



IPB University  
— Bogor Indonesia —

Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat  
dan Institut Pertanian Bogor (IPB University)

**DATA DESA  
PRESISI**

# **MONOGRAFI**

## **KELURAHAN BAMBALAMOTU**

**Kecamatan Bambalamotu, Kabupaten  
Pasangkayu**

**Provinsi Sulawesi barat**



TAHUN  
**2022**





## **Buku Monografi Kelurahan Bambalamotu**

### **ISBN-**

#### **Penulis:**

Dr. Sofyan Sjaf

La Elson, M.Si

Lukman Hakim, M.Si

Muhammad Rifky Rangkuti, A.Md

Ahmad Aulia Arsyad, M.Si

Kamaruddin, S.Pd.,M.Pd.

Pandu Setya Budi, S.I.K

#### **Desain Sampul & Penata Letak:**

Badar Muhammad, S.I.Kom

Farhan Najmuddin H, A.Md

#### **Jumlah Halaman:**

106 Hal + 11 Hal Romawi

#### **Penerbit:**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - IPB University

© 2022. HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

**D**ata Desa Presisi (DDP) adalah gagasan Dr. Sofyan Sjaf, dkk. yang dirintis sejak tahun 2014 pasca lahirnya Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa. Pada tahun 2014, kami membidani lahirnya inovasi kelembagaan Sekolah Drone Desa (SDD) sebagai pendekatan untuk membangun data spasial desa secara partisipatif. Beberapa daerah dan yang telah mengadopsi pendekatan ini adalah Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Berau, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Konawe dan Kabupaten Konawe Selatan. Lanjut pada tahun 2017, Dr. Sofyan Sjaf, dkk. mulai mengawinkan pendekatan spasial dengan pendekatan sensus dan partisipasi warga, pendekatan yang mengawinkan dimensi spasial, sensus dan partisipatif dinamakan *Drone Participatory Mapping* (DPM). Pendekatan DPM ini diimplementasikan pada tahun 2017 di Desa Sukadamai, Kabupaten Bogor. Hanya saja sensus dilakukan secara manual dengan instrumen kuesioner. Pada tahun 2019, dimulai pengembangan pendekatan DPM dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses sensus keluarga di pedesaan, yaitu MERDESA Aplikasi yang diinisiasi oleh Tim Unit Desa Presisi. Saat ini bersamaan dengan monografi ini terbit jumlah desa yang telah diimplementasikan DDP adalah sebanyak 93 Desa yang tersebar di 11 Provinsi di Indonesia.

Buku Monografi Kelurahan Bambalamotu, Kecamatan Bambalamotu, Kabupaten Pasangkayu ini adalah bukti bahwa dengan partisipasi warga, DDP bisa dibangun dari desa. Kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya pengetahuan, adalah suatu keniscayaan untuk menghasilkan pembangunan presisi yang dimulai dari desa, sehingga terwujudnya keadilan dan kesejahteraan bagi warga di pedesaan. DDP yang mensintesis 3 pendekatan (spasial, sensus, dan partisipatif) adalah bukti bahwa kita bisa menghasilkan *big data* desa ke depan.

Terakhir, buku monografi desa ini ditulis berdasarkan enam aspek kesejahteraan rakyat (kesra) sebagai wujud amanat dari Undang-Undang Dasar 1945. Keenam aspek kesra yang dimaksud, yaitu: demografi; sandang pangan dan papan; pendidikan dan kebudayaan; kesehatan, pekerjaan dan jaminan sosial; sosial, hukum dan HAM; infrastruktur dan lingkungan hidup. Semoga buku ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai basis perencanaan dan implementasi pembangunan di Kelurahan Bambalamotu

**Tim Penulis**

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	vi
EXECUTIVE SUMMARY .....	x
PENDAHULUAN.....	2
Metodologi.....	4
GEOGRAFI DESA.....	8
2.1 Peta Orthophoto.....	8
2.2 Peta Administrasi .....	9
2.3 Peta Sarana dan Prasarana .....	10
2.4 Peta Penggunaan Lahan .....	10
2.5 Peta Topografi.....	12
DEMOGRAFI DESA .....	16
3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Kelurahan Bambalamotu.....	16
3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Bambalamotu .....	16
3.3 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Kelurahan Bambalamotu .....	17
3.4 Sebaran penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Kelurahan Bambalamotu.....	18
3.5 Piramida Penduduk Desa/Kelurahan Bambalamotu (basis RW) .....	19
3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Kelurahan Bambalamotu .....	26
3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akta Kelahiran di Kelurahan Bambalamotu .....	27
3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk di Kelurahan Bambalamotu ...	28
3.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal di Kelurahan Bambalamotu .....	29
SANDANG, PANGAN DAN PAPAN .....	32
4.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun di Kelurahan Bambalamotu .....	32
4.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Bersih Keluarga di Kelurahan Bambalamotu .....	33
4.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga di Kelurahan Bambalamotu .....	33
4.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak di Kelurahan Bambalamotu.....	35
4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Kelurahan Bambalamotu .....	36
4.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa/Kelurahan Bambalamotu .....	36
4.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok di Kelurahan Bambalamotu .....	37
4.8 Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu .....	38
4.9 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu .....	39
4.10 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu.....	40
4.11 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu.....	40
4.12 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu.....	41
4.13 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu.....	42
4.14 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu.....	43
4.15 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu.....	44
4.16 Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) di Kelurahan Bambalamotu .....	44
4.17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah yang Ditinggali di Kelurahan Bambalamotu .....	45
4.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah yang Ditinggali di Kelurahan Bambalamotu .....	46

4.19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah yang Ditinggali di Kelurahan Bambalamotu.....	46
4.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Dalam Rumah Kelurahan Bambalamotu.....	47
4.21 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah di Kelurahan Bambalamotu	48
4.22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah yang Ditinggali di Kelurahan Bambalamotu.....	49
<b>PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu.....	52
5.2 Jumlah Penduduk (jenis kelamin) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu .....	54
5.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Kelurahan Bambalamotu .....	55
5.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Di Kelurahan Bambalamotu .....	56
5.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Kelurahan Bambalamotu .....	57
5.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Kelurahan Bambalamotu .....	58
5.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa/Kelurahan Bambalamotu.....	59
5.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Kelurahan Bambalamotu.....	60
<b>KESEHATAN, PEKERJAAN DAN JAMINAN SOSIAL.....</b>	<b>64</b>
6.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Kelurahan Bambalamotu .....	64
6.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Kelurahan Bambalamotu	64
6.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Kelurahan Bambalamotu.....	66
6.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI di Desa/Kelurahan Bambalamotu.....	66
6.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Kelurahan Bambalamotu .....	67
6.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Kelurahan Bambalamotu	68
6.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung di Desa/Kelurahan Bambalamotu ....	68
6.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Kelurahan Bambalamotu .....	69
6.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa/Kelurahan Bambalamotu ....	70
6.10 Lokasi Usaha Milik Penduduk di Kelurahan Bambalamotu .....	72
6.11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Kelurahan Bambalamotu .....	73
6.12 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan di Kelurahan Bambalamotu.....	73
6.13 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Kelurahan Bambalamotu .....	74
6.14 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian di Kelurahan Bambalamotu .....	75
6.15 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya di Kelurahan Bambalamotu.....	76
6.16 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenis Budidaya di Kelurahan Bambalamotu .....	77
6.17 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan yang Tertangkap di Kelurahan Bambalamotu .....	77
6.18 Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah di Kelurahan Bambalamotu.....	78
6.19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak Yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu .....	79
6.20 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk di Kelurahan Bambalamotu .....	79
6.21 Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusif di Kelurahan Bambalamotu .....	80

6.22	Jumlah Balita Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan di Desa/Kelurahan Bambalamotu .....	81
<b>SOSIAL, HUKUM DAN HAM.....</b>		<b>84</b>
7.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Kelurahan Bambalamotu .....	84
7.2	Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial di Kelurahan Bambalamotu .....	84
7.3	Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah di Kelurahan Bambalamotu 86	86
7.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan di Kelurahan Bambalamotu .....	86
7.5	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan di Kelurahan Bambalamotu.....	87
7.6	Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu .....	88
7.7	Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki di Desa/Kelurahan Bambalamotu .....	89
7.8	Jumlah Keluarga Berdasarkan Partisipasi Organisasi di Kelurahan Bambalamotu.....	89
7.9	Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refreshing Selama Setahun Terakhir di Kelurahan Bambalamotu.....	90
7.10	Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Kelurahan Bambalamotu.....	91
7.11	Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media di Kelurahan Bambalamotu .....	92
7.12	Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas di Kelurahan Bambalamotu .....	93
<b>INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP .....</b>		<b>96</b>
8.1	Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Kelurahan Bambalamotu 96	96
8.2	Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi Yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu 98	98
8.3	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Kelurahan Bambalamotu ....	98
8.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Provider Komunikasi yang Digunakan di Kelurahan Bambalamotu .....	99
8.5	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan di Kelurahan Bambalamotu.	100
8.6	Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Kelurahan Bambalamotu ...	101
8.7	Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Kelurahan Bambalamotu 102	102
8.8	Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Kelurahan Bambalamotu .....	103
<b>DATA SOSIAL .....</b>		<b>106</b>
9.1	Sejarah Perkembangan Desa.....	106
9.2	Kelembagaan Desa (Diagram Venn).....	107
9.3	Pohon Masalah.....	108
9.4	Kalender Musim .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>111</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta orthophoto Kelurahan Bambalamotu .....	8
Gambar 2	Peta Administrasi Kelurahan Bambalamotu .....	9
Gambar 3	Peta Sarana dan Prasarana Kelurahan Bambalamotu .....	10
Gambar 4	Peta Penggunaan Lahan Kelurahan Bambalamotu .....	11
Gambar 5	Peta Topografi Desa/Kelurahan Bambalamotu .....	12
Gambar 6	Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Setiap RW di Kelurahan Bambalamotu.....	16
Gambar 7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Bambalamotu .....	17
Gambar 8	Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Bambalamotu .....	18
Gambar 9	Sebaran Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Kelurahan Bambalamotu .....	19
Gambar 10	Piramida Penduduk RW 01.....	20
Gambar 11	Piramida Penduduk RW 02.....	21
Gambar 12	Piramida Penduduk RW 03.....	21
Gambar 13	Piramida Penduduk RW 04.....	22
Gambar 14	Piramida Penduduk RW 05.....	22
Gambar 15	Piramida Penduduk RW 06.....	23
Gambar 16	Piramida Penduduk RW 07.....	24
Gambar 17	Piramida Penduduk RW 08 (BELUM ADA ANGKA) .....	24
Gambar 18	Piramida Penduduk RW 09.....	25
Gambar 19	Piramida Penduduk RW 10.....	26
Gambar 20	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Kelurahan Bambalamotu.....	26
Gambar 21	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa/Kelurahan Bambalamotu .....	27
Gambar 22	Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa/Kelurahan Bambalamotu .....	28
Gambar 23	Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa/Kelurahan Bambalamotu .....	29
Gambar 24	Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Kelurahan Bambalamotu .....	32
Gambar 25	Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Kelurahan Bambalamotu .....	33
Gambar 26	Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan sumber air minum Kelurahan Bambalamotu ..	34
Gambar 27	Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Kelurahan Bambalamotu .....	34
Gambar 28	Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Kelurahan Bambalamotu.....	35
Gambar 29	Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Kelurahan Bambalamotu.....	36
Gambar 30	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Kelurahan Bambalamotu ..	37
Gambar 31	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Kelurahan Bambalamotu ..	38
Gambar 32	Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Kelurahan Bambalamotu .....	39
Gambar 33	Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu .....	40
Gambar 34	Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu .....	41
Gambar 35	Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Kelurahan Bambalamotu.....	42
Gambar 36	Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu .....	43
Gambar 37	Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu .....	43
Gambar 38	Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu .....	44
Gambar 39	Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Kelurahan Bambalamotu .....	45
Gambar 40	Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah yang Ditinggali di Kelurahan Bambalamotu .....	45
Gambar 41	Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Kelurahan Bambalamotu .....	46
Gambar 42	Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah yang Ditinggali di Kelurahan Bambalamotu .....	47
Gambar 43	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Dalam Rumah di Kelurahan Bambalamotu .....	48

Gambar 44 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah di Kelurahan Bambalamotu.	48
Gambar 45 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah yang Ditinggali di Kelurahan Bambalamotu.....	49
Gambar 46 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa/Kelurahan Bambalamotu .....	52
Gambar 47 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu.....	53
Gambar 48 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Laki-Laki) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu .....	55
Gambar 49 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Kelurahan Bambalamotu .....	56
Gambar 50 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Yang diterima Di Kelurahan Bambalamotu.....	57
Gambar 51 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Kelurahan Bambalamotu .....	58
Gambar 52 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Kelurahan Bambalamotu.....	59
Gambar 53 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Kelurahan Bambalamotu .....	60
Gambar 54 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Kelurahan Bambalamotu .....	61
Gambar 55 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB di Kelurahan Bambalamotu .....	64
Gambar 56 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima JKN-KIS/BPJS Desa/Kelurahan Bambalamotu.....	65
Gambar 57 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Kelurahan Bambalamotu ....	65
Gambar 58 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Kelurahan Bambalamotu.....	66
Gambar 59 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Kelurahan Bambalamotu	67
Gambar 60 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Kelurahan Bambalamotu.....	67
Gambar 61 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita di Kelurahan Bambalamotu...	68
Gambar 62 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung di Desa/Kelurahan Bambalamotu.....	69
Gambar 63 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan di Kelurahan Bambalamotu .....	71
Gambar 64 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja dalam Usahanya di Kelurahan Bambalamotu .....	72
Gambar 65 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian di Kelurahan Bambalamotu .....	74
Gambar 66 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa/Kelurahan Bambalamotu .....	75
Gambar 67 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian di Kelurahan Bambalamotu.....	76
Gambar 68 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya di Kelurahan Bambalamotu .....	76
Gambar 69 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenis Budidaya Di Desa/Kelurahan Bambalamotu .....	77
Gambar 70 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan yang Tertangkap Di Desa/Kelurahan Bambalamotu.....	78
Gambar 71 Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Di Desa/Kelurahan Bambalamotu.....	78
Gambar 72 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu.....	79
Gambar 73 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk di Kelurahan Bambalamotu.....	80
Gambar 74 Jumlah Balita Penerima ASI Eksklusif di Kelurahan Bambalamotu .....	81
Gambar 75 Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita di Kelurahan Bambalamotu .....	82
Gambar 76 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Kelurahan Bambalamotu.....	84
Gambar 77 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa/Kelurahan Bambalamotu .....	85
Gambar 78 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial di Kelurahan Bambalamotu .....	85
Gambar 79 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di Rumah di Kelurahan Bambalamotu.	86
Gambar 80 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa/Kelurahan Bambalamotu.....	87
Gambar 81 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Kelurahan Bambalamotu .....	87
Gambar 82 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa/Kelurahan Bambalamotu.....	88

Gambar 83 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa/Kelurahan Bambalamotu .....	89
Gambar 84 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partisipasi Organisasi di Kelurahan Bambalamotu .....	90
Gambar 85 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refreshing di Kelurahan Bambalamotu .....	91
Gambar 86 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Kelurahan Bambalamotu .....	92
Gambar 87 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Kelurahan Bambalamotu .....	93
Gambar 88 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas di Kelurahan Bambalamotu .....	94
Gambar 89 Peta sebaran Keluarga berdasarkan Tempat Membuang Sampah Desa/Kelurahan Bambalamotu .....	96
Gambar 90 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Kelurahan Bambalamotu .....	97
Gambar 91 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang dimiliki di Kelurahan Bambalamotu .....	98
Gambar 92 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Kelurahan Bambalamotu .....	99
Gambar 93 Jumlah Penduduk Berdasarkan Merk Provider yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu .....	100
Gambar 94 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan di Kelurahan Bambalamotu .....	100
Gambar 95 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa/Kelurahan Bambalamotu .....	101
Gambar 96 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Kelurahan Bambalamotu .....	102
Gambar 97 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Kelurahan Bambalamotu .....	103
Gambar 98 Diagram Venn Kelembagaan Kelurahan Bambalamotu .....	107
Gambar 99 Pohon Masalah Kelurahan Bambalamotu .....	108



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sarana dan prasarana umum Kelurahan Bambalamotu .....	10
Tabel 2 Jenis penggunaan lahan Kelurahan Bambalamotu .....	11
Tabel 3 konsumsi karbohidrat per bulan di Desa/Kelurahan Bambalamotu .....	38
Tabel 4 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan .....	69
Tabel 5 jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan sampingan di desa/kelurahan Bambalamotu.....	73
Tabel 6 Kalender Musim Desa/Kelurahan Bambalamotu. ....	109

## EXECUTIVE SUMMARY

**D**esa/Kelurahan Bambalamotu secara administratif berada di Kecamatan Bambalamotu yang bagian timur berbatasan dengan Desa Kalola, bagian selatan berbatasan dengan Desa Polewali. Desa ini terdiri dari 10 lingkungan. Luas Kelurahan Bambalamotu sebesar 1426 hektar. Masing-masing / lingkungan memiliki luasan wilayah: Baliri (RW01) = 266,63 hektar; Bambalamotu (RW 02) = 24,33 hektar; Warobe (RW 03)= 5,51 hektar; Wacella (RW 04) = 82,15 hektar; Sikente (RW 05) = 91,42 hektar; Polemaju (RW 06) = 103,30 hektar; Karama (RW 07) = 34,76 hektar; Sawi (RW 08) = 237,51 hektar; Purnapraja (RW 09) = 403,60 hektar dan Wirabuana (RW 10) = 176,84 hektar. Jumlah keluarga di Desa/Kelurahan Bambalamotu adalah 817 keluarga. Dari 817 keluarga yang tinggal terdapat 3281 jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1667 jiwa dan perempuan sebanyak 1614 jiwa. Piramida penduduk Desa/Kelurahan Bambalamotu menggambarkan bahwa terdapat 2237 jiwa usia produktif. Sedangkan usia non produktif sebanyak 1044 jiwa. Usia non produktif berkisar dari usia 0 – 14 tahun dan usia lebih dari 65 tahun. Rasio beban tanggungan sebesar 42,27 persen.

Penduduk Kelurahan Bambalamotu mayoritas makan dengan frekuensi 3 kali sehari, kemudian 2 kali sehari dan frekuensi makan 1 kali sehari relatif sedikit. Data riilnya terdapat 624 KK dengan frekuensi makan 3 kali sehari, 176 KK dengan frekuensi makan 2 kali sehari kemudian 3 KK dengan frekuensi makan 1 kali sehari. Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Kelurahan Bambalamotu terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2, dan S3. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Kelurahan Bambalamotu sebanyak 3281 jiwa, mayoritas penduduk kelurahan ini sebanyak 558 jiwa (17,01 persen) memiliki ijazah SMA/ sederajat, sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 0 jiwa (0 persen) untuk kategori penduduk memiliki ijazah S3. Sementara itu, untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/ sederajat di Kelurahan Bambalamotu terdapat 1002 jiwa (30,54 persen), diikuti penduduk yang tidak memiliki ijazah sebanyak 1060 jiwa (32,31 persen), ijazah SMP/ Sederajat sebanyak 487 jiwa (14,84 persen), ijazah D4/S1 sebanyak 134 jiwa (4,08 persen). D1/D2/D3 sebanyak 36 jiwa (1,10 persen), dan S2 sebanyak 4 jiwa (0,12 persen).

Dari jumlah penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Kesehatan, terdapat 1618 jiwa yang tidak mengikuti keikutsertaan. 1013 jiwa merupakan Penerima Bantuan Iuran yang tersebar proporsional di setiap RW.



Sebanyak 458 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 182 jiwa sebagai PUIK Negara dan 10 jiwa sebagai PUIK Swasta.

Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Kelurahan Bambalamotu terbagi dalam 7 (tujuh) kategori keikutsertaan, yakni LSM/ NGO, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Buruh, ORMAS, Koperasi/ Lembaga ekonomi lokal, dan tidak berpartisipasi dalam hal apapun. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Kelurahan Bambalamotu yakni sebanyak 3281 keluarga, di dalamnya terdapat keluarga yang memang mengikuti 2 atau lebih organisasi sekaligus. Meskipun begitu, kategori kelompok tani masih menjadi kategori terbanyak di antara kategori keikutsertaan organisasi lainnya. Adapun untuk jumlah keluarga yang termasuk anggota kelompok tani di Kelurahan Bambalamotu sebanyak 65 jiwa (58 persen). Pada kategori keikutsertaan LSM/ NGO, hanya terdapat 1 RW termasuk di dalamnya yakni RW 02 sebanyak 1 keluarga. Sementara itu, pada kategori keikutsertaan koperasi, hanya terdapat 1 RW termasuk di dalamnya yakni RW 04 sebanyak 1 keluarga. Selanjutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok nelayan, RW 01 dan RW 02 dengan masing-masing 3 keluarga tergabung sebagai partisipasi organisasi kelompok nelayan. Berikutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok buruh, tidak terdapat partisipasi keluarga dalam organisasi kelompok buruh tersebut.

Jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Kelurahan Bambalamotu dibagi menjadi 6 (enam) kategori, yakni Sungai, Jurang, Bakar, Kubur, laut/pantai dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Berdasarkan Gambar 71, terdapat 83 keluarga yang membuang sampah di sungai, 2 keluarga yang membuang sampah di jurang, 552 keluarga yang membakar sampahnya, 7 keluarga yang mengubur sampah, 97 keluarga membuang sampah di laut/pantai dan 76 keluarga yang membuang sampah di tempat pembuangan sampah (TPS).





Bagian 1

# PENDAHULUAN

## PENDAHULUAN

Dalam pembangunan pedesaan, permasalahan umum yang seringkali ditemukan adalah ketiadaan data presisi (Sjaf, 2019). Padahal data presisi sangat dibutuhkan dan penting untuk ketepatan dalam perencanaan dan implementasi pembangunan pertanian dan pedesaan. Ketidakakuratan dalam mengidentifikasi potensi desa dan kemauan untuk membangun data presisi membuat dokumen penting pembangunan desa, baik Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) hanya sekedar dokumen pembangunan pedesaan yang tidak memiliki makna bagi kesejatian pembangunan pedesaan. Inilah yang menyebabkan mengapa pembangunan pedesaan jauh dari pencapaian target yang diharapkan.

Menjawab persoalan data desa, gagasan Data Desa Presisi dengan metodologi *Drone Participatory Mapping* menjadi alternatif dalam membuka akses bagi desa untuk mampu berdaya membangun data desanya (Sjaf et al., 2020). *Drone Participatory Mapping* merupakan metodologi yang inklusif yang menempatkan pemerintah desa dan pemuda desa sebagai subjek membangun data. Pendekatan yang digunakan adalah sintesis dari pendekatan spasial, sensus, partisipasi dan teknologi digital.

Data Desa Presisi adalah jalan keluar dari kebuntuan desa dalam merencanakan pembangunan desa yang tepat sasaran dan tertarget. Serta data desa presisi menjadi ruang bagi desa untuk mampu dan berdaya dalam membangun datanya sendiri yang akurat, aktual dan kontekstual. Data Desa Presisi didedikasikan untuk Desa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan berbagai pihak dan mengedepankan kerja-kerja kolaboratif antara Perguruan Tinggi, Pemerintahan Desa dan pemudanya, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat, pihak Swasta maupun NGO.

Data desa presisi merupakan gagasan yang dilahirkembangkan oleh Dr. Sofyan Sjaf dan kawan-kawan sejak tahun 2014 pasca lahirnya UU No 6 tahun 2014 tentang Desa dan terus disempurnakan hingga saat ini. Dalam proses membangun data desa presisi dilakukan dengan pendekatan *Drone Participatory Mapping* (DPM). DPM adalah pendekatan pengumpulan data desa presisi tinggi yang mempertimbangkan dimensi spasial, teknologi tinggi, digital, dan partisipasi. Penggunaan drone dengan pelibatan warga desa diperuntukkan menghasilkan citra resolusi tinggi untuk kepentingan data spasial yang selama ini belum dimiliki desa. Dengan sentuhan partisipasi warga, data spasial yang diperoleh digunakan untuk memperoleh data tematik



persil (demografi, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain-lain), peta desa sesuai aturan yang berlaku (administrasi, batas desa, infrastruktur, topografi, penggunaan lahan, dan lain-lain), verifikasi data potensi desa, estimasi maupun proksi pembangunan desa berbasis lahan, daya dukung desa, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain. Lebih dari itu, database yang diperoleh dari data spasial dapat dijadikan sebagai basis menyusun artificial intelligence Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDes). Dengan demikian, ukuran-ukuran perencanaan dan pembangunan desa memiliki presisi tinggi yang dapat menghalau terjadinya manipulasi data dan anggaran yang bersumber dari aras desa maupun supra desa. Bahkan melalui Data Desa Presisi kebutuhan desa untuk mengukur capaian pembangunan berkelanjutan (SDGS) dapat dihasilkan secara presisi berbasis Rukun Warga (RW) dan dapat ditelusuri hingga aras keluarga, *by name*, *by address* dan *by coordinate* (Sjaf et al., 2021).

Dengan pendekatan DPM ini dihasilkan Data Desa Presisi yang diterjemahkan dalam sebuah buku Monografi Desa yang menyuguhkan informasi dan data yang komprehensif yang disajikan dalam beberapa bab yaitu: Bab 1. Geografis Desa yang menampilkan peta-peta utama desa (peta orthophoto, peta administrasi, peta landuse, peta sarana prasarana dan peta topografi); Bab 2. Demografi yang menampilkan data-data kependudukan termasuk didalamnya analisis data terkait dengan piramida penduduk, kepadatan penduduk, serta rasio beban tanggungan; Bab 3. Sandang Pangan dan Papan yang menampilkan data terkait dengan aksesibilitas keluarga terhadap pemenuhan sandang, pangan dan papan; Bab 4. Pendidikan dan Kebudayaan yang menampilkan data-data terkait sebaran tingkat pendidikan penduduk desa, partisipasi sekolah serta sebaran penduduk berdasarkan agama yang dianut dan entitasnya; Bab 5. Kesehatan, Pekerjaan dan Jaminan Sosial menampilkan data-data tentang sebaran penduduk berdasarkan pekerjaan, pekerjaan sampingan keterampilan sampai dengan aksesibilitas penduduk terhadap jaminan sosial dan kesehatan; Bab 6. Sosial, Hukum dan HAM menyajikan data-data tentang partisipasi berorganisasi dan aksesibilitas atas kebutuhan akan hiburan (refreshing); dan terakhir Bab 7. Infrastruktur dan Lingkungan Hidup menyajikan data-data tentang aksesibilitas keluarga pada media informasi, alat telekomunikasi sampai dengan biodiversitas lahan pekarangan.

Dengan demikian data yang terjadi pada buku Monografi Desa ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para akademisi, peneliti, pegiat desa, pemberdaya masyarakat, pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga

pemerintah desa sendiri, untuk dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan desa.

## METODOLOGI

**D**ata yang disajikan dalam buku monografi ini adalah data desa presisi yang menggunakan pendekatan *Drone Participatory Mapping* (Sjaf et al., 2022). Pendekatan ini mengintegrasikan tiga jenis data yakni data spasial, data numerik, dan informasi deskriptif (data kualitatif). Data spasial berupa data citra drone/satelit lima lima bidang kesejahteraan rakyat (kesra) yang disajikan dalam dua kategori yakni Peta kerja, Peta dasar dan peta tematik. Peta kerja merupakan peta yang digunakan untuk memandu petugas sensus. Peta tersebut berisi Pinblok bangunan yang akan di sensus oleh petugas sensus.

Peta dasar terdiri dari lima jenis peta, yakni: (1) Peta Orthophoto menyajikan gambaran utuh wilayah desa; (2) Peta administrasi menyajikan batas desa, batas Rukun Warga (RW), Luas per RW, dan Luas Desa; (3) Peta Infrastruktur menyajikan informasi sebaran sarana dan prasarana di pedesaan berupa jalan, fasilitas umum, dan sarana dan prasarana lima bidang Kesra; (4) peta penggunaan lahan menyajikan penggunaan lahan dikategorikan menjadi dua yakni terbangun dan bukan terbangun. Penggunaan Lahan terbangun yakni pemukiman, perkantoran, perumahan, dan sarana dan prasarana lima bidang Kesra sedangkan yang tidak terbangun berupa lahan pertanian, perkebunan, laut, dan hutan; dan, (5) Peta topografi menyajikan informasi kondisi kelerengan atau struktur wilayah satu desa. Sementara, peta tematik menyajikan informasi analisis data sesuai kebutuhan pembangunan Desa.

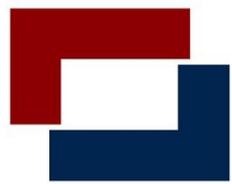
Data numerik adalah data angka yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, peta, dan digital yang menunjukkan lima bidang kesra. Data numerik dihasilkan dengan menggunakan pendekatan sensus. Pendekatan sensus adalah cara pengumpulan data seluruh elemen populasi warga desa dalam satuan wilayah desa. Pengumpulan data numerik dilakukan oleh petugas sensus melalui aplikasi MERDESA sensus. petugas sensus yang direkrut berdasarkan keterwakilan setiap RW.

Data ketiga yakni data informasi deskriptif (data kualitatif) menyajikan informasi tentang alur sejarah desa, kelembagaan desa, stratifikasi sosial lokal, kalender musim, pohon masalah, dan tata kelola pemerintahan. Pengumpulan data informasi deskriptif melalui pendekatan PRA. PRA adalah pendekatan yang mempelajari kehidupan pedesaan berdasarkan sudut pandang atau perspektif masyarakat desa. Atau, pendekatan yang memberikan keleluasaan warga desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis

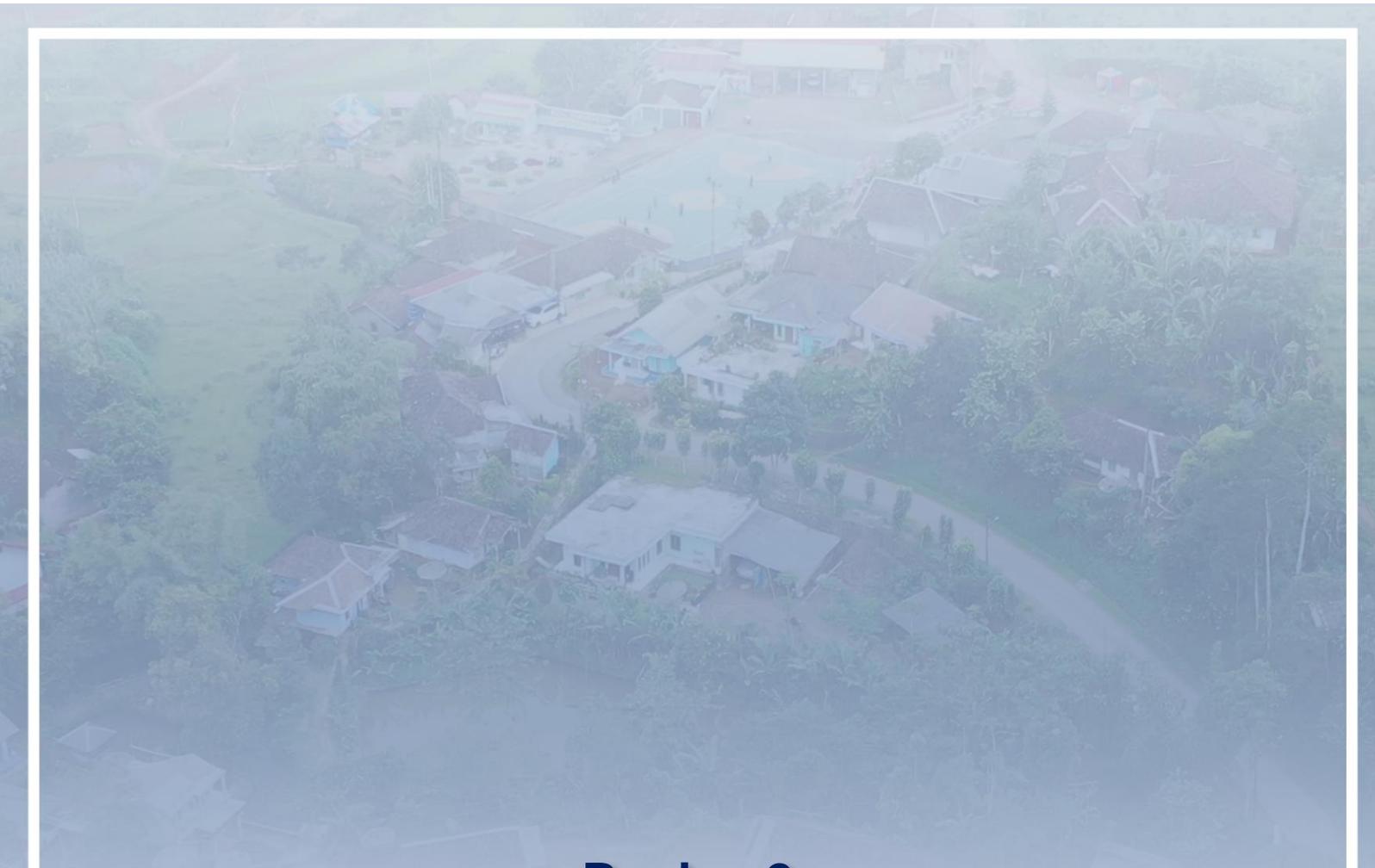


pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, membuat rencana dan bertindak (Chambers, 2013).

Pendekatan yang digunakan dalam pendataan ini disebut DPM. DPM adalah pendekatan inklusif yang menempatkan relasi antara manusia dan teknologi untuk mengumpulkan data desa presisi yang meliputi dimensi spasial, teknologi digital, partisipasi warga dan sensus (Sjaf et al., 2021, 2020). Gagasan metodologi ini pada prinsipnya mengembangkan sistem metodologi campuran (*Mixed-methods*) yang digunakan dalam berbagai riset akademis. *Mixed-methods* menurut (Creswell & Clark, 2017; Leavy, 2017; Creswell, 2016) memberikan peluang untuk masing-masing metode saling menutupi kekurangan. Metode kuantitatif dianggap lemah dalam memahami konteks atau kondisi masyarakat desa, sementara metode kualitatif cenderung didominasi atas penafsiran peneliti, sehingga memunculkan bias subjektivitas peneliti dan kesulitan dalam menggeneralisasi temuan karena keterbatasan jumlah partisipan. Kedua pendekatan ini masih tetap memiliki kekurangan karena belum mempertimbangkan dimensi ruang hidup atau sistem ekologi yang ditinggali warga desa. Kekurangan tersebut dilengkapi dalam sistem pendataan pedesaan dengan memasukkan dimensi spasial sebagai sistem pendekatan yang disebut *Drone participatory Mapping*. Pendekatan ini sangat memadai dalam memetakan pengetahuan lokal warga desa (Colloredo-Mansfeld et al., 2020). Dalam sistem Pendataan data desa presisi dikembangkan lebih holistik dengan mengutamakan kepentingan warga berdasarkan lima bidang kesejahteraan rakyat. Penggabungan pendekatan ini menurut (Sjaf et al., 2022; Sjaf et al., 2020; Sjaf, 2019) mampu menjawab permasalahan data desa dan pembangunan pedesaan selama 77 Indonesia merdeka. Oleh karena itu, kebutuhan membangun Data akurat dan presisi sudah menjadi suatu keharusan oleh negara.



**DATA DESA**  
**PRESISI**  
— LPPM IPB University —



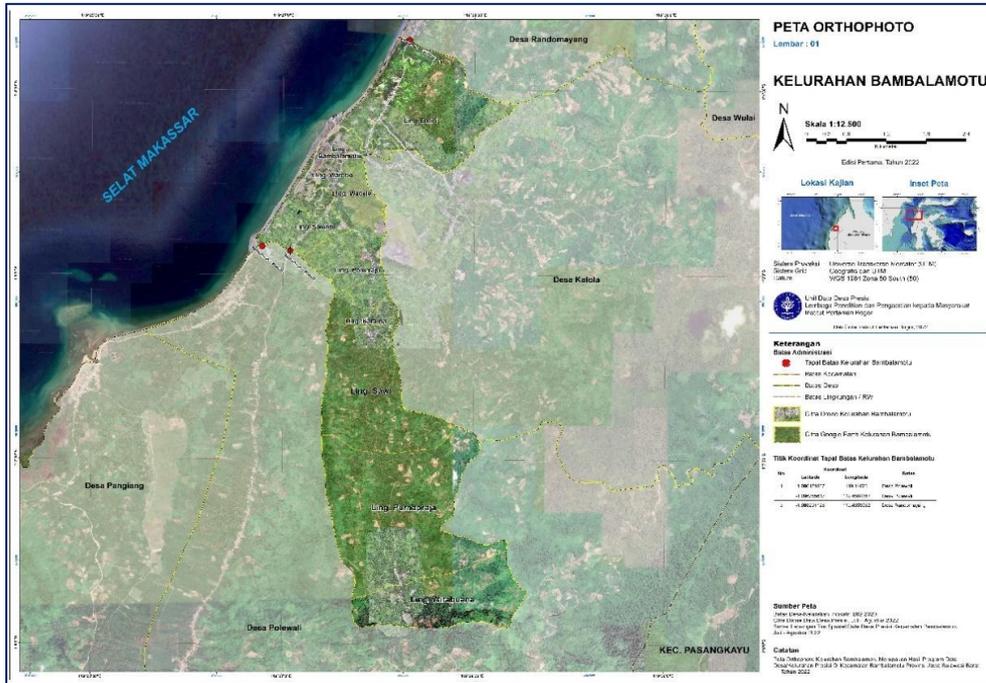
Bagian 2

# **GEOGRAFI DESA**

**DATA DESA**  
**P R E S I S I**

# GEOGRAFI DESA

## 2.1 Peta Orthophoto

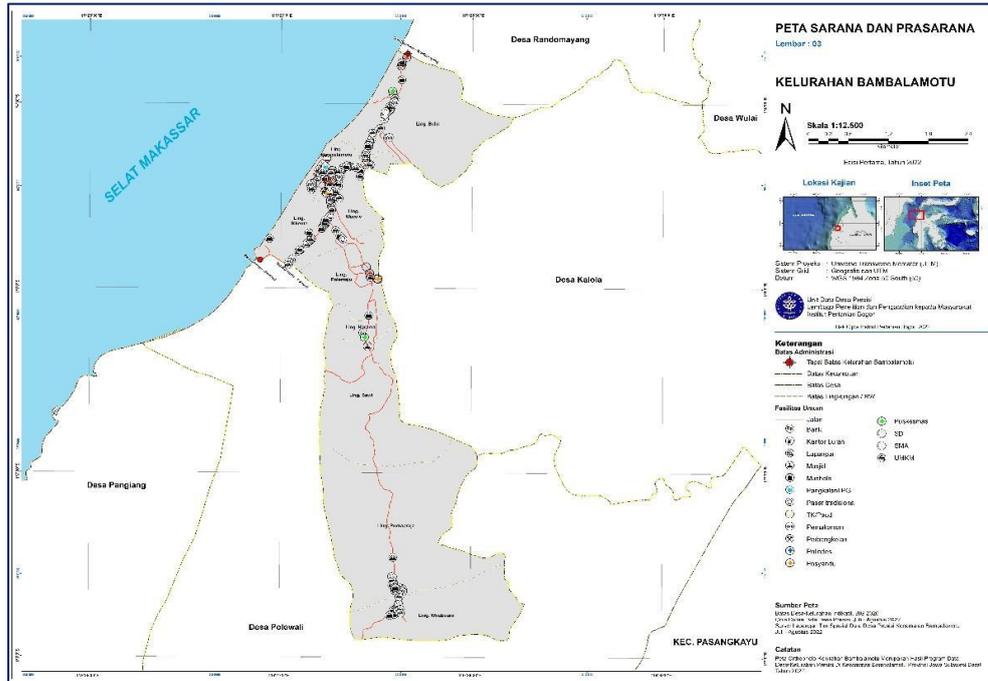


Gambar 1 Peta orthophoto Kelurahan Bambalamotu

Seiring berkembangnya teknologi, penggunaan pesawat tanpa awak atau yang sudah dikenal dengan drone digunakan untuk pemetaan suatu objek/wilayah di bawah permukaan bumi dengan informasi lebih detail atau presisi dan waktu pengambilan foto udara yang fleksibel bila dibandingkan citra satelit. Drone melakukan pengambilan foto udara pada jarak dan ketinggian tertentu dari objek. Hasil foto udara selanjutnya dilakukan rektifikasi. Tahapan tersebut diperlukan untuk memperbaiki objek-objek bangunan yang miring akibat kemiringan pengambilan foto menjadi foto udara dengan objek yang tegak. Peta orthophoto Kelurahan Bambalamotu merupakan foto udara yang telah disertifikasi sehingga menghasilkan foto atau gambar dengan objek yang tegak. Secara visual Kelurahan Bambalamotu memiliki area permukiman yang cukup padat di area pesisir. Area pertanian hijau terletak di bagian selatan.



## 2.3 Peta Sarana dan Prasarana



Gambar 3 Peta Sarana dan Prasarana Kelurahan Bambalamotu

Sebaran sarana dan prasarana umum di Kelurahan Bambalamotu menyebar, terdiri dari fasilitas peribadatan seperti masjid dan musholla, fasilitas kesehatan, dan perkantoran seperti ditampilkan pada Tabel 1. Kantor kelurahan Bambalamotu berada di Lingkungan Baliri. Secara rinci letak dan posisi koordinat setiap sarana dan prasarana umum Kelurahan Bambalamotu ditampilkan pada lampiran.

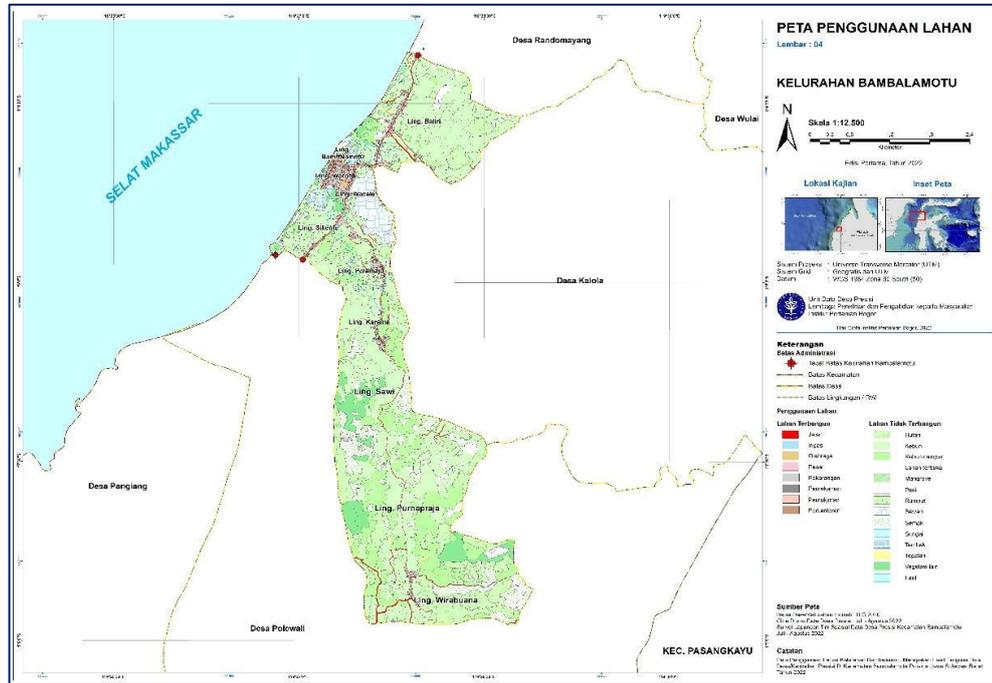
Tabel 1 Sarana dan prasarana umum Kelurahan Bambalamotu

N o	Infrastruktur	RW 01	RW 02	RW 03	RW 04	RW 05	RW 06	RW 07	RW 08	RW 09	RW 10
1	Jasa dan Perdagangan	34	16	5	41	32	1	1		25	13
2	Kesehatan	1		1	1		1	1		1	
3	Olahraga				1						
4	Pemukaman	2		1							
5	Pendidikan	2		1	2	1	3			1	
6	Peribadatan	1	1				1		1	1	1
7	Perkantoran	1									

## 2.4 Peta Penggunaan Lahan

Jenis penggunaan lahan di Kelurahan Bambalamotu terdiri dari dua puluh satu (21) jenis diantaranya jalan, pemukiman dan bangunan lainnya, tambak,

kebun dan lain-lain (Tabel 1). Wilayah Perkebunan merupakan area yang paling padat dan luas, yaitu sekitar 612,98 hektar dari total luas Kelurahan 1426,06 hektar. Kelurahan Bambalamotu terbentang memanjang dari bagian utara yang merupakan area pesisir sampai ke bagian selatan. Penutup lahan yang ada dekat pinggir sungai, yakni didominasi oleh kebun campuran dan permukiman. Wilayah pertanian seperti kebun campuran tersebar merata hampir di seluruh area Kelurahan Bambalamotu.



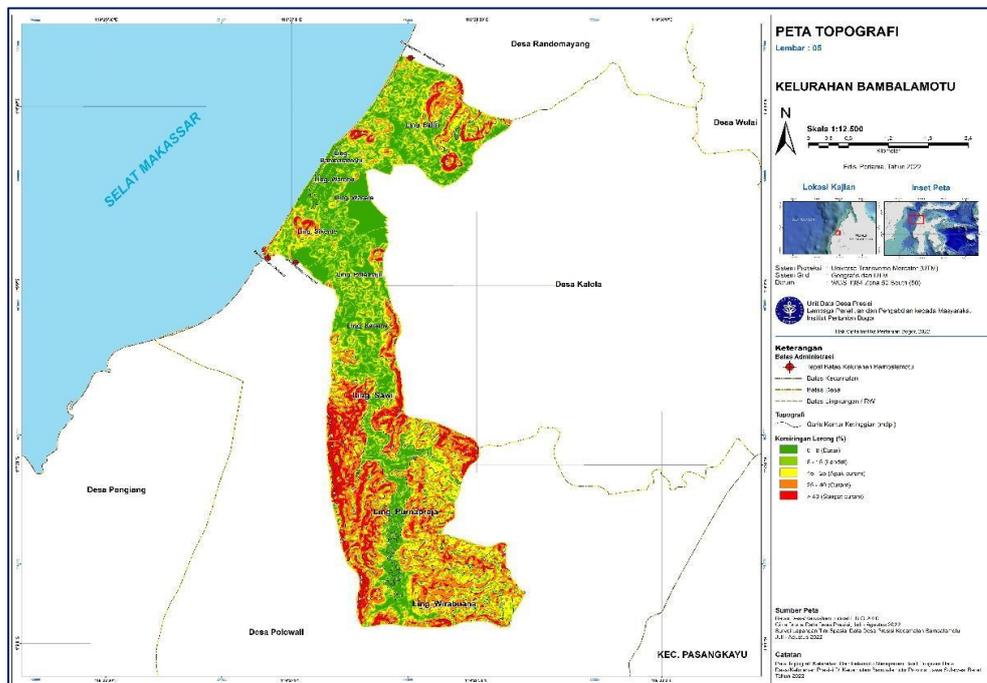
Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Kelurahan Bambalamotu

Tabel 2 Jenis penggunaan lahan Kelurahan Bambalamotu

No	Landuse	Lingkungan										Luas (ha)
		RW 01	RW 02	RW 03	RW 04	RW 05	RW 06	RW 07	RW 08	RW 09	RW 10	
1	Hutan	20.26	0.00	0.00	0.00	0.00	3.53	0.00	8.87	78.38	78.71	189.76
2	Irigasi	0.00	0.29	0.00	0.00	0.00	0.53	0.00	0.00	0.00	0.00	0.82
3	Jalan	4.23	0.90	0.33	2.30	1.22	1.86	0.28	2.27	2.83	3.55	19.77
4	Kebun	182.54	2.92	0.00	17.35	44.93	58.39	27.45	114.63	132.12	32.64	612.98
5	Kebun campuran	12.43	0.00	0.00	0.00	9.41	13.92	5.16	40.88	112.29	22.99	217.09
6	Lahan terbuka	8.38	0.23	0.00	0.00	1.75	0.00	0.00	8.20	19.65	3.85	42.06
7	Mangrove	1.46	3.03	0.00	0.00	1.46	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	5.95
8	Olahraga	0.00	0.00	0.00	0.67	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.67
9	Pasar	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.90

10	Pasir	2.32	2.12	0.0 0	0.0 0	0.9 1	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	5.35
11	Pekarangan	9.80	5.47	3.6 0	14. 37	5.3 7	5.3 3	1.2 8	4.1 8	3.1 6	1.5 7	54.13
12	Pemukaman	0.08	0.36	0.0 0	0.0 1	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.45
13	Pemukiman	2.72	2.98	1.3 4	4.2 7	1.9 5	1.8 6	0.4 5	1.1 0	0.7 3	0.4 2	17.82
14	Perkantoran	0.03	0.00	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.03
15	Rumput	9.52	0.54	0.0 0	3.0 5	6.5 8	4.1 5	0.1 3	1.4 8	0.0 0	0.1 0	25.54
16	Sawah	0.00	0.00	0.0 0	33. 68	0.0 0	8.4 6	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	42.14
17	Semak	4.25	0.40	0.0 0	0.6 6	3.3 1	2.4 8	0.0 0	29. 03	18. 33	30. 09	88.55
18	Sungai	3.77	1.01	0.0 0	0.9 0	3.4 3	2.8 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	11.91
19	Tambak	0.14	3.62	0.0 0	1.5 5	4.7 1	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	10.02
20	Tegalan	0.63	0.00	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	0.0 0	1.1 9	0.0 0	1.81
21	Vegetasi lain	4.05	0.48	0.2 3	3.3 3	5.4 7	0.0 0	0.0 0	26. 87	34. 94	2.9 3	78.31
	Total	266. 63	24.3 3	5.5 1	82. 15	91. 42	103 .30	34. 76	237 .51	403 .60	176 .84	1426.0 6

## 2.5 Peta Topografi

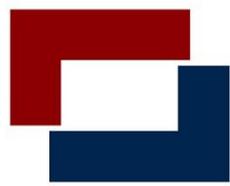


Gambar 5 Peta Topografi Desa/Kelurahan Bambalamotu

Penggambaran relief permukaan bumi ditampilkan dalam sebuah peta topografi. Peta topografi juga memiliki informasi ketinggian dari permukaan laut berupa garis kontur. Suatu wilayah yang diapit garis kontur tertentu



berarti memiliki informasi ketinggian yang sama. Garis kontur ini juga dapat mengetahui kemiringan lerengnya. Semakin rapat garis kontur, maka semakin curam wilayah tersebut. Kemiringan lahan Kelurahan Bambalamotu merupakan area permukaan beragam mulai dari datar hingga sangat curam yang terbentang mulai dari pesisir hingga pegunungan dengan ketinggian 0 meter sampai 250 meter. Berdasarkan peta topografi diatas, kemiringan lerengnya menunjukkan lima kelas, yakni 0 sampai 8 persen (datar), 8 sampai 15 persen (landai), 15 persen sampai 25 persen (agak curam), 25 persen sampai 40 persen (curam) dan lebih dari 40 persen (sangat curam)



**DATA DESA**  
**P R E S I S I**  
— LPPM IPB University —



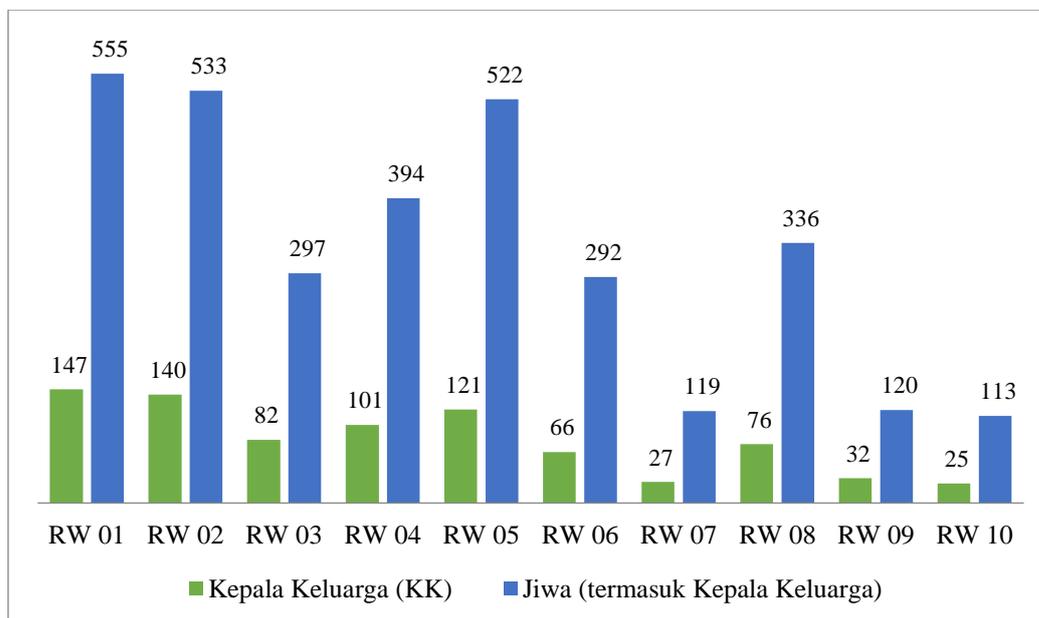
Bagian 3

# DEMOGRAFI DESA

## DEMOGRAFI DESA

### 3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Kelurahan Bambalamotu

Hasil sensus DDP tahun 2022 di Kelurahan Bambalamotu, Kecamatan Bambalamotu, Kabupaten Pasangkayu menunjukkan kepala keluarga (KK) sebanyak 817 jiwa dengan jumlah penduduk sebesar 3.821 jiwa.

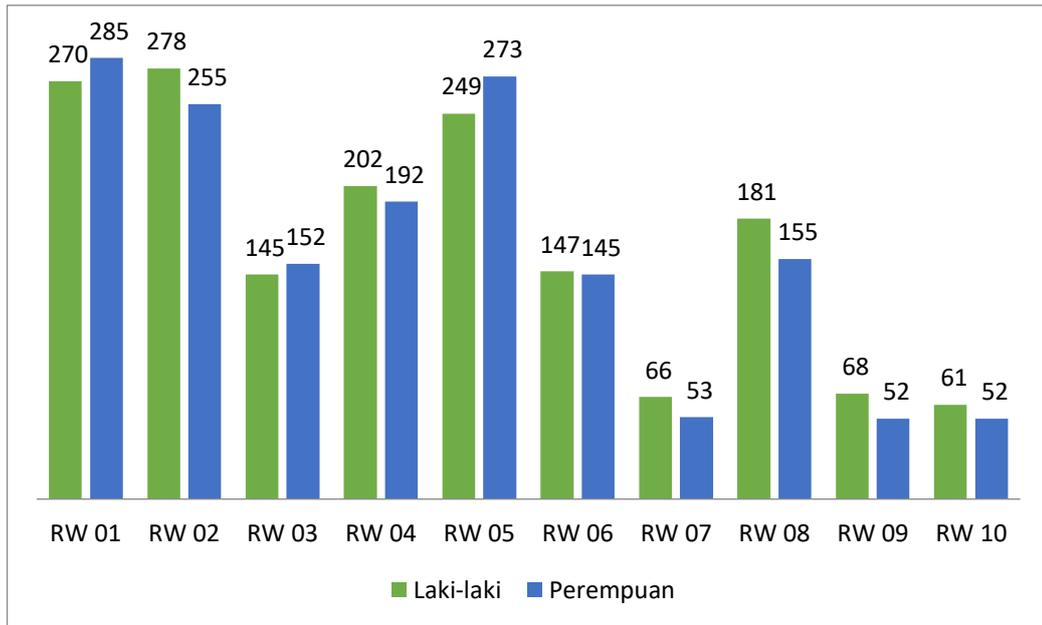


Gambar 6 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Setiap RW di Kelurahan Bambalamotu

Sebaran jumlah KK dan jumlah penduduk per RW di daerah tersebut dapat dilihat Gambar 6. Wilayah paling banyak KK dan penduduk di Desa/Kelurahan Bambalamotu terdapat di RW 01 dengan jumlah KK sebanyak 147 jiwa dan penduduk sebanyak 555 jiwa. Lalu, wilayah paling sedikit KK terdapat pada RW 10 dengan jumlah penduduk sebanyak 113 jiwa.

### 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Bambalamotu

Pada bagian ini menunjukkan sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin di kelurahan Bambalamotu Jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.614 jiwa dan laki-laki sebanyak 1.667 jiwa. Pada gambar 7 menunjukkan sebaran penduduk laki-laki dan perempuan di kelurahan Bambalamotu tidak merata.

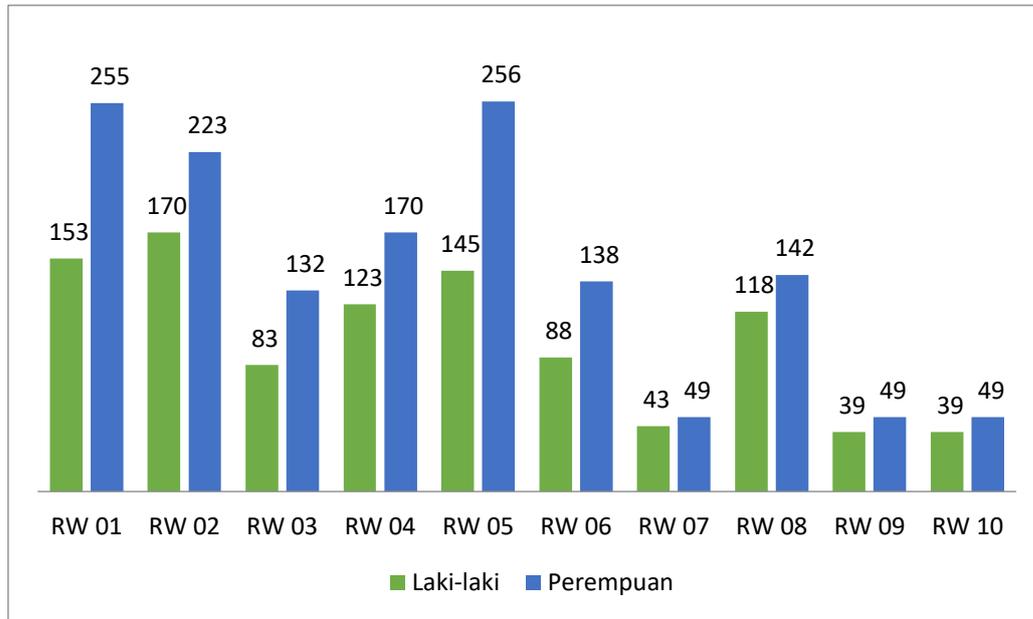


Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Bambalamotu

Pada gambar 7 menggambarkan sebaran jenis kelamin laki-laki dan perempuan terbanyak terdapat pada RW 01 dengan jumlah masing-masing sebanyak 270 jiwa dan 285 jiwa. Wilayah RW 10 hanya memiliki 61 jiwa laki-laki dan 52 jiwa perempuan.

### 3.3 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Kelurahan Bambalamotu

Sensus DDP juga menyajikan jumlah anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin. Penyajian ini dapat memberikan gambaran sebarang anggota keluarga berdasarkan satuan RW. Sebaran tersebut dapat dilihat pada gambar 9. Sebaran anggota keluarga (di luar kepala keluarga) didominasi oleh jenis kelamin perempuan, jumlah anggota keluarga laki-laki sebanyak 1.001 jiwa dan perempuan sebanyak 1.463 jiwa.

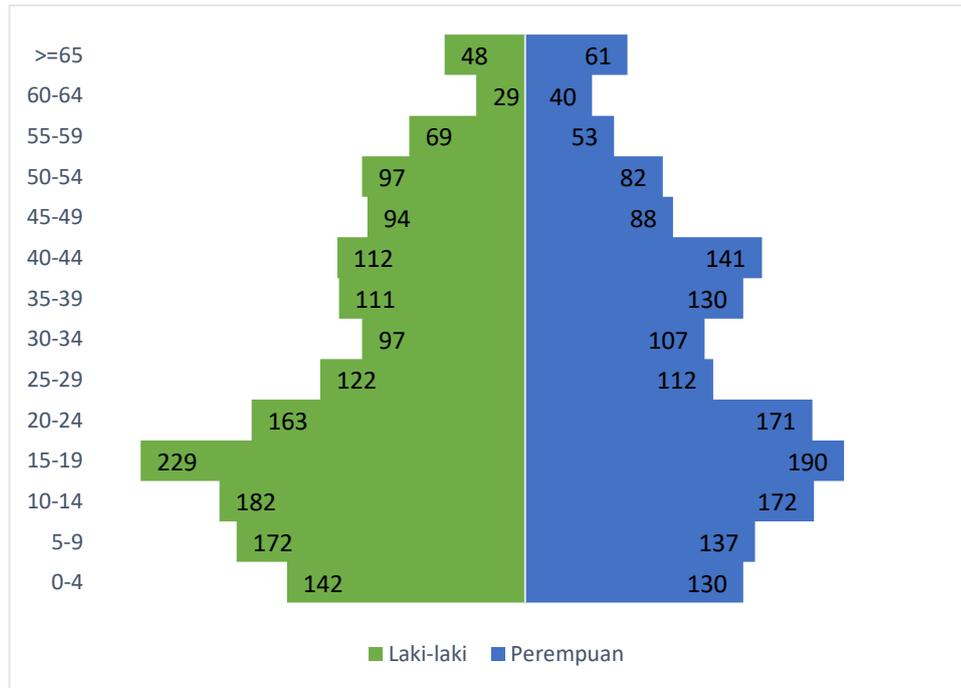


Gambar 8 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 8 mencatat sebaran anggota keluarga laki-laki dan perempuan terbanyak pada RW 01, perempuan sebanyak 255 jiwa dan laki-laki sebanyak 153 jiwa. Sedangkan, jumlah anggota perempuan dan laki-laki terkecil terdapat pada RW 07, RW 03, dan RW 10, perempuan sebanyak 49 jiwa dan laki-laki sebanyak 39 jiwa. Melihat data ini dapat diasumsikan bahwa anggota keluarga kebanyakan berjenis kelamin perempuan di Desa/Kelurahan Bambalamotu.

### 3.4 Sebaran penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Kelurahan Bambalamotu

Piramida kependudukan untuk menunjukkan struktur penduduk berdasarkan kategori jenis kelamin dan kategori usia tertentu. Pengelompokan ini disajikan dalam DDP pada gambar 9. Pada gambar 9 menunjukkan usia produktif (15-64 tahun) Kelurahan Bambalamotu sebanyak 2.237 jiwa dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua) sebanyak 1.044 jiwa.

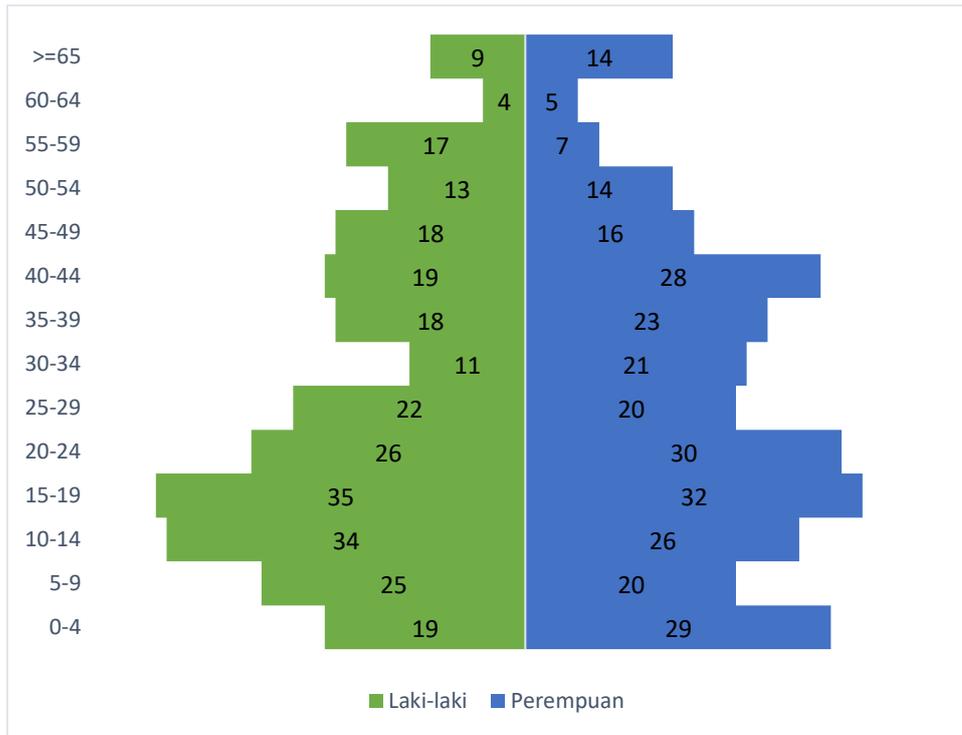


Gambar 9 Sebaran Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Kelurahan Bambalamotu

Distribusi usia produktif dan non produktif dapat dianalisis pada level RW di Kelurahan Bambalamotu yang disajikan dalam bentuk piramida kependudukan dalam setiap RW sebagai berikut:

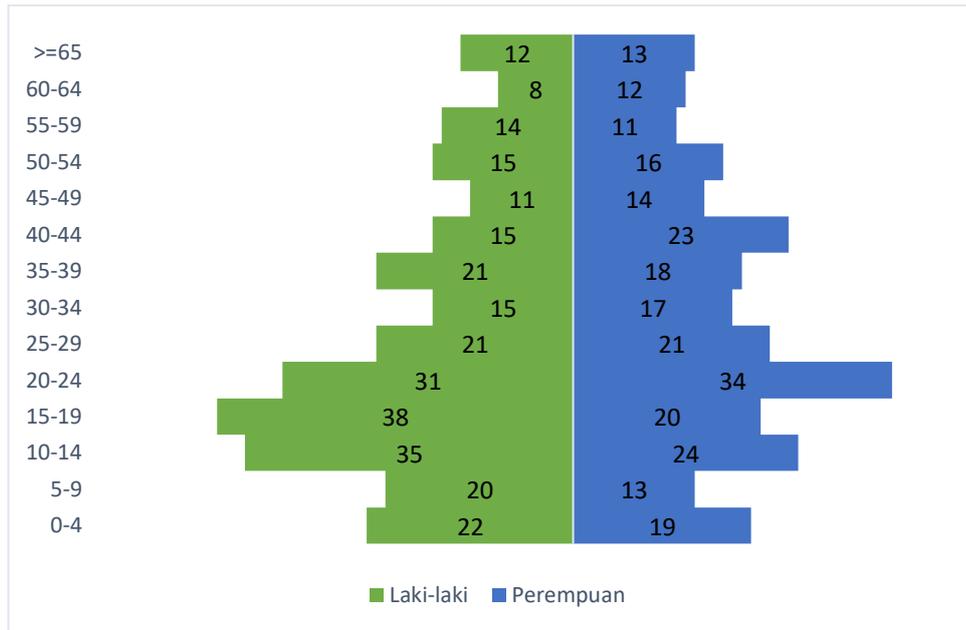
### 3.5 Piramida Penduduk Desa/Kelurahan Bambalamotu (basis RW)

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 01 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 379 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 176 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin laki-laki dan perempuan masing-masing sebanyak 35 jiwa dan 32 jiwa.



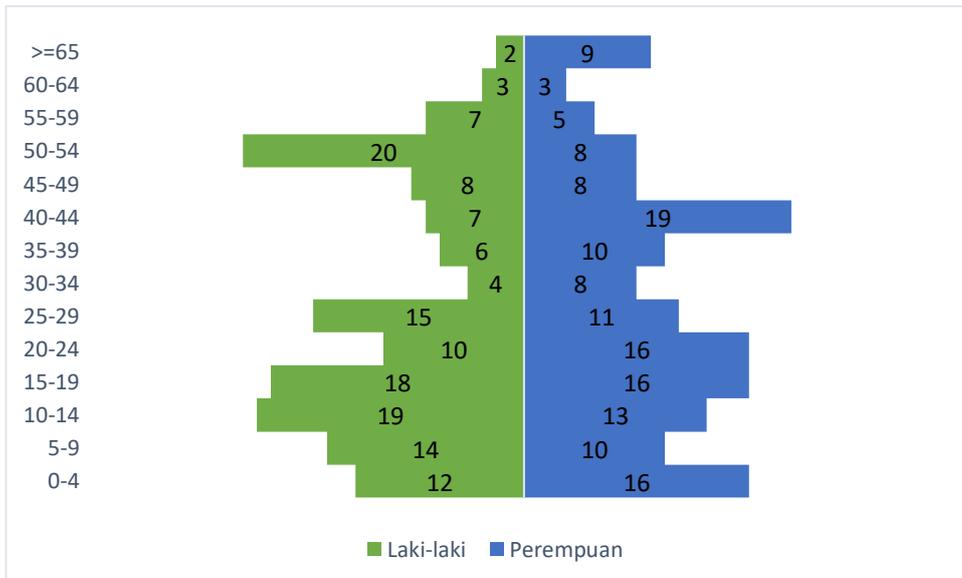
Gambar 10 Piramida Penduduk RW 01

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 02 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 375 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 158 jiwa. Rentang usia 20-24 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 34 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19 tahun juga yaitu sebanyak 38 jiwa.



Gambar 11 Piramida Penduduk RW 02

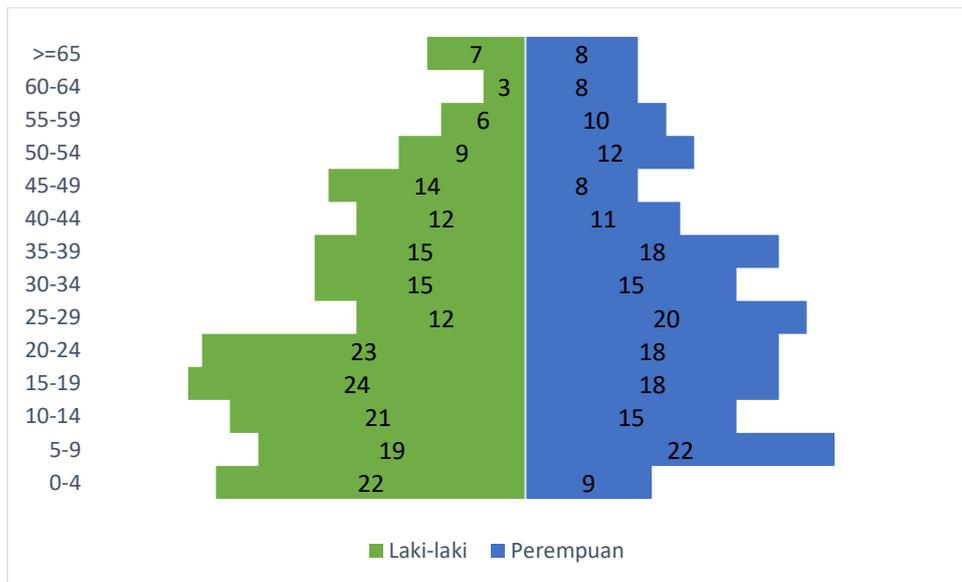
Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 03 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 202 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 95 jiwa. Rentang usia 40-44 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 19 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 50-54 tahun juga yaitu sebanyak 20 jiwa.



Gambar 12 Piramida Penduduk RW 03

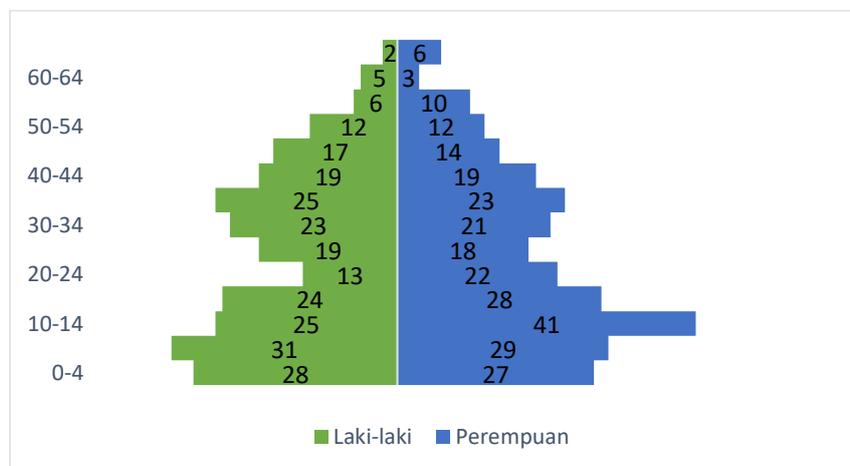
Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 04 didominasi oleh usia produktif

yaitu sebanyak 272 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 123 jiwa. Rentang usia 5-9 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 22 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19 tahun juga yaitu sebanyak 24 jiwa.



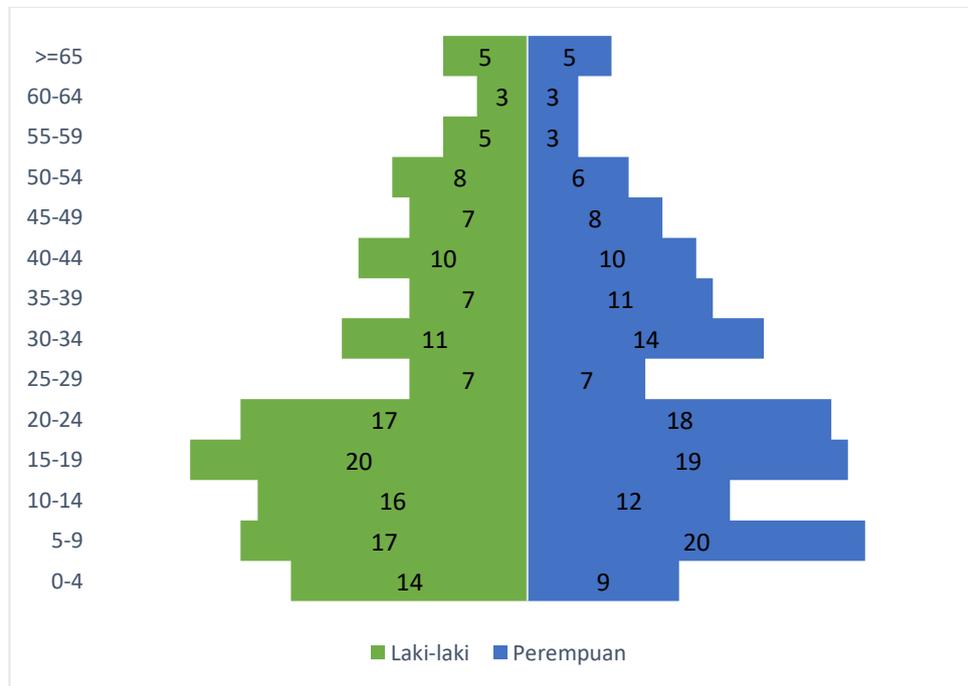
Gambar 13 Piramida Penduduk RW 04

Berdasarkan pengelompokkan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 05 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 333 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 189 jiwa. Rentang usia 10-14 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 41 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 5-9 tahun juga yaitu sebanyak 31 jiwa.



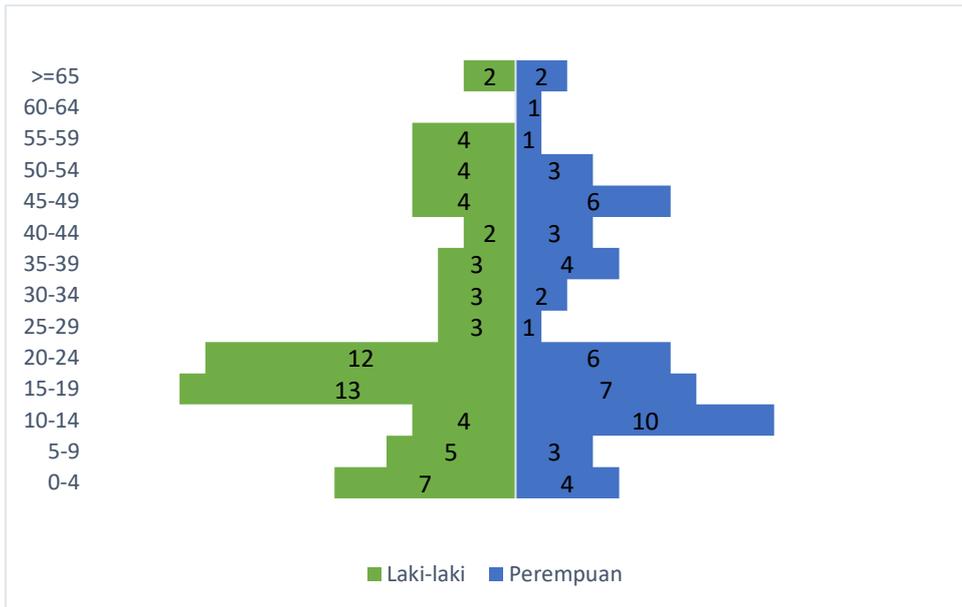
Gambar 14 Piramida Penduduk RW 05

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 06 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 194 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 98 jiwa. Rentang usia 5-9 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 20 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19 tahun juga yaitu sebanyak 20 jiwa.



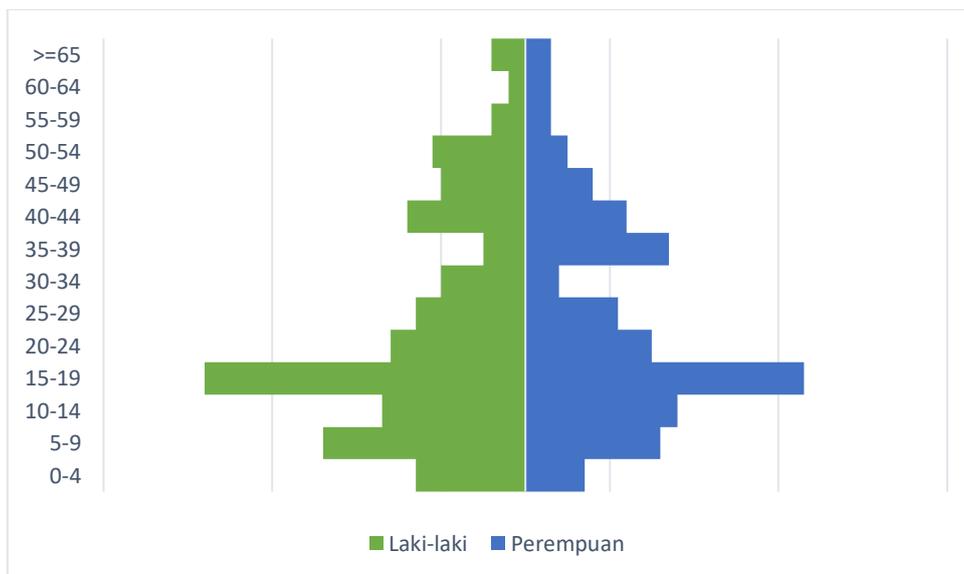
Gambar 15 Piramida Penduduk RW 06

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 07 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 82 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 37 jiwa. Rentang usia 10-14 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 10 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19 tahun juga yaitu sebanyak 13 jiwa.



Gambar 16 Piramida Penduduk RW 07

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 08 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 234 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 102 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 33 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19 tahun juga yaitu sebanyak 38 jiwa.

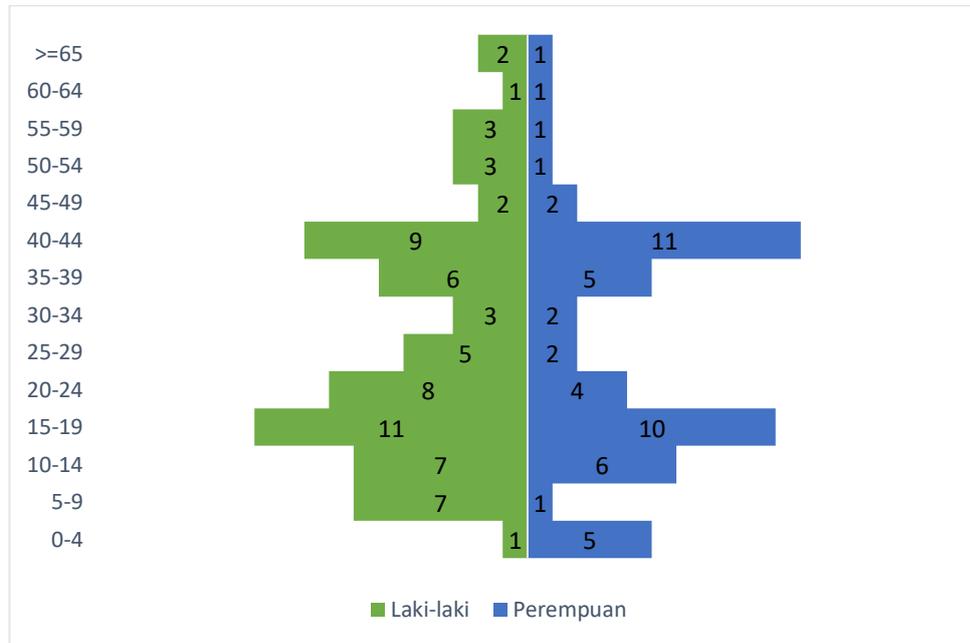


Gambar 17 Piramida Penduduk RW 08 (BELUM ADA ANGKA)

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 09 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 90 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 32 jiwa.

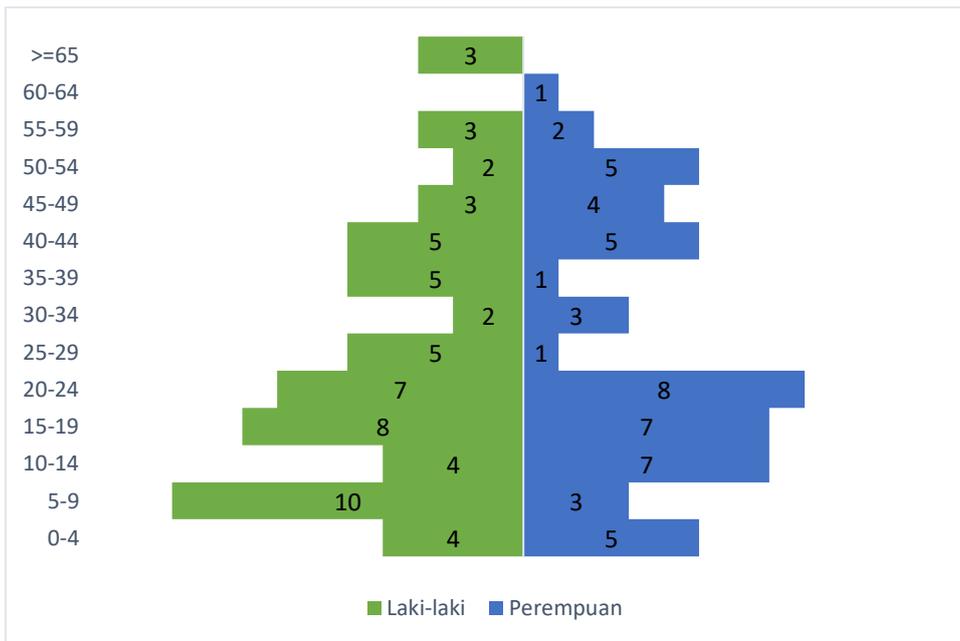


Rentang usia 40-44 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 11 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19 tahun juga yaitu sebanyak 11 jiwa.



Gambar 18 Piramida Penduduk RW 09

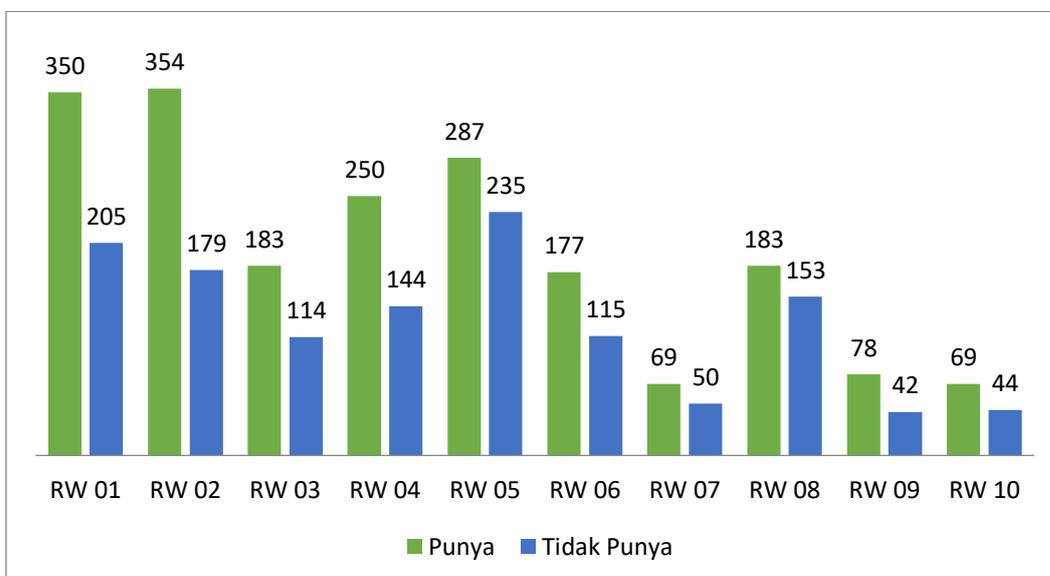
Berdasarkan pengelompokkan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), RW 10 didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 77 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 32 jiwa. Rentang usia 20-24 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 8 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 5-9 tahun juga yaitu sebanyak 10 jiwa.



Gambar 19 Piramida Penduduk RW 10

### 3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Kelurahan Bambalamotu

Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah seseorang yang memiliki bukti kepunyaan tanda penduduk yang dibuktikan dengan Kartu Penduduk yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Jumlah penduduk yang memiliki KTP di Kelurahan Bambalamotu 2000 jiwa dan jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP sebanyak 1281 jiwa.

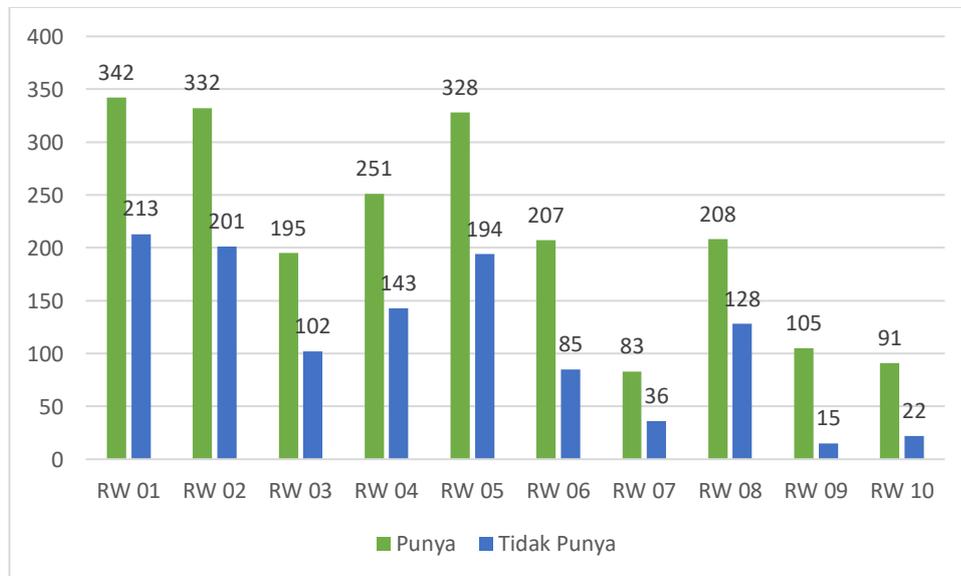


Gambar 20 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Kelurahan Bambalamotu

Pada gambar 20 memberikan sebaran penduduk yang memiliki KTP dan tidak memiliki KTP di setiap RW Desa/Kelurahan Bambalamotu, jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP terbanyak pada RW 05 sebanyak 235 jiwa dan jumlah pemilik KTP terbanyak pada RW 02 sebanyak 354 jiwa. Sementara, proporsi jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP terkecil terdapat pada RW 09 Sebanyak 42 jiwa dan jumlah penduduk yang memiliki KTP terkecil terdapat pada RW 07 dan RW 10 sebanyak 69 jiwa

### 3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akta Kelahiran di Kelurahan Bambalamotu

Akta kelahiran adalah bukti sah mengenai status dan peristiwa kelahiran seseorang yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Jumlah penduduk Kelurahan Bambalamotu yang memiliki akta kelahiran sebanyak 2.142 jiwa dan tidak memiliki akta kelahiran sebanyak 1.139 jiwa.



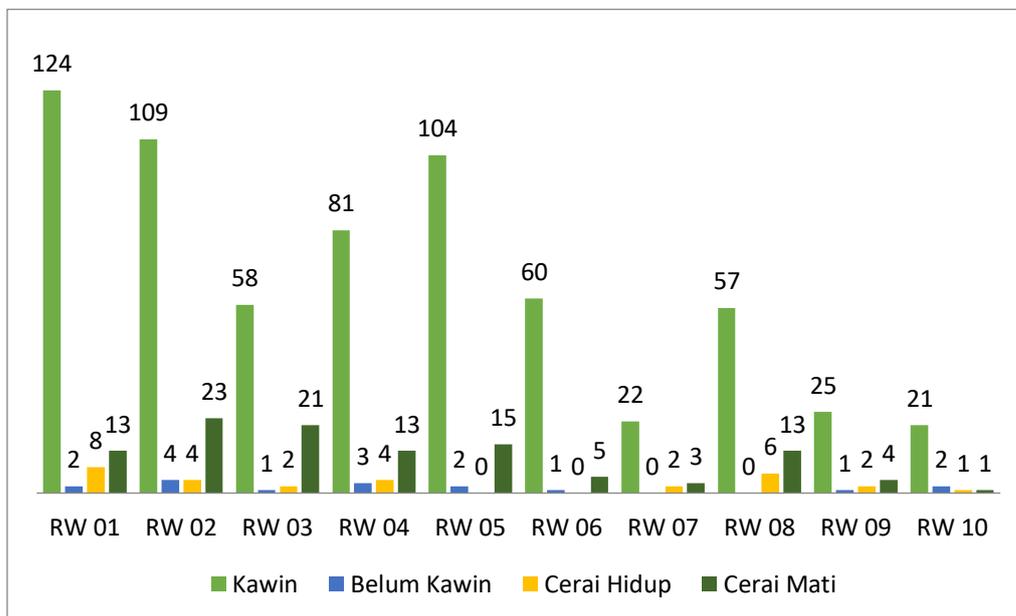
Gambar 21 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa/Kelurahan Bambalamotu

Gambar 21 menunjukkan bahwa sebaran kepemilikan akta dan tidak memiliki akta lahir, RW yang tidak memiliki akta terbanyak terdapat pada RW 01 sebesar 213 jiwa dan jumlah penduduk yang tidak memiliki akta terkecil terdapat pada RW 09 sebanyak 15 jiwa. Secara detail di RW 01 terdapat 342 jiwa penduduk yang memiliki akta dan terdapat 213 jiwa penduduk yang tidak memiliki akta. RW 02 terdapat 332 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 201 jiwa yang tidak memiliki akta. RW 03 terdapat 195 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 102 jiwa yang tidak memiliki akta. RW 04 terdapat 251 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 143 jiwa yang tidak memiliki akta. RW 05 terdapat 328 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 194 jiwa yang tidak

memiliki akta. RW 06 terdapat 207 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 85 jiwa yang tidak memiliki akta. RW 07 terdapat 83 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 36 jiwa yang tidak memiliki akta. RW 08 terdapat 208 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 128 jiwa yang tidak memiliki akta. RW 09 terdapat 105 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 15 jiwa yang tidak memiliki akta. Kemudian untuk RW 10 terdapat 91 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 22 jiwa yang tidak memiliki akta.

### 3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk di Kelurahan Bambalamotu

Status kawin adalah istilah yang digunakan dalam catatan sipil dan dokumen lain untuk menyatakan atau menunjukkan apakah seseorang sudah menikah atau lajang. Status kawin tidak hanya bagi mereka yang kawin sah secara hukum adat, agama, negara, dan sebagainya tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri. Jumlah penduduk Kelurahan Bambalamotu berdasarkan status kawin sebanyak 661 jiwa, belum kawin sebanyak 16 jiwa, cerai hidup sebanyak 29 jiwa, dan cerai mati sebanyak 111 jiwa.



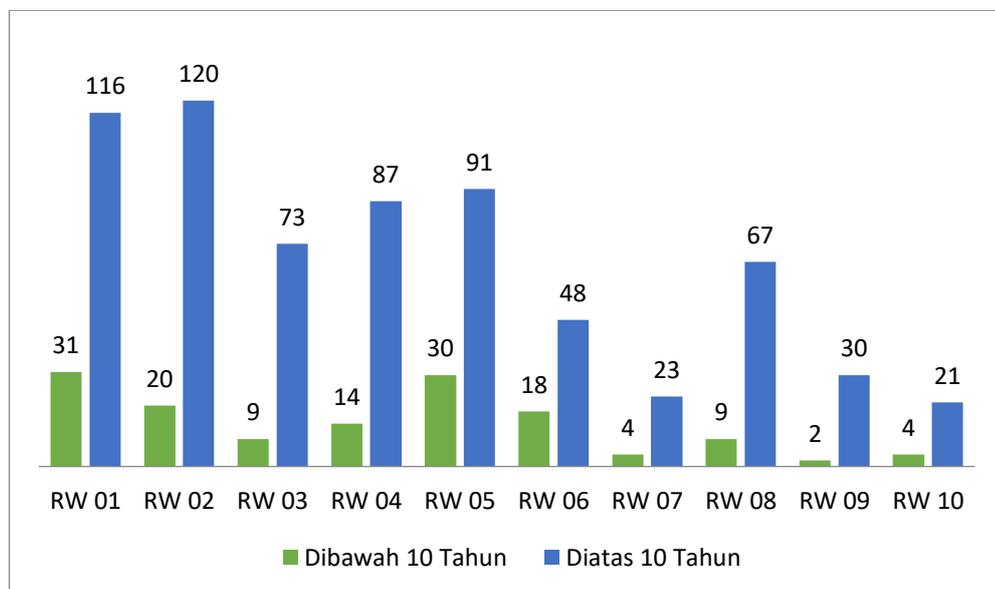
Gambar 22 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa/Kelurahan Bambalamotu

Gambar 22 menunjukkan bahwa sebaran status kawin di Kelurahan Bambalamotu. RW dengan status kawin terbanyak terdapat pada RW 01 sebesar 124 jiwa dan jumlah status kawin terkecil terdapat pada RW 10 sebanyak 21 jiwa. Kemudian status belum kawin terbanyak terdapat pada RW 02 sebanyak 4 jiwa dan jumlah status belum kawin terkecil terdapat pada RW

07 dan RW 08 sebanyak 0 jiwa. Kemudian status cerai hidup terbanyak terdapat pada RW 01 sebanyak 8 jiwa, dan jumlah status cerai hidup terkecil terdapat pada RW 05 dan RW 06 sebanyak 0 jiwa. Kemudian status cerai mati terbanyak terdapat pada RW 03 sebanyak 23 jiwa, dan jumlah status cerai mati terkecil terdapat pada RW 10 sebanyak 1 jiwa.

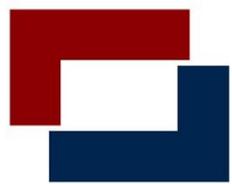
### 3.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal di Kelurahan Bambalamotu

Waktu lama tinggal di Desa/Kelurahan Bambalamotu dibagi menjadi dua bagian yaitu lama tinggal di bawah 10 tahun atau lama tinggal di atas 10 tahun. Jumlah keluarga berdasarkan lama tinggal di bawah 10 tahun di Kelurahan Bambalamotu sebanyak 141 jiwa. Kemudian jumlah keluarga berdasarkan lama tinggal di atas 10 tahun di Kelurahan Bambalamotu sebanyak 676 jiwa.



Gambar 23 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa/Kelurahan Bambalamotu

Gambar 23 menunjukkan bahwa sebaran lama tinggal di Kelurahan Bambalamotu. RW dengan lama tinggal di bawah 10 tahun terbanyak terdapat pada RW 01 sebanyak 31 jiwa, dan jumlah lama tinggal di bawah 10 tahun terkecil terdapat pada RW 09 sebanyak 2 jiwa. Kemudian RW dengan lama tinggal di atas 10 tahun terbanyak terdapat pada RW 02 sebanyak 120 jiwa, dan jumlah lama tinggal di atas 10 tahun terkecil terdapat pada RW 10 sebanyak 21 jiwa.



**DATA DESA**  
**PRESISI**  
— LPPM IPB University —

An aerial photograph of a village with several houses and a central area, overlaid with a semi-transparent blue filter. The houses have various roof colors, and there are green spaces and trees scattered throughout the settlement.

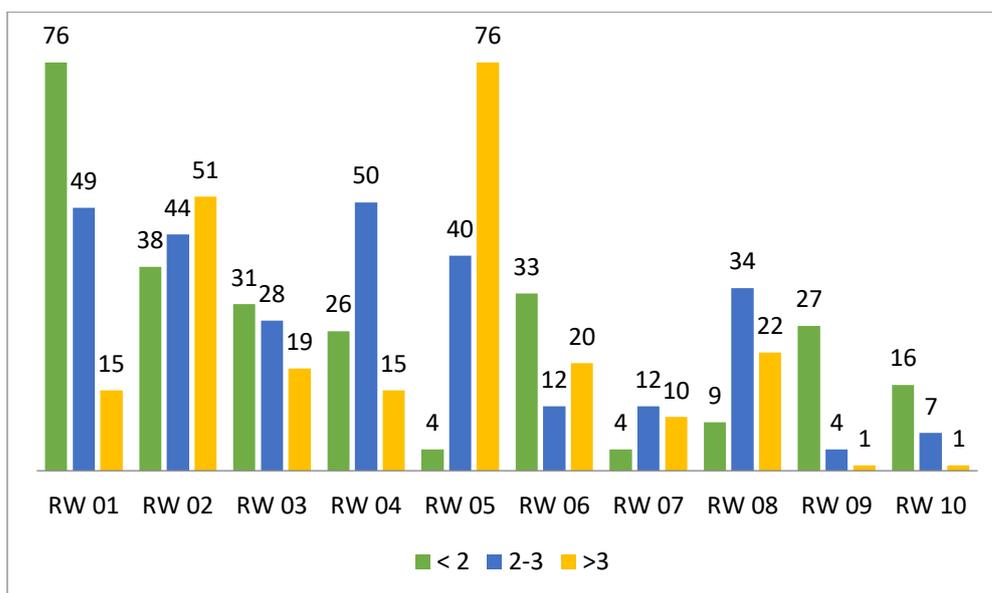
Bagian 4

# **SANDANG, PANGAN DAN PAPAN**

## SANDANG, PANGAN DAN PAPAN

### 4.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun di Kelurahan Bambalamotu

Frekuensi beli pakaian adalah jumlah pakaian yang dibeli dalam waktu satu tahun. Jumlah frekuensi beli pakaian pertahun di Kelurahan Bambalamotu terdiri dari kategori belanja pakaian <2 tahun sekali sebanyak 307 KK, 2-3 kali setahun sebanyak 280 KK, dan > 3 sebanyak 230 KK.



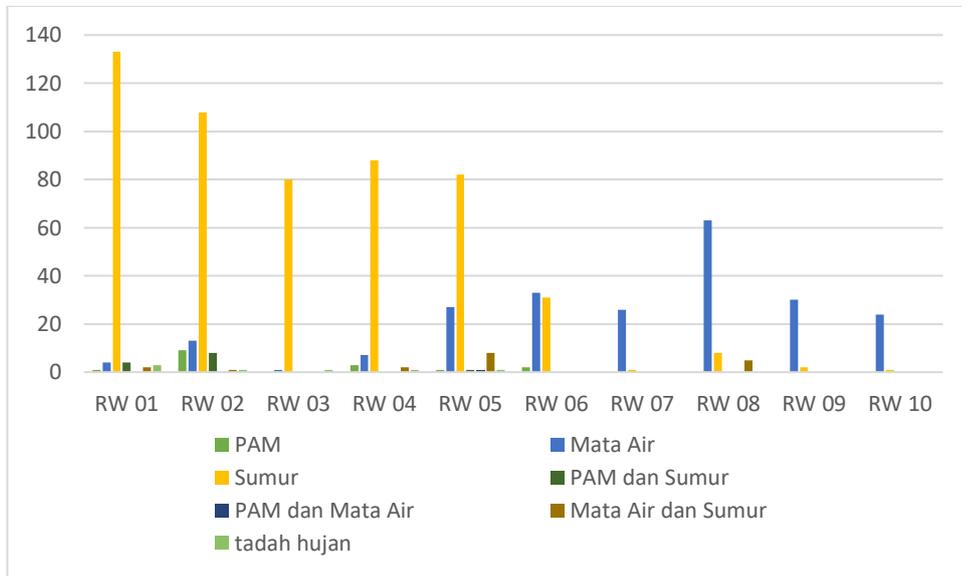
Gambar 24 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Kelurahan Bambalamotu

Pada gambar 24 menunjukkan bagian frekuensi beli pakaian per tahun di Kelurahan Bambalamotu. RW dengan frekuensi beli baju kurang dari dua kali per tahun terbanyak terdapat pada RW 01 sebanyak 76 jiwa, dan RW dengan frekuensi beli baju kurang dari dua kali per tahun terkecil terdapat pada RW 05 dan RW 07 sebanyak 4 jiwa. RW dengan frekuensi beli baju dua sampai dengan tiga kali pertahun terbanyak terdapat pada RW 04 sebanyak 50 jiwa, dan RW dengan frekuensi beli baju dua sampai dengan tiga kali pertahun terkecil terdapat pada RW 09 sebanyak 4 jiwa. Kemudian, RW dengan frekuensi beli baju lebih dari tiga kali pertahun terbanyak terdapat pada RW 05 sebanyak 76 jiwa, dan RW dengan frekuensi beli baju lebih dari tiga kali pertahun terkecil terdapat pada RW 09 dan RW 10 sebanyak 1 jiwa.



## 4.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Bersih Keluarga di Kelurahan Bambalamotu

Sumber air adalah tempat atau wadah air alami atau buatan yang terdapat di atas atau di bawah permukaan tanah. Persebaran penggunaan sumber air di Desa/Kelurahan didominasi oleh keluarga yang menggunakan sumber air dari sumur

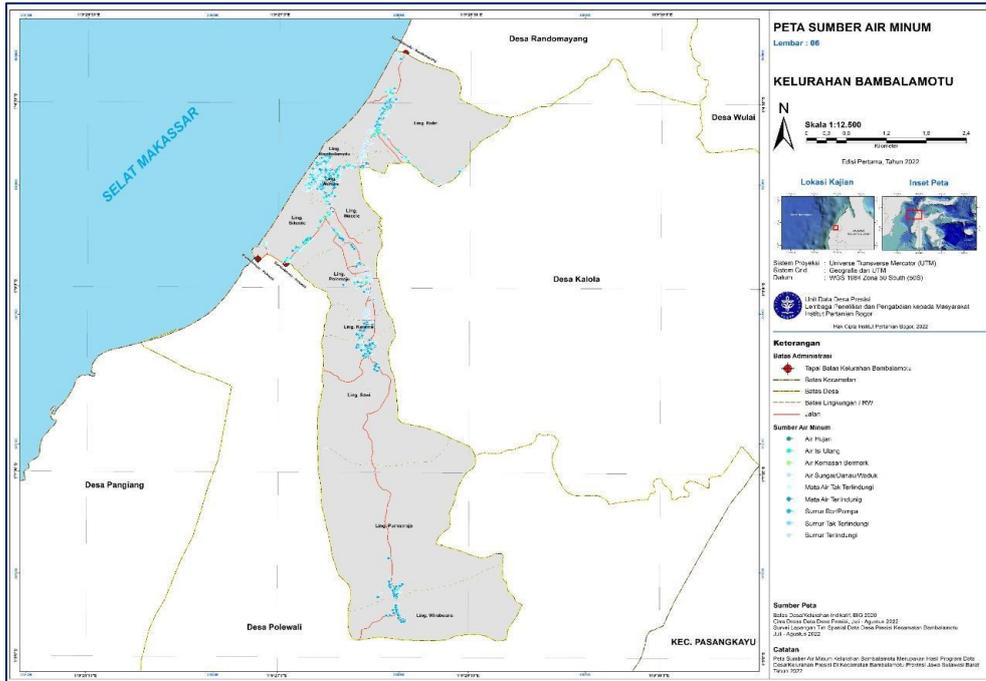


Gambar 25 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 25 mendeskripsikan bahwa sebagian besar keluarga di Kelurahan Bambalamotu menggunakan sumber air dari sumur dan mata air. Terdapat 534 KK yang menggunakan sumber air dari sumur, 16 KK menggunakan PAM, 13 KK menggunakan PAM dan sumur, 228 KK menggunakan mata air, 18 KK menggunakan mata air dan sumur, 1 KK yang menggunakan PAM dan mata air, kemudian 7 KK menggunakan tadah hujan.

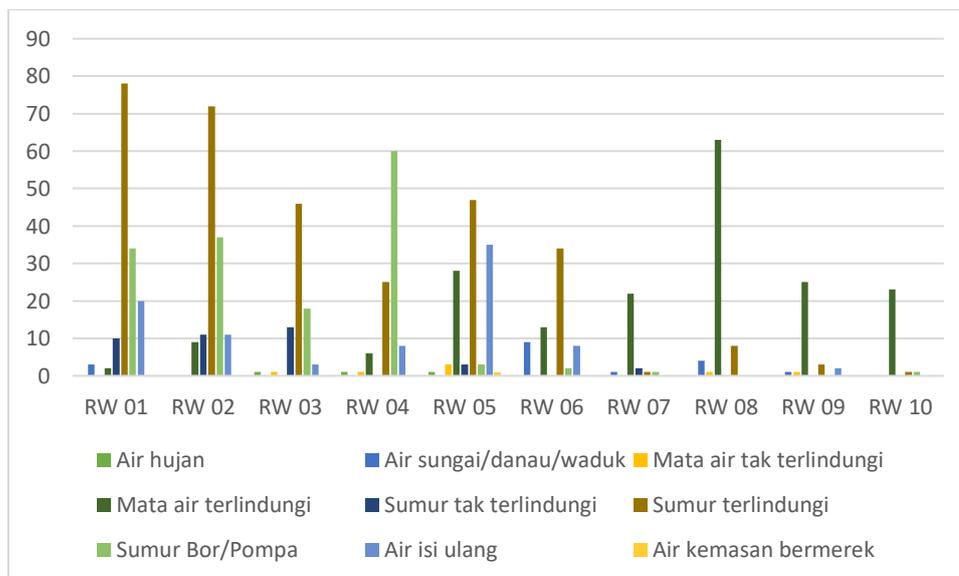
## 4.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga di Kelurahan Bambalamotu

Sumber air minum adalah tempat atau wadah air alami atau buatan yang terdapat di atas atau di bawah permukaan tanah. Persebaran penggunaan sumber air di Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh keluarga yang menggunakan sumber air dari sumur dan mata air. Sungai/danau/waduk, mata air tak terlindungi, mata air terlindungi, sumur tak terlindungi, sumur terlindungi, sumur bor/pompa, air isi ulang, air kemasan bermerek.



Gambar 26 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan sumber air minum Kelurahan Bambalamotu

Sumber air adalah tempat atau wadah air alami atau buatan yang terdapat di atas, atau di bawah permukaan tanah. Persebaran penggunaan sumber air di Desa/Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh keluarga yang menggunakan sumber air dari sumur. (pernyataan sama dengan paragraf sebelumnya)

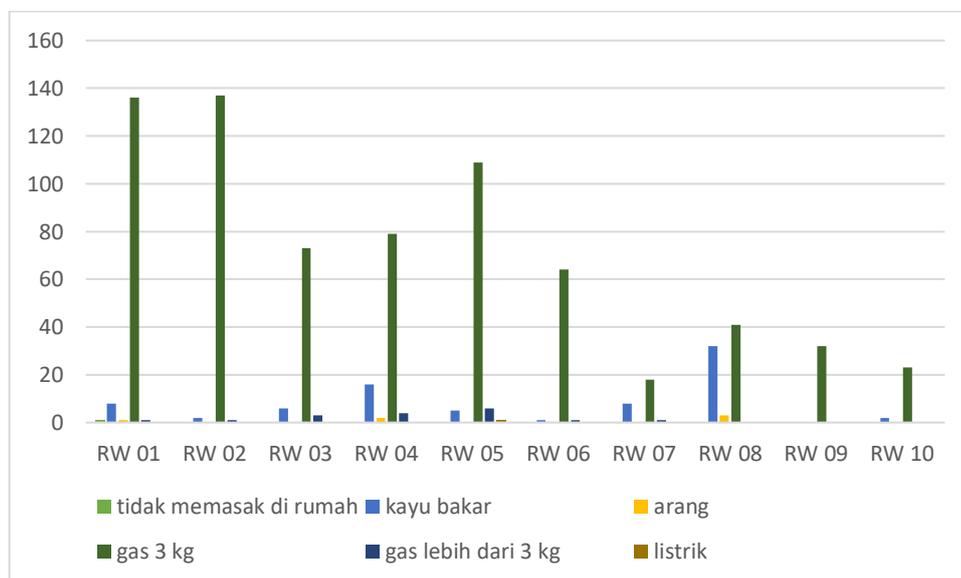


Gambar 27 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 27 mendeskripsikan bahwa sebagian besar keluarga di Kelurahan Bambalamotu menggunakan sumber air minum dari sumur terlindungi, mata air terlindungi, dan sumur bor/pompa. Terdapat 3 KK yang menggunakan sumber air minum dari air hujan, 18 KK menggunakan air sungai/danau/waduk, 7 KK menggunakan mata air tak terlindungi, 191 KK menggunakan mata air terlindungi, 39 KK menggunakan sumur tak terlindungi, 315 KK menggunakan sumur terlindungi, 156 KK menggunakan sumur bor/pompa, 87 KK menggunakan air isi ulang, dan 1 KK menggunakan air kemasan bermerek.

#### 4.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak di Kelurahan Bambalamotu

Bahan bakar masak adalah bahan bakar habis pakai yang digunakan untuk memasak. Penggunaan bahan bakar masak di Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh penggunaan bahan bakar gas 3 kg sebanyak 712 KK, kayu bakar sebanyak 80 KK, arang sebanyak 6 KK, listrik sebanyak 1 KK, dan gas >3 sebanyak 17 KK,

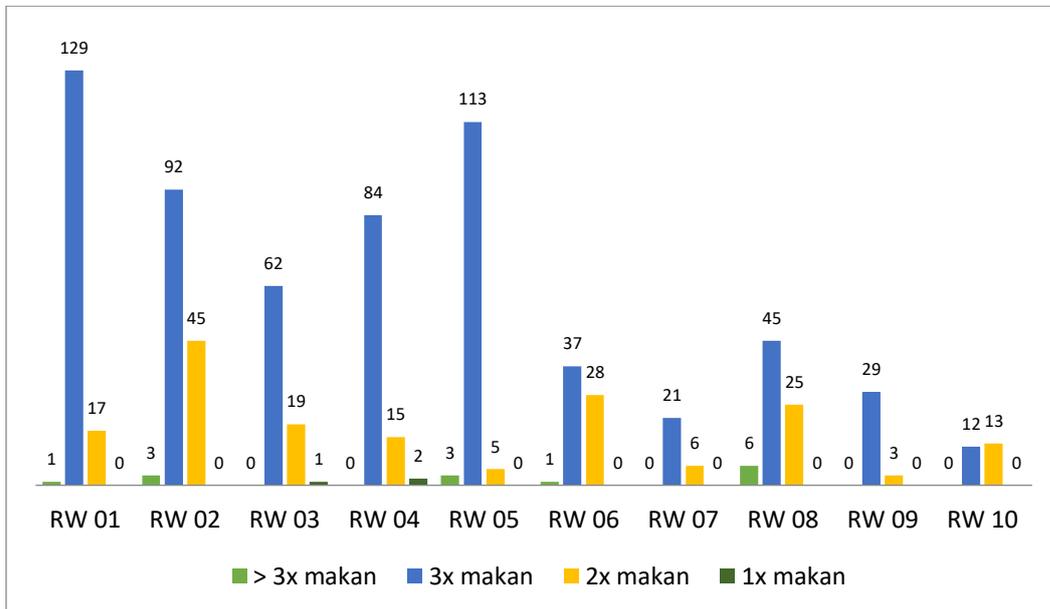


Gambar 28 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Kelurahan Bambalamotu

Persebaran bahan bakar masak dapat dilihat pada gambar 28 Sebagian besar RW di Kelurahan Bambalamotu menggunakan bahan bakar gas 3 kg, adapun rincian KK-nya sebesar 712 KK menggunakan bahan bakar gas 3 kg, 17 KK menggunakan gas >3 kg, 1 KK tidak memasak di rumah, 6 KK menggunakan arang dan yang terakhir terdapat 80 KK yang menggunakan kayu bakar.

## 4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Kelurahan Bambalamotu

Frekuensi makan adalah jumlah makan dalam sehari. Frekuensi makan per hari di Kelurahan Bambalamotu. Frekuensi makan 3 kali sehari terbanyak di Kelurahan Bambalamotu sebesar 624 jiwa, frekuensi makan 1 kali sehari sebanyak 3 jiwa, frekuensi makan 2 kali sebanyak 176 jiwa, dan frekuensi makan >3 kali sebanyak 14 jiwa.



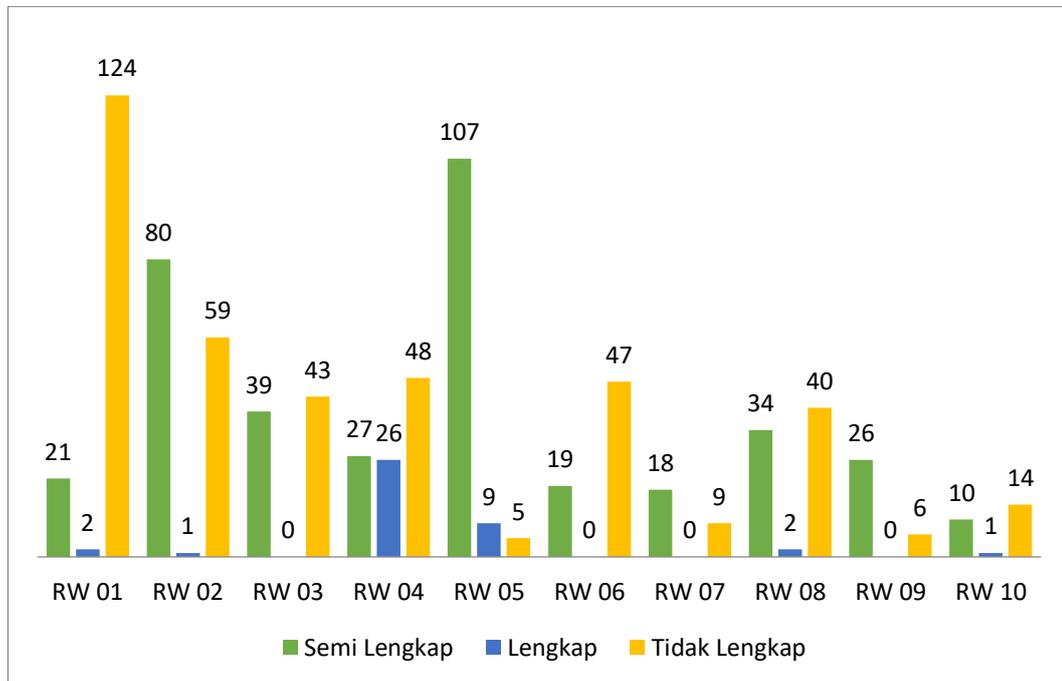
Gambar 29 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 29 menunjukkan bahwa keseluruhan RW di Kelurahan Bambalamotu mayoritas makan dengan frekuensi 3 kali sehari, kemudian 2 kali sehari dan frekuensi makan 1 kali sehari relatif sedikit. Data riilnya terdapat 624 KK dengan frekuensi makan 3 kali sehari, 176 KK dengan frekuensi makan 2 kali sehari kemudian 3 KK dengan frekuensi makan 1 kali sehari.

## 4.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa/Kelurahan Bambalamotu

Kelengkapan menu makanan Pedoman Gizi Seimbang (PGS), yang dihitung berdasarkan isi piring warga terdiri mencakup karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral, kategori kelengkapan menu makan terdiri dari, kategori lengkap: Menu makan yang memiliki lebih dari 3 jenis asupan gizi makanan, yaitu karbohidrat, protein, vitamin dan mineral; Kategori semi lengkap: Menu makan yang memiliki tiga jenis asupan gizi makanan, yaitu karbohidrat, protein, vitamin/mineral atau karbohidrat, vitamin, protein/mineral atau

karbohidrat, mineral, vitamin/protein. Kategori tidak lengkap: Menu makan yang memiliki kurang dari tiga jenis asupan gizi makanan. Karbohidrat dan protein atau karbohidrat dan vitamin atau karbohidrat dan mineral.

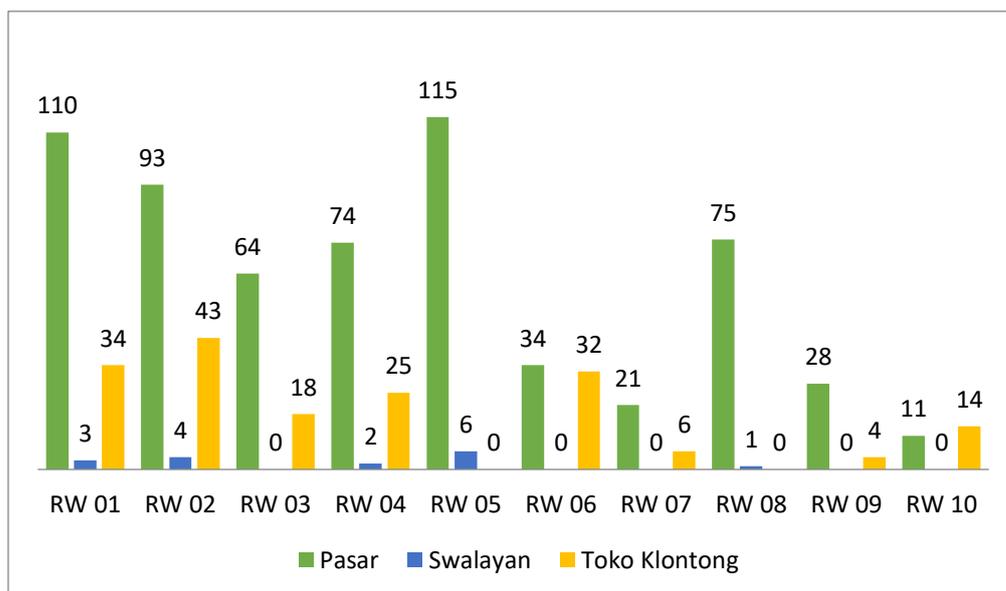


Gambar 30 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 30 menunjukkan kelengkapan menu makanan Kelurahan Bambalamotu menu lengkap sebanyak 41 KK, semi lengkap sebanyak 381 KK, dan tidak lengkap sebanyak 395 KK. Kemudian, keluarga yang paling banyak dengan menu makanan lengkap terdapat pada RW 04 sebanyak 26 KK dan keluarga yang paling banyak menu makanan tidak lengkap terdapat pada RW 01 sebanyak 124 KK, keluarga menu makanan semi lengkap paling banyak di RW 05 sebanyak 107 KK.

#### 4.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok di Kelurahan Bambalamotu

Tempat belanja kebutuhan pokok adalah tempat untuk memperoleh kebutuhan pangan maupun sandang. Tempat belanja kebutuhan pokok di Kelurahan Bambalamotu didominasi di pasar sebanyak 625 KK, kemudian, sebanyak 176 KK belanja kebutuhan pokok di toko kelontong, dan 16 KK di swalayan.



Gambar 31 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 31 menunjukkan tempat belanja kebutuhan pokok di Desa/Kelurahan Bambalamotu. Keseluruhan RW di Desa/Kelurahan Bambalamotu mayoritas belanja kebutuhan pokok di pasar, RW 05 merupakan jumlah terbanyak berbelanja kebutuhan pokok di pasar sebanyak 115 KK, RW 05 merupakan jumlah terbanyak berbelanja kebutuhan pokok di swalayan yaitu 6 KK, dan RW 02 merupakan jumlah terbanyak berbelanja kebutuhan pokok di toko kelontong yaitu 43 KK.

#### 4.8 Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu

Karbohidrat sangat diperlukan sebagai sumber energi utama bagi tubuh untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Berikut tabel Jumlah konsumsi karbohidrat per bulan di Desa/kelurahan Bambalamotu.

Tabel 3 konsumsi karbohidrat per bulan di Desa/Kelurahan Bambalamotu

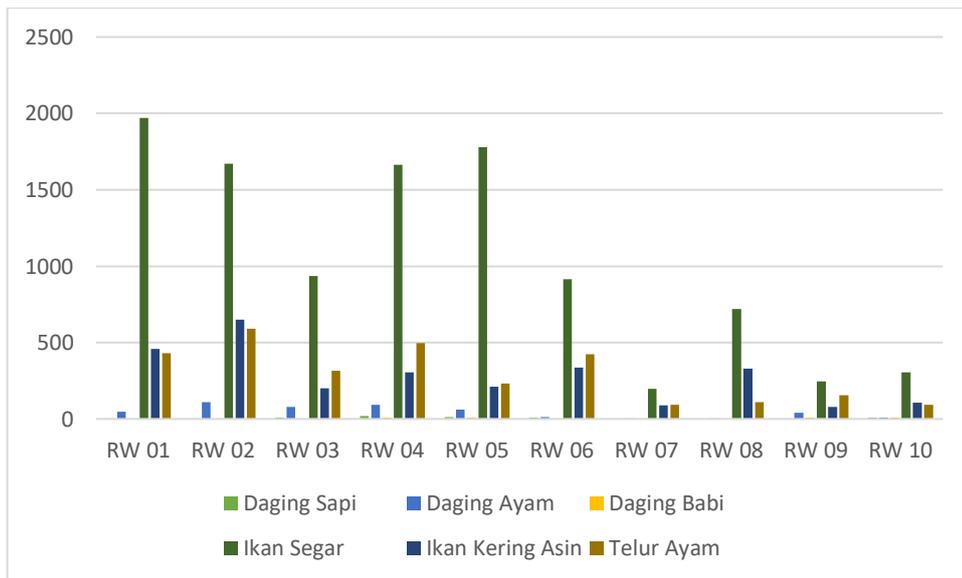
	Beras (Kg)	Biskuit (Bungkus)	Jagung (Kg)	Kentang (Kg)	Mie (Bungkus)	Roti Tawar (Bungkus)	Singkong (Kg)	Sukun (Kg)	Tape Beras Ketan (Kg)
RW 1	5903	6061	47	37	1563	83	105	25	15
RW 2	4587	59517	137	44	1896	126	144	74	53
RW 3	2693	43627	136	31	988	94	122	78	35
RW 4	2988	50354	869	62	1240	75	137	100	69
RW 5	3600	60320	153	76	2126	164	62	60	90

RW 6	1986	5006	132	83	560	50	118	67	54
RW 7	921	1725	13	17	167	8	10	19	5
RW 8	3864	68836	44	0	605	22	189	85	32
RW 9	931	1450	30	12	639	10	17	20	5
RW 10	703	1784	39	21	95	7	45	43	8

Adapun konsumsi karbohidrat per bulan berdasarkan tabel 3 di Kelurahan Bambalamotu secara total yaitu konsumsi beras dengan jumlah 28.176 liter per bulan, 9.879 bungkus indomie per bulan, 298.689 gram biskuit per bulan, 383 kg kentang per bulan, 639 bungkus roti tawar per bulan, 949 kg singkong per bulan, 571 kg sukun per bulan, 366 beras ketang per bulan, dan yang terakhir 39 kg jagung per bulan.

#### 4.9 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu

Lauk hewani yang dikonsumsi sebagian besar penduduk di Kelurahan Bambalamotu terdiri dari daging ayam, daging sapi, daging babi, ikan segar, ikan kering/asin, dan telur ayam. Jumlah konsumsi lauk hewani yang paling dominan adalah ikan segar dibandingkan lauk hewani lainnya.



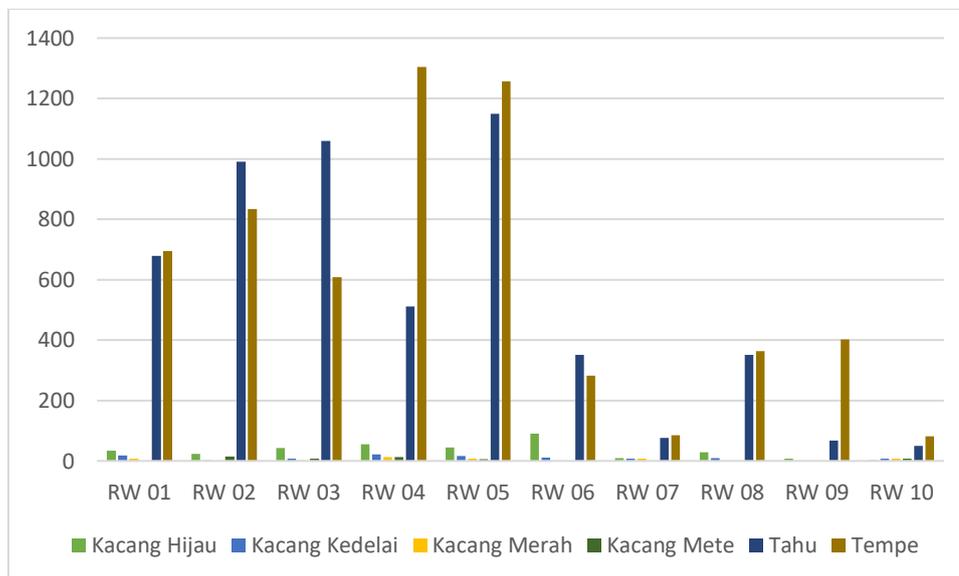
Gambar 32 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Kelurahan Bambalamotu

Adapun konsumsi lauk hewani per bulan di Kelurahan Bambalamotu yaitu secara umum jumlah konsumsi daging sapi per bulan sebesar 61 kg/bulan, daging ayam 454 kg/bulan, konsumsi ikan segar sebanyak 10.397

kg/bulan, konsumsi ikan kering 2767 kg/bulan, kemudian yang terakhir telur ayam 2935 Kg/bulan.

#### 4.10 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu

Lauk nabati yang dikonsumsi sebagian besar penduduk di Kelurahan Bambalamotu terdiri dari kacang hijau, kacang kedelai, kacang merah, kacang mete, tahu, dan tempe.

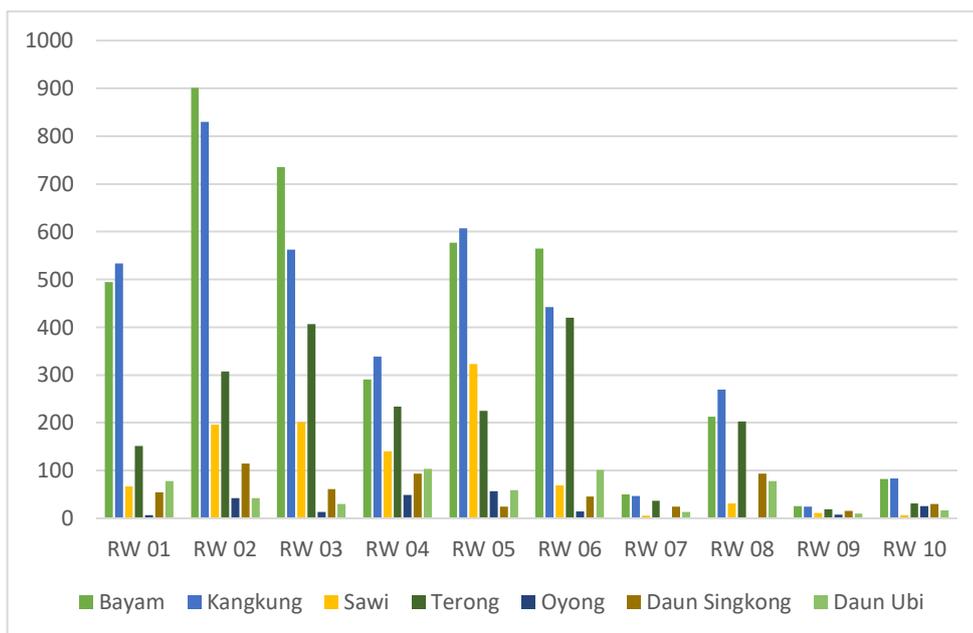


Gambar 33 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi lauk nabati di Kelurahan Bambalamotu adalah tempe, tahu, kacang hijau, dst. Jumlah konsumsi kacang hijau sebanyak 341 kg per bulan, kacang kedelai sebesar 102 kg per bulan. Adapun tahu dan tempe masing-masing 5.286 Kg dan 5.911 kg per bulan.

#### 4.11 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu

Sayuran merupakan bahan pangan asal tumbuhan yang biasanya dikonsumsi dalam kondisi segar atau setelah diolah secara minimal. Sayuran yang dikonsumsi di Desa/Kelurahan Bambalamotu seperti bayam, kangkung, sawi, terong, oyong, daun singkong, daun ubi.

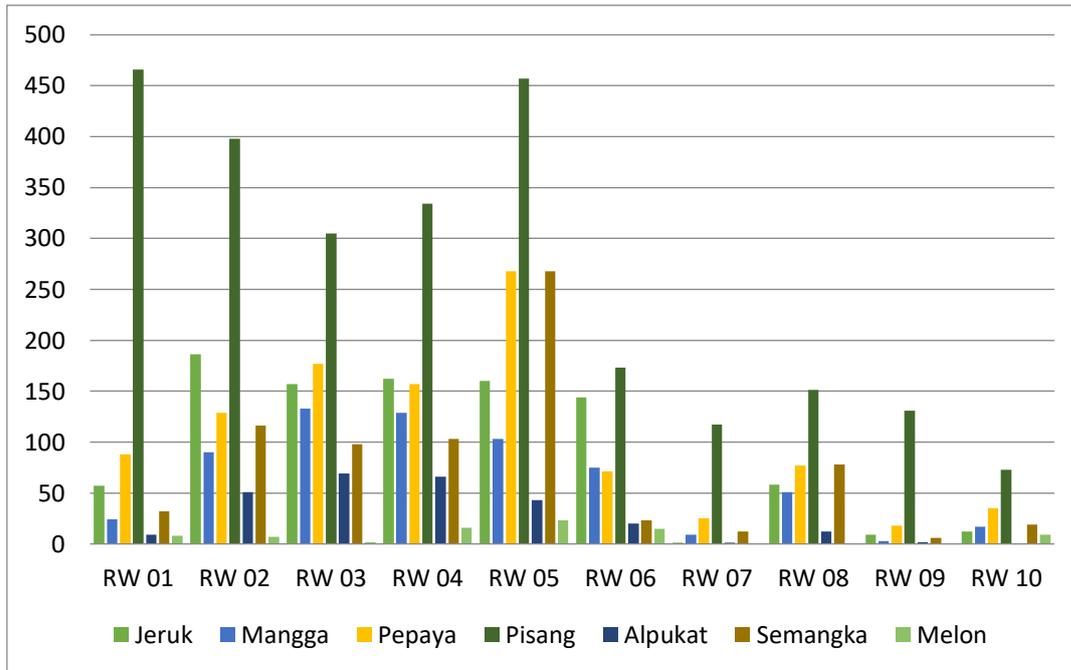


Gambar 34 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu

Konsumsi sayuran pada Kelurahan Bambalamotu sangat beragam, meskipun demikian secara umum konsumsi terhadap kangkung dan bayam relatif lebih banyak dikonsumsi dibandingkan sayuran lainnya. Secara keseluruhan konsumsi kangkung 3.736 ikat per bulan, konsumsi bayam 3.935 ikat per bulan, konsumsi sawi 1.050 per bulan, terong 2.034 per bulan, oyong 216 per bulan, daun singkong 556 per bulan dan daun ubi 531 ikat per bulan. Kemudian, konsumsi sayur yang paling sedikit adalah oyong.

#### 4.12 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu

Buah-buahan merupakan makanan alami yang memiliki kandungan vitamin, gizi, dan mineral yang sangat baik untuk dikonsumsi tiap hari. Buah-buahan yang dikonsumsi di Kelurahan Bambalamotu didominasi buah pisang, pepaya dan semangka.

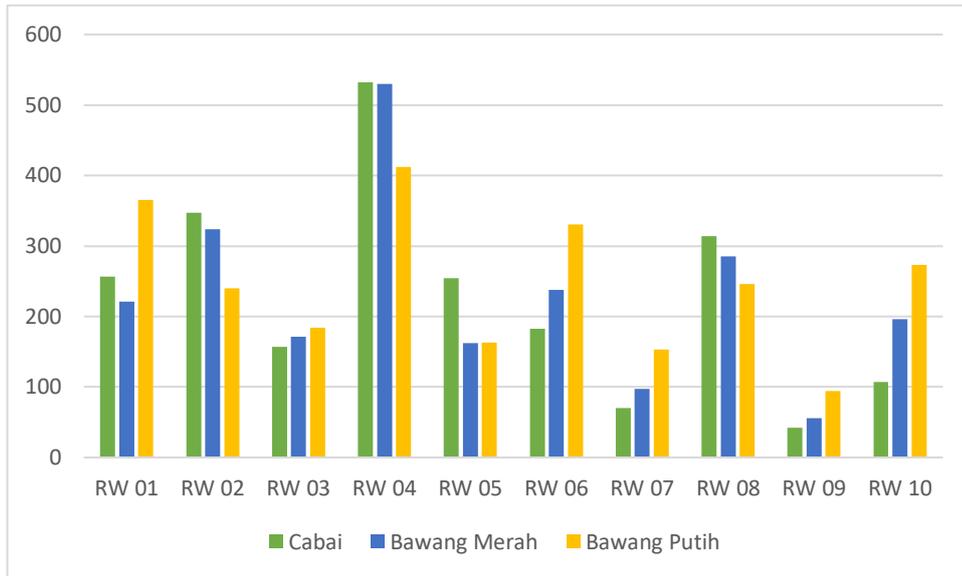


Gambar 35 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Kelurahan Bambalamotu

Secara keseluruhan jumlah konsumsi buah di Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh pisang dengan konsumsi 2.605 kg per bulan, pepaya 1.045 Kg per bulan, jeruk 946 kg per bulan, semangka 755 kg per bulan, adapun konsumsi yang paling sedikit di Kelurahan Bambalamotu adalah melon dengan jumlah konsumsi 80 kg per bulan.

#### 4.13 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu

Bumbu merupakan penyedap dasar untuk setiap masakan. Bumbu umumnya berasal dari tanaman yang memiliki aroma dan rasa yang khas. Bumbu yang digunakan di Kelurahan Bambalamotu dominan menggunakan bawang merah, bawang putih, dan cabai.

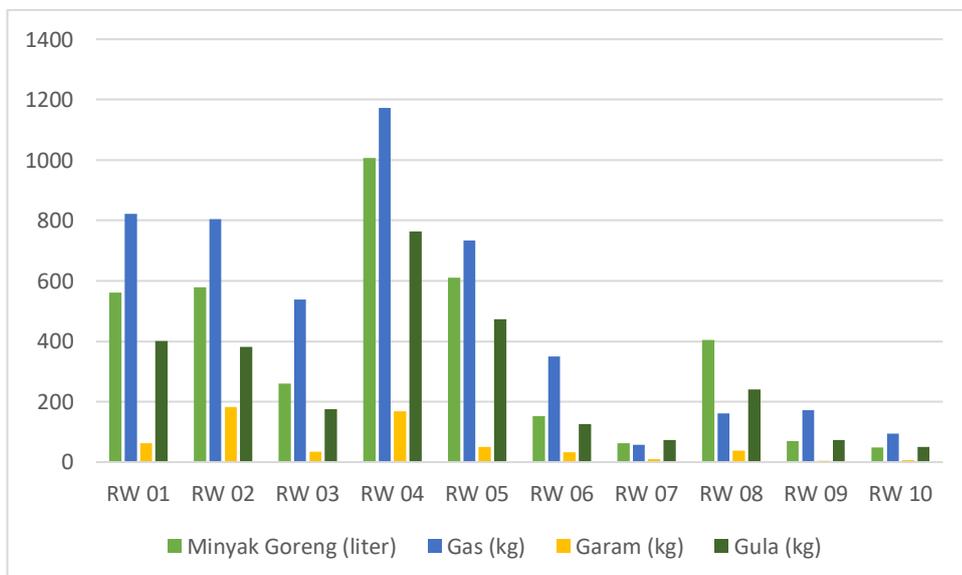


Gambar 36 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah konsumsi bumbu di Kelurahan bambalamotu cukup beragam dalam dominasi penggunaannya, namun ke-10 RW tersebut menggunakan 3 bumbu di atas seperti bawang merah, bawang putih dan cabai.

#### 4.14 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu

Bahan masakan pada umumnya yang digunakan di Kelurahan Bambalamotu yaitu minyak goreng, gas 3 kg, garam, dan gula

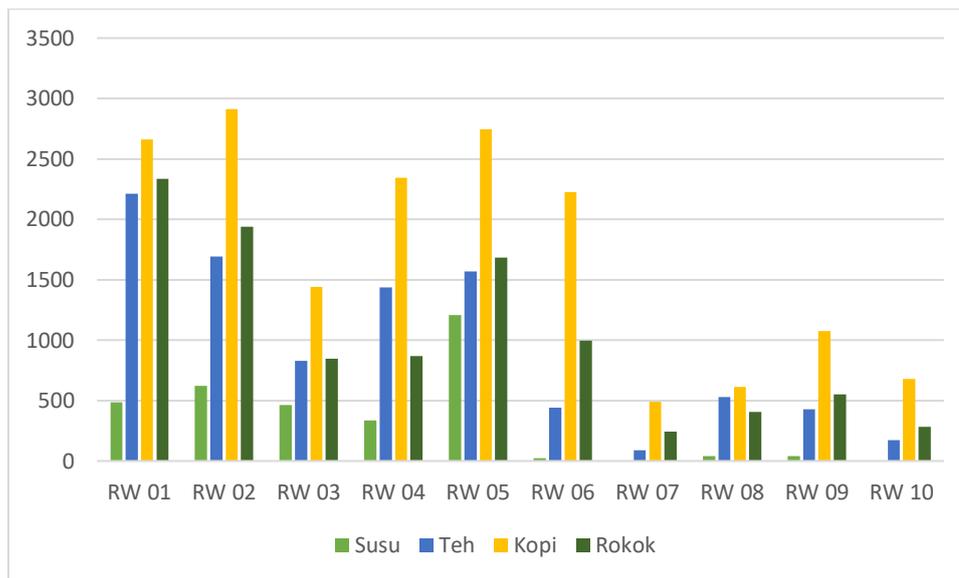


Gambar 37 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu

Secara keseluruhan penggunaan bahan masak di Kelurahan Bambalamotu yaitu penggunaan minyak goreng sebanyak 3.757 liter per bulan, gas 4.907 kg per bulan, garam 590,519 kg per bulan dan gula 2.760 kg per bulan.

#### 4.15 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu

Bahan pelengkap pada umumnya yang dikonsumsi di Desa Kalola yaitu susu, teh, kopi, dan rokok.

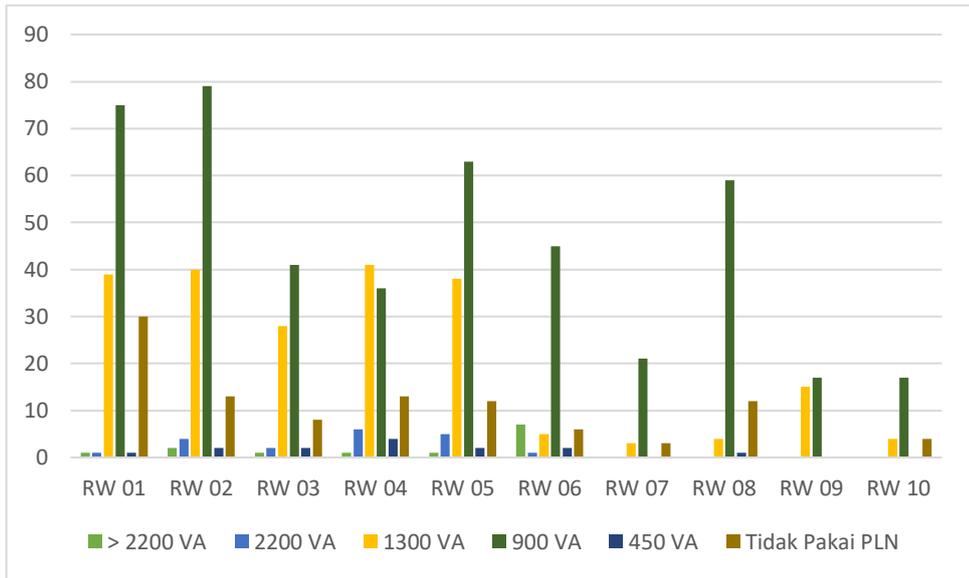


Gambar 38 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan di Kelurahan Bambalamotu

Secara parsial di tiap RW di Kelurahan Bambalamotu dapat disimpulkan bahwa konsumsi bahan pelengkap mayoritas adalah konsumsi kopi, kemudian rokok sementara susu dan teh relatif beragam antar RW. Secara keseluruhan penggunaan konsumsi kopi sebanyak 17.196 gelas per bulan, 10.150 bungkus rokok, 9.401 gelas teh, dan yang paling sedikit adalah susu dengan 3.219 gelas per bulan.

#### 4.16 Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) di Kelurahan Bambalamotu

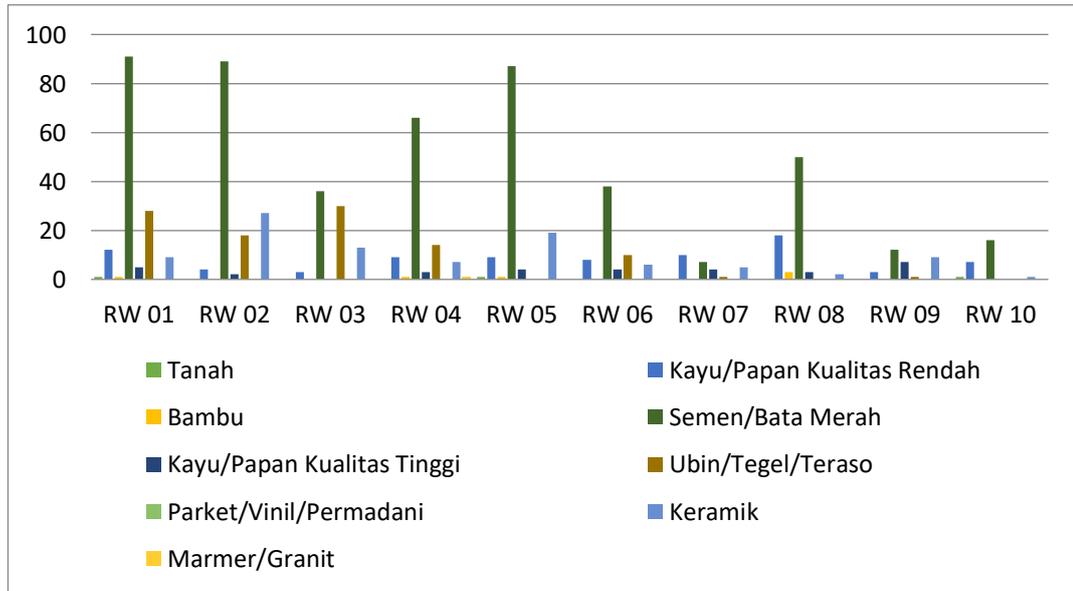
Penggunaan Daya listrik adalah jumlah energi yang diserap atau dihasilkan dalam sebuah sirkuit/rangkaian yang digunakan dalam per satu bulan lamanya. Penggunaan daya listrik di Kelurahan Bambalamotu untuk daya sebesar 450 VA sebanyak 14 KK, 900 VA sebanyak 453 KK, 2200 VA sebanyak 19 KK, dan lebih dari 2200 VA Sebanyak 13 KK.



Gambar 39 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 39 menunjukkan bahwa keseluruhan RW di Kelurahan Bambalamotu mayoritas menggunakan Daya Listrik (PLN) 900 VA, kemudian 450 VA. Selain itu, di semua RW masih terdapat warga yang tidak menggunakan PLN kecuali RW 09.

#### 4.17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah yang Ditinggali di Kelurahan Bambalamotu

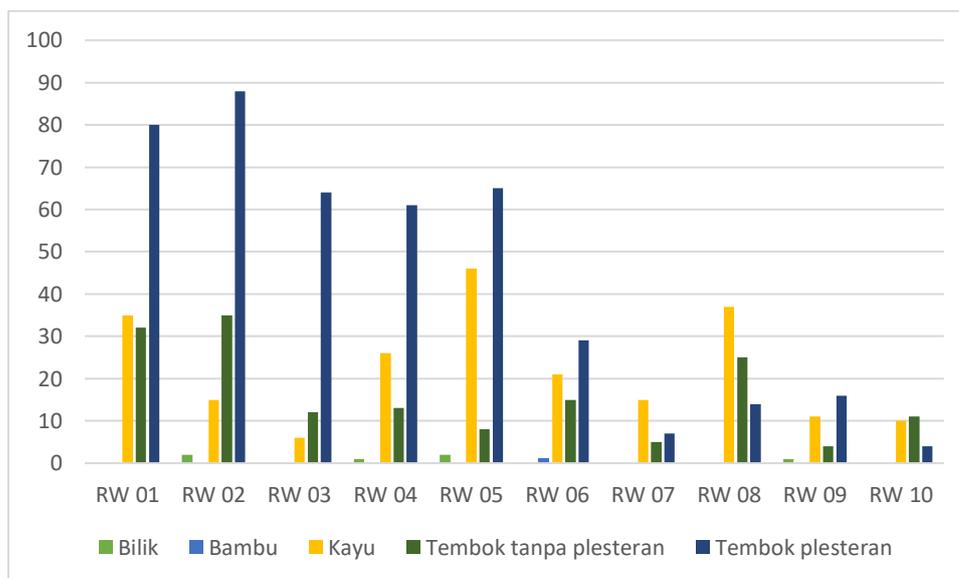


Gambar 40 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah yang Ditinggali di Kelurahan Bambalamotu

Data di atas menunjukkan bahwa di Kelurahan Bambalamotu, jenis lantai semen mendominasi dengan total 492 KK, jenis lantai keramik sebanyak 98 KK, jenis lantai ubin/tegel/teraso sebanyak 102 KK, jenis bambu sebanyak 6 KK, jenis tanah sebanyak 3 KK, jenis kayu/papan kualitas rendah dan jenis parket/vinyl/permadani sebanyak 83 KK, kemudian yang menggunakan jenis kayu/papan kualitas tinggi sebanyak 32 KK.

#### 4.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah yang Ditinggali di Kelurahan Bambalamotu

Dinding merupakan bagian bangunan yang digunakan untuk membatasi antara ruang, menyokong atap, dan melindungi dari cuaca. Jenis dinding penduduk di Desa Kalola mendominasi jenis dinding kayu dan tembok plesteran



Gambar 41 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Kelurahan Bambalamotu

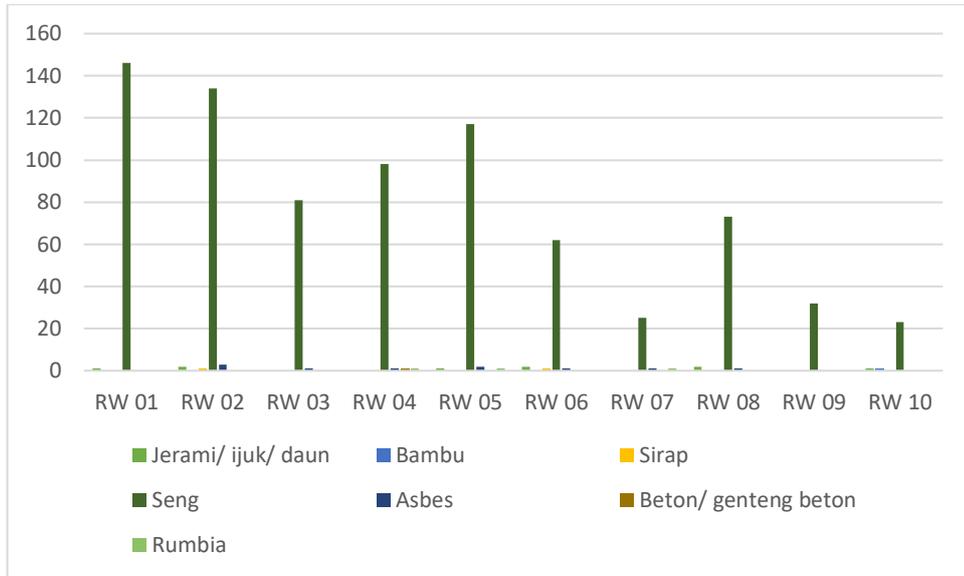
Gambar di atas mendeskripsikan bahwa mayoritas keluarga di Kelurahan Bambalamotu menggunakan tembok plesteran, kemudian tembok tanpa plesteran, dst. Jumlah KK dengan jenis dinding rumah tembok plesteran sebanyak 428 KK, kemudian 160 KK menggunakan tembok tanpa plesteran, 6 KK menggunakan bilik dan 222 KK menggunakan kayu.

#### 4.19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah yang Ditinggali di Kelurahan Bambalamotu

Atap rumah digunakan sebagai penutup atas suatu rumah yang melindungi bagian-bagian dalam rumah dari hujan, maupun sinar matahari.



Jenis atap rumah penduduk di Kelurahan Bambalamotu mendominasi jenis atap seng.

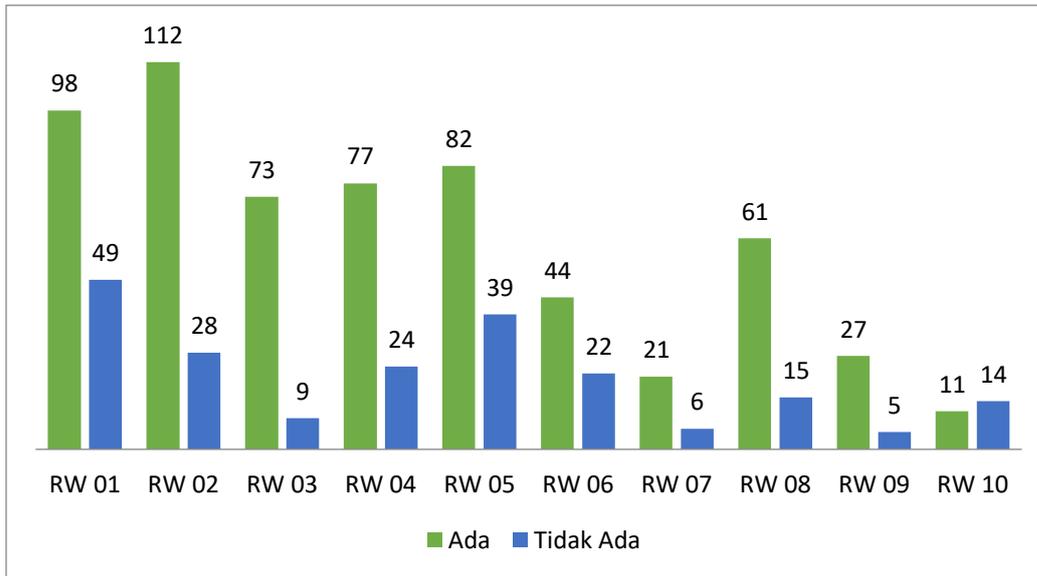


Gambar 42 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah yang Ditinggali di Kelurahan Bambalamotu

Kasus gambar di atas menerjemahkan bahwa pengguna atap rumah berbahan seng mendominasi di Kelurahan Bambalamotu, kemudian menggunakan asbes, dst. Adapun jumlah pengguna atap rumah dengan bahan genteng jerami sebanyak 9 KK, bahan bambu 1 KK, bahan sirap 2 KK, bahan beton/genteng beton 1 KK, bahan seng 791 KK, bahas asbes 10 KK, dan bahan rumbia 3 KK.

#### 4.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Dalam Rumah Kelurahan Bambalamotu

Jamban merupakan perlengkapan rumah dengan fungsi utama sebagai tempat pembuangan kotoran urin dan feses. Kepemilikan jamban pada Kelurahan Bambalamotu lebih mendominasi memiliki jamban daripada tidak memiliki jamban.

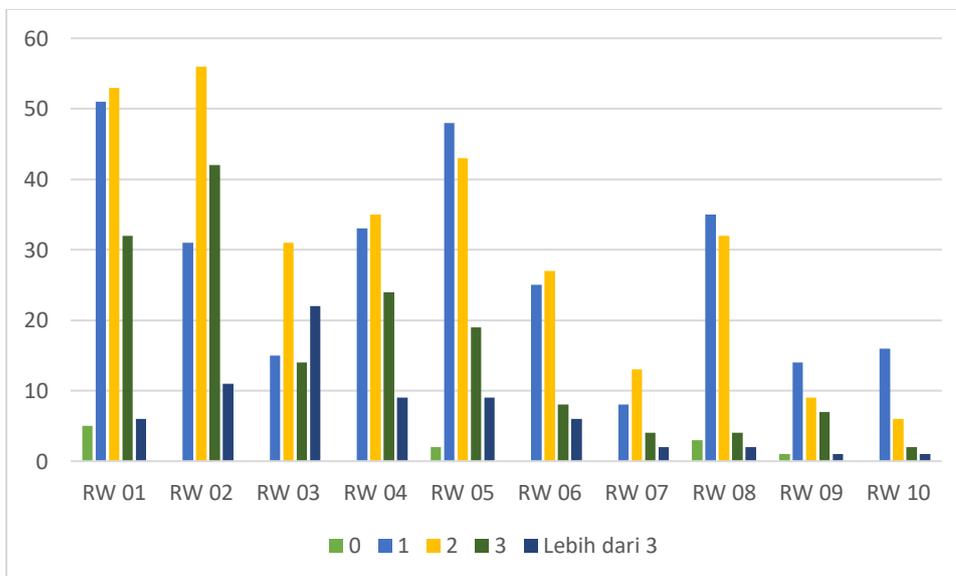


Gambar 43 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Dalam Rumah di Kelurahan Bambalamotu

Berdasarkan gambar di atas mengenai kepemilikan jamban, mayoritas memiliki jamban di dalam rumah. Data riilnya terdapat 606 KK yang memiliki jamban di dalam rumah dan 211 KK yang tidak memiliki jamban di dalam rumah.

#### 4.21 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah di Kelurahan Bambalamotu

Kepemilikan jumlah kamar tidur pada Desa Kalola lebih mendominasi jumlah kamar sebanyak 2 kamar tidur.

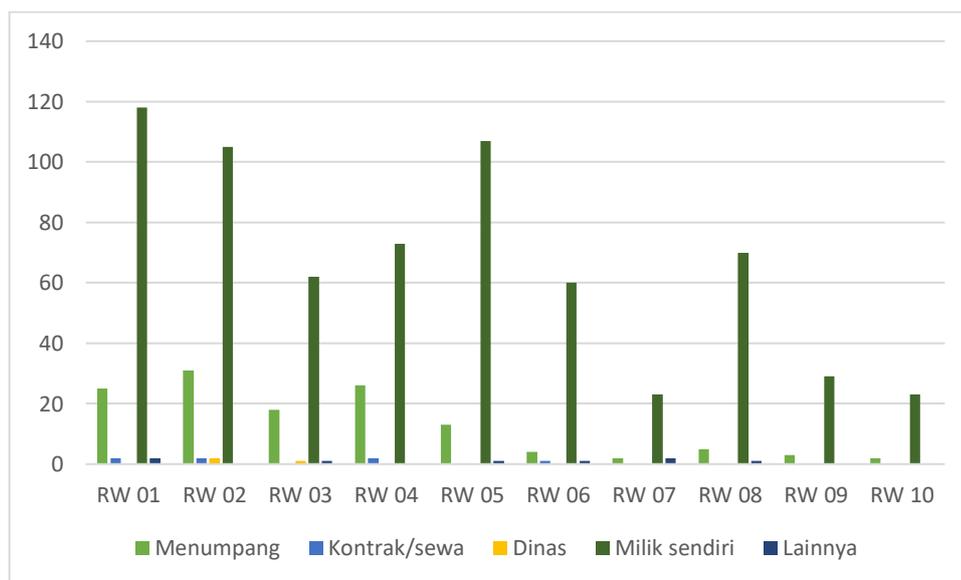


Gambar 44 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah di Kelurahan Bambalamotu

Secara keseluruhan di Kelurahan Bambalamotu mayoritas keluarga memiliki 2 kamar dengan jumlah KK sebanyak 305 KK, kemudian kepemilikan dengan 3 kamar sebanyak 156 KK, kepemilikan 1 kamar sebanyak 276 KK, kepemilikan >3 kamar sebanyak 69 KK, dan masih terdapat 11 KK yang tidak memiliki kamar.

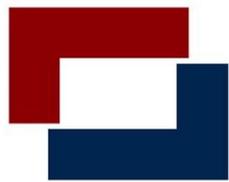
#### 4.22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah yang Ditinggali di Kelurahan Bambalamotu

Status kepemilikan rumah di Kelurahan Bambalamotu terdiri dari menumpang, rumah dinas, milik sendiri, dan lainnya. Mayoritas status kepemilikan rumah penduduk di Kelurahan Bambalamotu yaitu milik sendiri.



Gambar 45 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah yang Ditinggali di Kelurahan Bambalamotu

Mengenai kepemilikan rumah di Kelurahan Bambalamotu, sebagian besar KK dengan status kepemilikan sendiri dengan total 670 KK, status kepemilikan bebas sewa/menumpang sebanyak 129 KK, status kontrak/sewa sebanyak 7 KK, status dinas sebanyak 3 KK, dan status kepemilikan rumah lainnya sebanyak 8 KK.



**DATADESA**  
**PREISI**  
— LPPM IPB University —



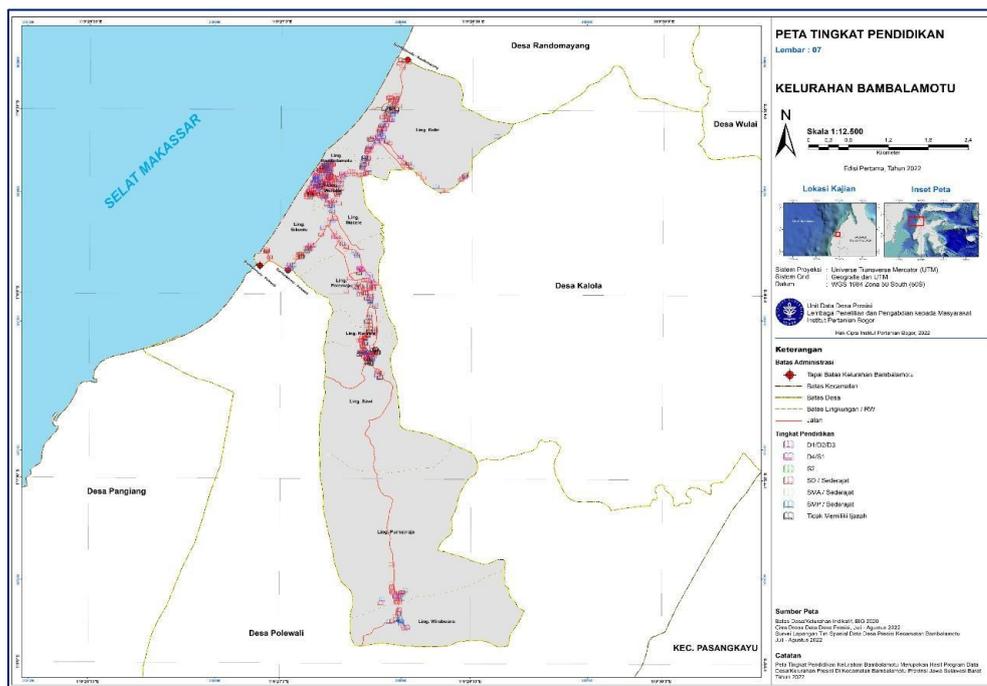
**Bagian 5**

# **PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

# PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

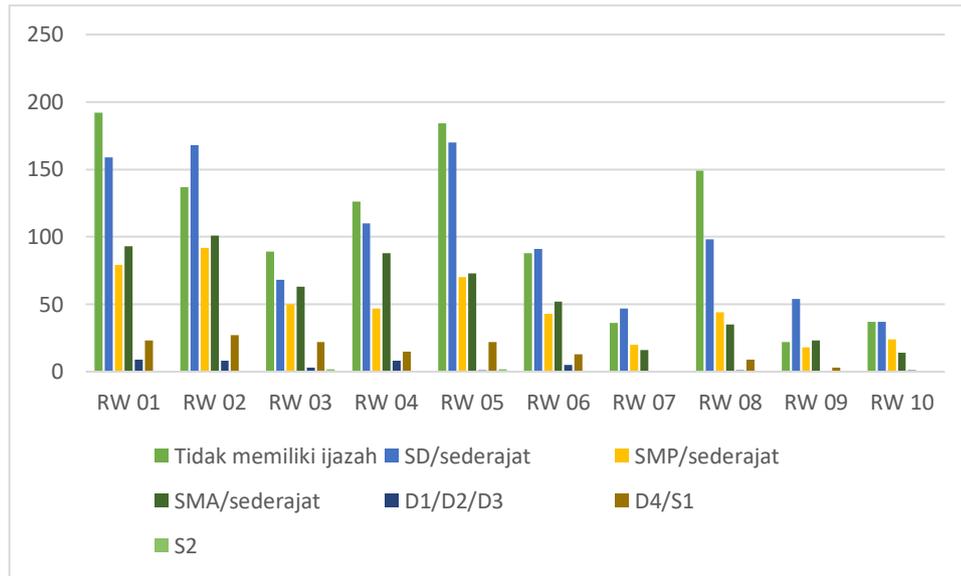
## 5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu

Ijazah sekolah merupakan surat keterangan yang diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan masa studi atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah negeri maupun swasta. Persebaran jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir pada Kelurahan Bambalamotu terdiri dari tidak memiliki ijazah, ijazah SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, dan D4/S1



Gambar 46 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa/Kelurahan Bambalamotu

Ijazah sekolah terakhir yang dimiliki oleh penduduk Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh SD/Sederajat. SMA/ sederajat, SMA/Sederajat, dan tidak memiliki ijazah.



Gambar 47 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Kelurahan Bambalamotu terbagi dalam 7 (tujuh) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, dan S2. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Kelurahan Bambalamotu sebanyak 3281 jiwa, mayoritas penduduk kelurahan ini sebanyak 558 jiwa (17,01 persen) memiliki ijazah SMA/sederajat. Sementara itu, untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/sederajat di Kelurahan Bambalamotu terdapat 1.002 jiwa (30,54 persen), diikuti penduduk yang tidak memiliki ijazah sebanyak 1.060 jiwa (32,31 persen), ijazah SMP/Sederajat sebanyak 487 jiwa (14,84 persen), ijazah D4/S1 sebanyak 134 jiwa (4,08 persen). D1/D2/D3 sebanyak 36 jiwa (1,10 persen), dan S2 sebanyak 4 jiwa (0,12 persen).

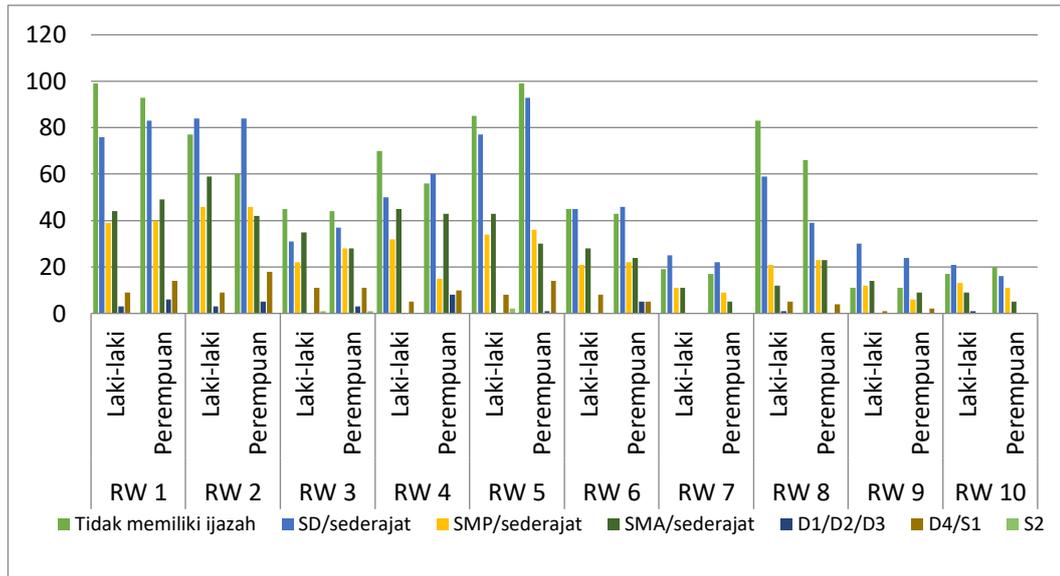
Kategori untuk penduduk yang tidak memiliki ijazah terbanyak terdapat di Rukun Warga (RW) 01 dengan jumlah 192 jiwa (5,85 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 02 sebanyak 137 jiwa (4,18 persen), RW 03 sebanyak 89 jiwa (2,71 persen), RW 04 sebanyak 126 jiwa (3,84 persen), RW 05 sebanyak 184 jiwa (5,61 persen), RW 06 sebanyak 88 jiwa (2,68 persen), RW 07 sebanyak 36 jiwa (1,10 persen), RW 08 sebanyak 149 jiwa (4,54 persen), RW 09 sebanyak 22 jiwa (0,67 persen), RW 10 sebanyak 37 jiwa (1,13 persen). Berbeda dengan kategori lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/Sederajat terbanyak terdapat di RW 05 dengan jumlah 170 jiwa (5,61 persen), diikuti RW 02 sebanyak 168 jiwa (5,12 persen), RW 01 sebanyak 159 jiwa (4,85 persen), RW 04 sebanyak 110 jiwa (3,35 persen), RW 08 sebanyak 98 jiwa (2,99 persen), RW 06 sebanyak 91 jiwa (2,77 persen), RW 03 sebanyak 68 jiwa (2,07 persen), RW 09 sebanyak 54 jiwa (1,65 persen),

RW 07 sebanyak 47 jiwa (1,43 persen), RW 10 sebanyak 37 jiwa (1,13 persen). Sisi lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SMP/Sederajat terbanyak terdapat di RW 02 dengan jumlah 92 jiwa (2,80 persen), diikuti RW 01 sebanyak 79 jiwa (2,41 persen), RW 05 sebanyak 70 jiwa (2,13 persen), RW 03 sebanyak 50 jiwa (1,52 persen), RW 04 sebanyak 47 jiwa (1,43 persen), RW 08 sebanyak 44 jiwa (1,34 persen), RW 06 sebanyak 43 jiwa (1,31 persen), RW 10 sebanyak 24 jiwa (0,73 persen), RW 07 sebanyak 20 jiwa (0,61 persen).

Kategori penduduk yang memiliki ijazah SMA/Sederajat, RW 02 memiliki jumlah terbanyak yakni 101 jiwa (3,08 persen), diikuti RW 01 sebanyak 93 jiwa (2,83 persen), RW 04 sebanyak 88 jiwa (2,68 persen), RW 05 sebanyak 73 jiwa (2,22 persen), RW 03 sebanyak 63 jiwa (1,92 persen), RW 06 sebanyak 52 jiwa (1,58 persen), RW 08 sebanyak 35 jiwa (1,07 persen), RW 09 sebanyak 23 jiwa (0,70 persen), RW 07 sebanyak 16 jiwa (0,49 persen), RW 10 sebanyak 14 jiwa (0,43 persen). Sementara itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D1/D2/D3 terbanyak terdapat di RW 01 sebanyak 9 jiwa (0,27 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti RW 02 dan RW 04 masing-masing sebanyak 8 jiwa (0,24 persen), RW 03 sebanyak 3 jiwa (0,09 persen), RW 05, RW 08, dan RW 10 masing-masing sebanyak 1 jiwa (0,03 persen). Kemudian, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D4/S1 terbanyak terdapat di RW 02 sebanyak 27 jiwa (0,82 persen), RW 01 sebanyak 23 jiwa (0,70 persen), diikuti RW 03 dan RW 05 masing-masing sebanyak 22 jiwa (0,67 persen), RW 04 sebanyak 15 jiwa (0,46 persen), RW 06 sebanyak 13 jiwa (0,40 persen), RW 09 sebanyak 3 jiwa (0,09 persen). Berbeda dengan kategori penduduk yang memiliki ijazah S2, di RW 03 dan RW 05 masing-masing terdapat 2 jiwa (0,06 persen).

## **5.2 Jumlah Penduduk (jenis kelamin) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu**

Secara keseluruhan untuk jenis kelamin laki-laki penduduk di Kelurahan Bambalamotu yang tidak memiliki ijazah terdapat 764 jiwa, sedangkan penduduk yang memiliki ijazah terakhir di jenjang SMP/ sederajat terdapat 623 jiwa. Kemudian untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir SMA/ sederajat sebanyak 724 jiwa. Ijazah pada jenjang D1/D2/D3 dimiliki oleh sedikit penduduk yaitu hanya 26 jiwa, ijazah terakhir D4/S1 dimiliki oleh 45 jiwa, ijazah terakhir S2 dimiliki oleh 7 jiwa, dan penduduk di Kelurahan Bambalamotu tidak ada yang memiliki ijazah S3. (APAKAH PARAGRAF INI MENJELASKAN UNTUK JENIS KELAMIN LAKI-LAKI SAJA?)

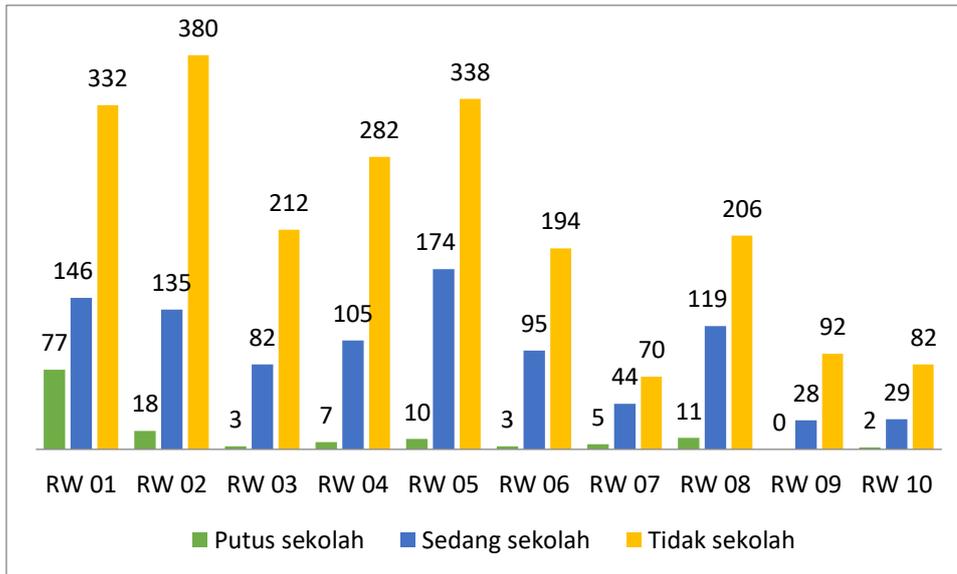


Gambar 48 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Laki-Laki) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 48 menunjukkan bahwa ijazah sekolah terakhir yang dimiliki penduduk jenis kelamin laki-laki didominasi oleh kepemilikan ijazah terakhir di jenjang pendidikan tidak punya ijazah sebanyak 99 pada RW 01 dan jenis kelamin perempuan sebanyak 99 jiwa pada RW 05, jenjang pendidikan SD/Sederajat jenis kelamin laki-laki sebanyak 84 jiwa pada RW 02 dan jenis kelamin perempuan sebanyak 84 pada RW 02, jenjang pendidikan SMP/Sederajat jenis kelamin laki-laki sebanyak 46 jiwa pada RW 02 dan jenis kelamin perempuan sebanyak 46 jiwa pada RW 02, jenjang pendidikan SMA/Sederajat jenis kelamin laki-laki sebanyak 59 jiwa pada RW 02 dan jenis kelamin perempuan sebanyak 49 jiwa pada RW 01, jenjang pendidikan D1-D3 jenis kelamin laki-laki sebanyak 3 jiwa masing-masing pada RW 01 dan RW 02, dan jenis kelamin perempuan sebanyak 8 pada RW 04, jenjang pendidikan D4/S1 jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 jiwa pada RW 03 dan jenis kelamin perempuan sebanyak 18 jiwa pada RW 02, kemudian, jenjang pendidikan S2 jenis kelamin laki-laki sebanyak 2 jiwa pada RW 05 dan jenis kelamin perempuan sebanyak 1 jiwa pada RW 03.

### 5.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Kelurahan Bambalamotu

Partisipasi sekolah merupakan keikutsertaan seseorang dalam menjalani Pendidikan formal.

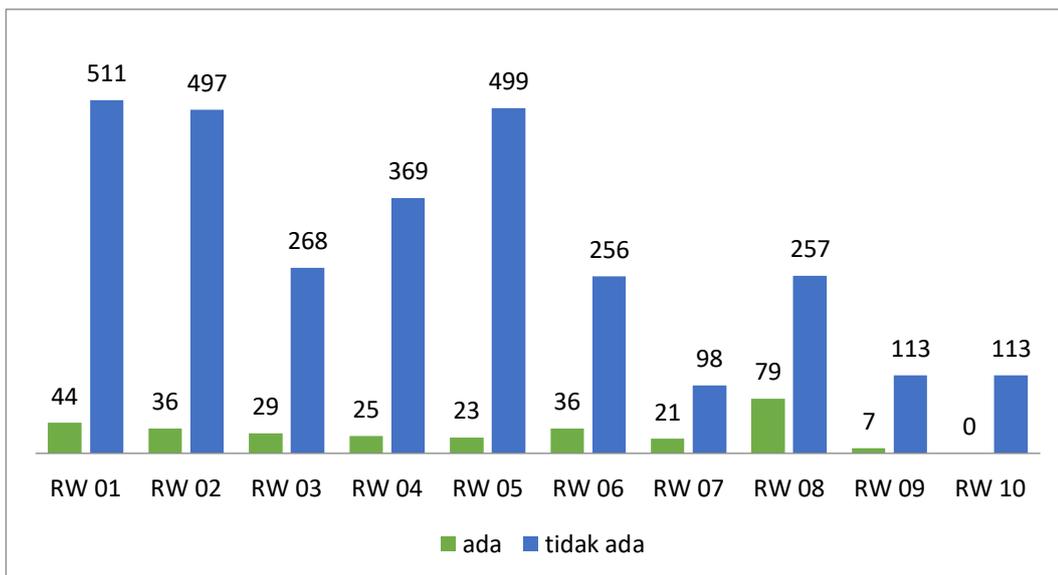


Gambar 49 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 49 menunjukkan bahwa masing-masing RW yang ada di Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh penduduk yang tidak sekolah baik di RW 01, RW 02, RW 03, RW 04, RW 05, RW 06, RW 07, RW 08, RW 09 dan RW 10. Persentase tertinggi untuk kategori tidak sekolah yakni terdapat di RW 02 sebanyak 380 jiwa, sedangkan untuk RW yang memiliki persentase rendah adalah RW 07 sebanyak 70 jiwa. Jumlah keluarga yang memiliki persentase tertinggi pada kategori putus sekolah yaitu RW 01 sebanyak 77 jiwa dan RW yang memiliki persentase rendah adalah RW 09 sebanyak 0 jiwa. Pada kategori sedang sekolah, RW yang memiliki persentase tertinggi yaitu RW 05 sebanyak 174 jiwa dan RW yang memiliki persentase rendah yaitu RW 09 sebanyak 28 jiwa. Berdasarkan gambar 63, mayoritas penduduk Kelurahan Bambalamotu sebanyak 2.188 jiwa merupakan penduduk yang tidak sekolah, sedangkan paling sedikit dari 3 kategori yang ada, penduduk Kelurahan Bambalamotu sebanyak 136 jiwa termasuk golongan penduduk yang putus sekolah dan penduduk yang sedang sekolah terdapat 957 jiwa.

#### 5.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Di Kelurahan Bambalamotu

Bantuan pendidikan merupakan bantuan dana baik berupa uang atau barang yang diberikan kepada siswa.

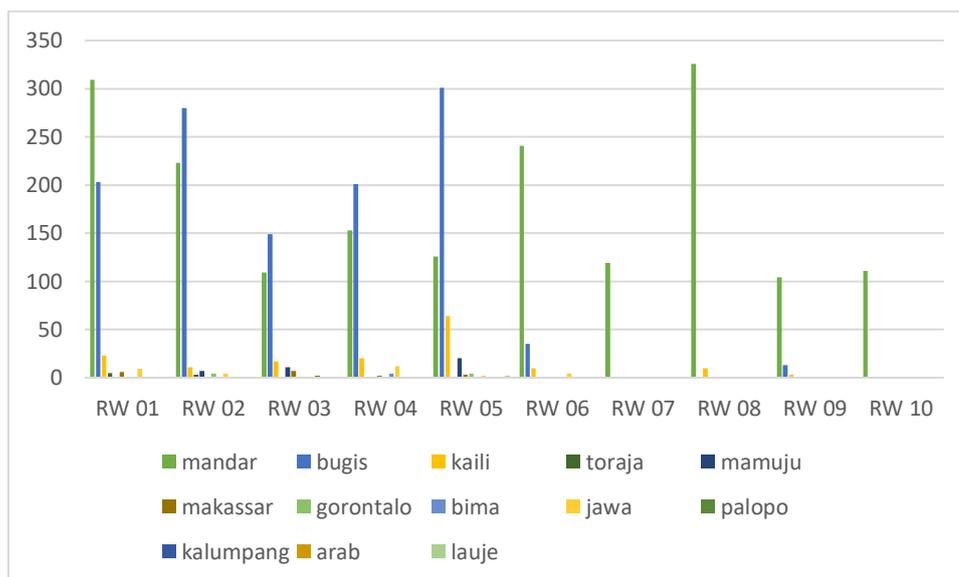


Gambar 50 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Yang diterima Di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 50 diketahui bahwa masih banyak sekali penduduk di setiap RW yang ada di kelurahan Bambalamotu yang tidak mendapat bantuan pendidikan. Namun tidak dapat dipungkiri, masih ada juga penduduk di masing-masing RW yang mendapatkan bantuan pendidikan meskipun proporsi jumlah penduduknya relatif rendah. RW dengan persentase tertinggi dalam kategori menerima bantuan pendidikan ataupun tidak menerima berada di RW 01 masing-masing sebanyak 44 jiwa dan 511 jiwa. Sedangkan untuk RW yang memiliki persentase rendah tidak menerima bantuan pendidikan yaitu RW 07 yaitu sebanyak 98 jiwa dan RW yang memiliki persentase rendah menerima bantuan pendidikan yaitu RW 10 hanya terdapat 0 jiwa.

## 5.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Kelurahan Bambalamotu

Etnisitas atau suku bangsa merupakan kelompok-kelompok manusia berdasarkan garis keturunan yang dianggap sama. Etnisitas di Kelurahan Bambalamotu terdiri dari suku Mandar, Bugis, Kaili, Toraja, Mamuju, Makassar, Gorontalo, Bima, Jawa, Palopo, Kalumpang, Arab, dan Lauje.

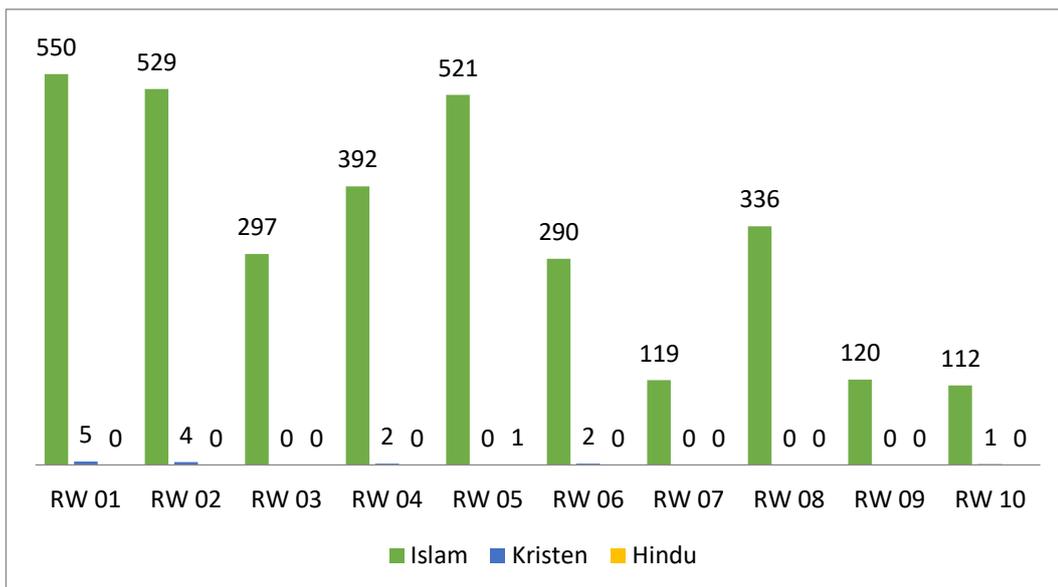


Gambar 51 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah penduduk berdasarkan etnisitas di Kelurahan Bambalamotu terbagi dalam 13 (tiga belas) etnis, yakni Mandar, Bugis, Kaili, Toraja, Mamuju, Makassar, Gorontalo, Bima, Jawa, Palopo, Kalumpang, Arab, dan Lauje. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Kelurahan Bambalamotu sebanyak 3.281 jiwa, mayoritas penduduk kelurahan ini sebanyak 1.821 jiwa (55,50 persen) merupakan etnis mandar sedangkan paling sedikit yaitu etnis Arab sebanyak 1 jiwa (0,0003 persen). Sementara itu, untuk penduduk beretnis bugis di Kelurahan Bambalamotu terdapat sejumlah 1.183 jiwa (0,36 persen), diikuti etnis Kaili sebanyak 159 jiwa (0,05 persen), etnis Toraja sebanyak 9 jiwa (0,003 persen), etnis Mamuju sebanyak 40 jiwa (0,01 persen), etnis Gorontalo sebanyak 8 jiwa (0,002 persen), etnis Bima sebanyak 5 jiwa (0,002 persen), etnis Jawa sebanyak 31 jiwa (0,009 persen), sedangkan untuk etnis Palopo, dan Lauje masing-masing sebanyak 2 jiwa (0,0006 persen), dan etnis Kalumpang sebanyak 1 jiwa (0,0003 persen).

## 5.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa/Kelurahan Bambalamotu.

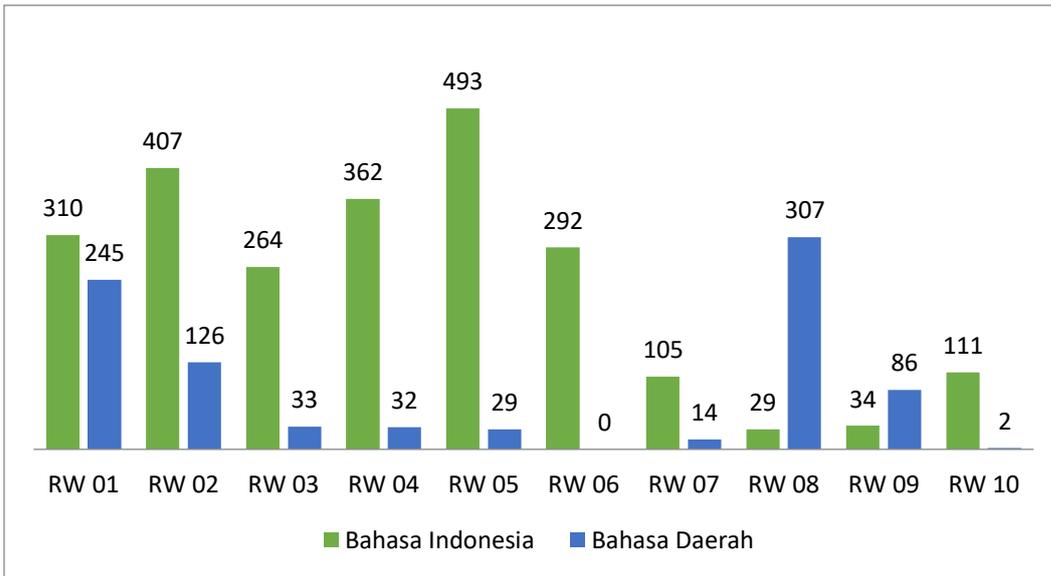


Gambar 52 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut di Kelurahan Bambalamotu terbagi dalam 3 (tiga) golongan, yakni Islam, Kristen dan Hindu. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Kelurahan Bambalamotu sebanyak 3.281 jiwa, mayoritas penduduk sebanyak 3.266 jiwa merupakan penduduk yang menganut agama Islam, sedangkan yang menganut agama Kristen sebanyak 14 jiwa, dan 1 jiwa menganut agama Hindu.

### 5.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa/Kelurahan Bambalamotu

Bahasa yang digunakan oleh penduduk Kelurahan Bambalamotu terdiri dari bahasa daerah, dan bahasa Indonesia.

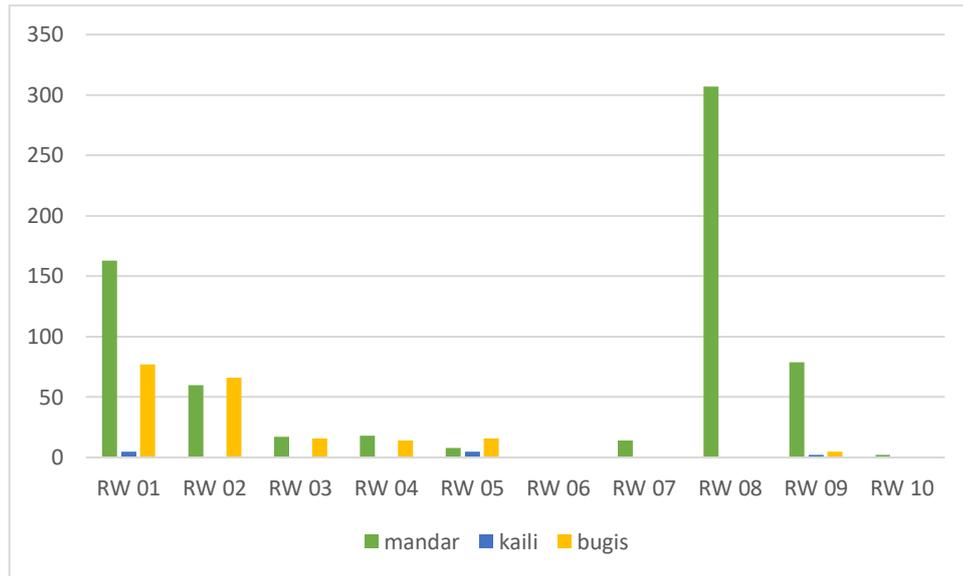


Gambar 53 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah penduduk berdasarkan bahasa yang digunakan di Kelurahan Bambalamotu terbagi dalam dua bahasa, yakni bahasa daerah, dan bahasa Indonesia. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Kelurahan Bambalamotu sebanyak 3.281 jiwa, mayoritas penduduk sebanyak 2.407 jiwa menggunakan bahasa Indonesia, dan 874 jiwa yang menggunakan bahasa daerah.

### 5.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Kelurahan Bambalamotu

Bahasa yang digunakan oleh penduduk Kelurahan Bambalamotu terbagi atas tiga bahasa daerah yaitu bahasa Mandar, bahasa Bugis, dan bahasa Kaili.



Gambar 54 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 54 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan bahasa daerah yang digunakan di Kelurahan Bambalamotu. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Kelurahan Bambalamotu sebanyak 3.281 jiwa, mayoritas penduduk sebanyak 668 jiwa menggunakan bahasa daerah Mandar, 12 jiwa yang menggunakan bahasa daerah Kaili, dan 194 jiwa menggunakan bahasa daerah Bugis.





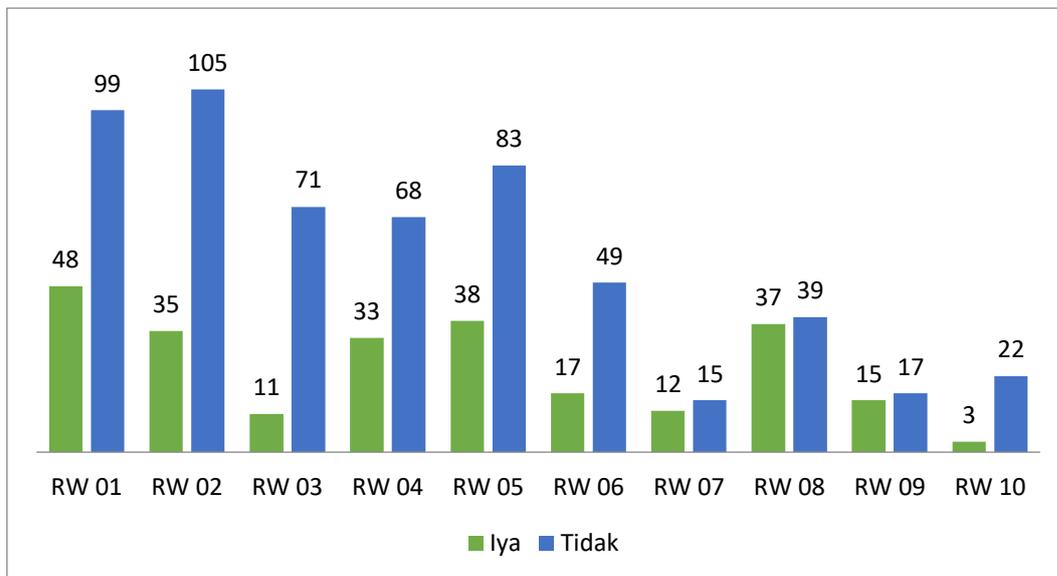
Bagian 6

# **KESEHATAN, PEKERJAAN DAN**

# KESEHATAN, PEKERJAAN DAN JAMINAN SOSIAL

## 6.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Kelurahan Bambalamotu

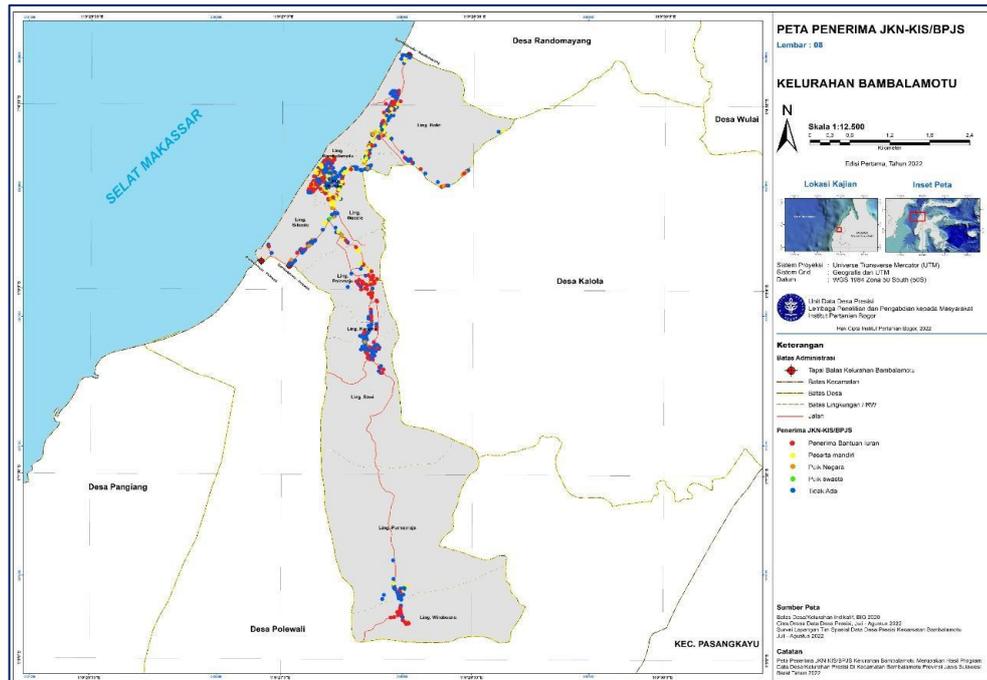
Gambar 55 menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam program KB di masing-masing RW didominasi oleh keluarga yang tidak menggunakan KB. Diketahui bahwa terdapat 249 keluarga yang sudah menggunakan KB. Jumlah keluarga yang memiliki persentase tinggi yang sudah menggunakan KB berada di RW 01 sebanyak 48 keluarga dan persentase terendah terdapat di RW 10 sebanyak 3 keluarga. Sedangkan untuk kategori yang tidak menggunakan KB terdapat 568 keluarga, dimana RW 02 menjadi RW dengan persentase tertinggi sebanyak 105 jiwa dan RW 09 menjadi RW dengan persentase paling rendah yaitu sebanyak 17 keluarga.



Gambar 55 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB di Kelurahan Bambalamotu

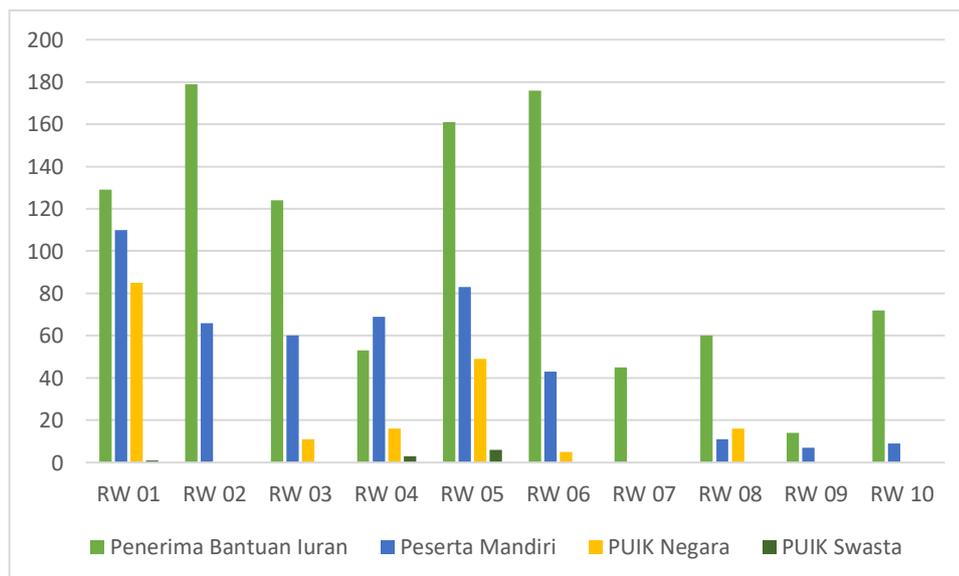
## 6.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Kelurahan Bambalamotu

Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS penduduk di Kelurahan Bambalamotu tersebar dari seluruh RW yang terdiri dari penerima bantuan iuran, peserta mandiri, PUIK Negara, dan PUIK Swasta.



Gambar 56 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima JKN-KIS/BPJS Desa/Kelurahan Bambalamotu

Sebaran KK berdasarkan penerima JKN-KIS/BPJS di Kelurahan Bambalamotu mendominasi penerima bantuan iuran, kemudian diikuti oleh Peserta mandiri, kemudian PUIK Negara dan terakhir PUIK swasta.



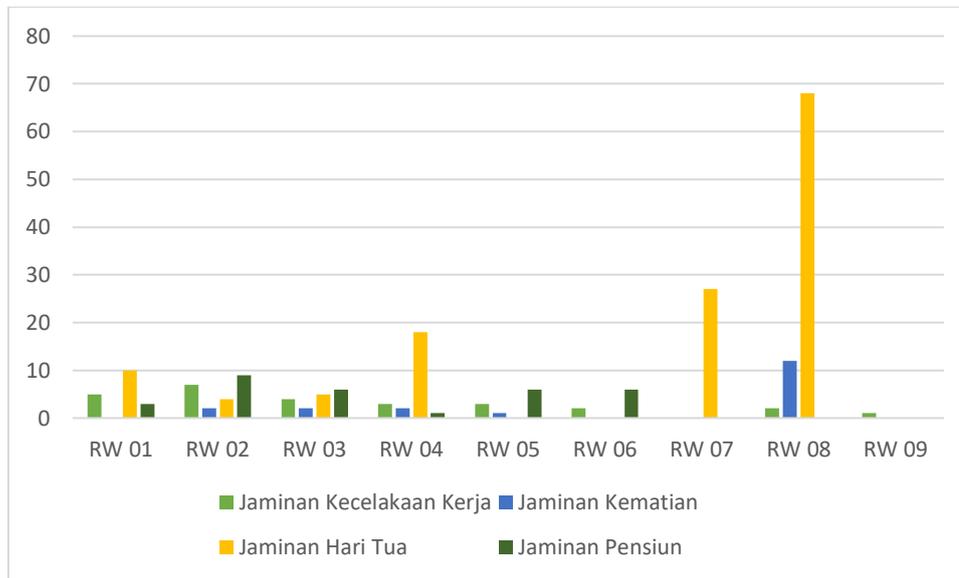
Gambar 57 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 57 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Kesehatan terdapat 1.163 jiwa, kategori tidak mengikuti keikutsertaan terdapat 1.618 jiwa, selanjutnya kategori penerima bantuan

iuran yang tersebar proporsional di setiap RW sebanyak 1.013 jiwa. Kemudian, sebanyak 458 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 182 jiwa sebagai PUIK Negara dan 10 jiwa sebagai PUIK Swasta.

### 6.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Kelurahan Bambalamotu

Keikutsertaan BPJS ketenagakerjaan di Desa/Kelurahan Bambalamotu terdiri dari jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua, dan terakhir jaminan pensiun.

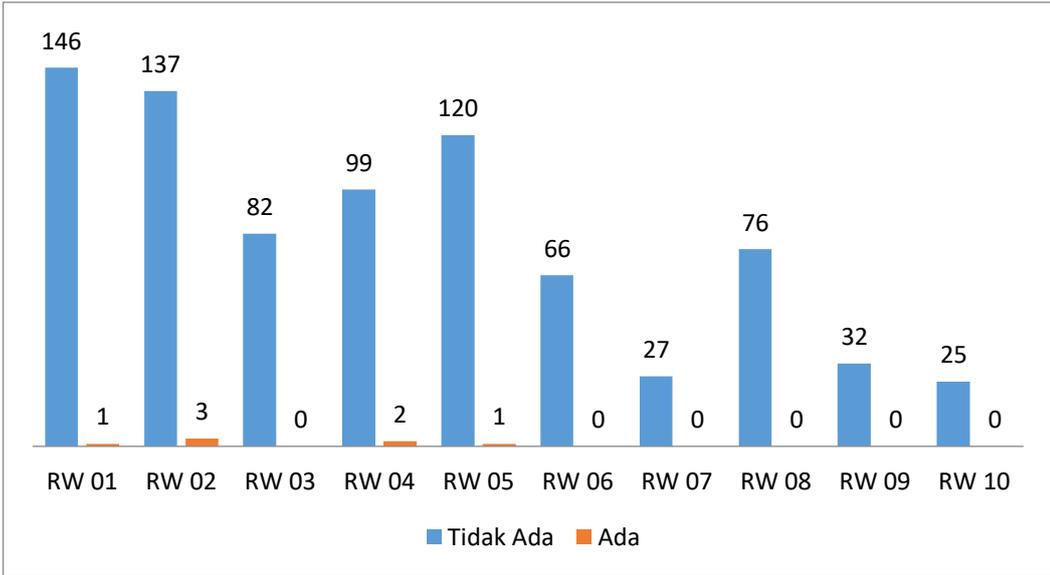


Gambar 58 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 58 memberikan gambaran keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan ada di setiap RW. Jenis jaminan yang diikuti penduduk Kelurahan Bambalamotu terbanyak adalah Jaminan hari tua dengan jumlah 132 jiwa, kemudian diikuti 31 jiwa dengan jaminan pensiun, lalu jaminan kecelakaan kerja sebanyak 27 jiwa, dan jaminan kematian sebanyak 19 jiwa.

### 6.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI di Desa/Kelurahan Bambalamotu

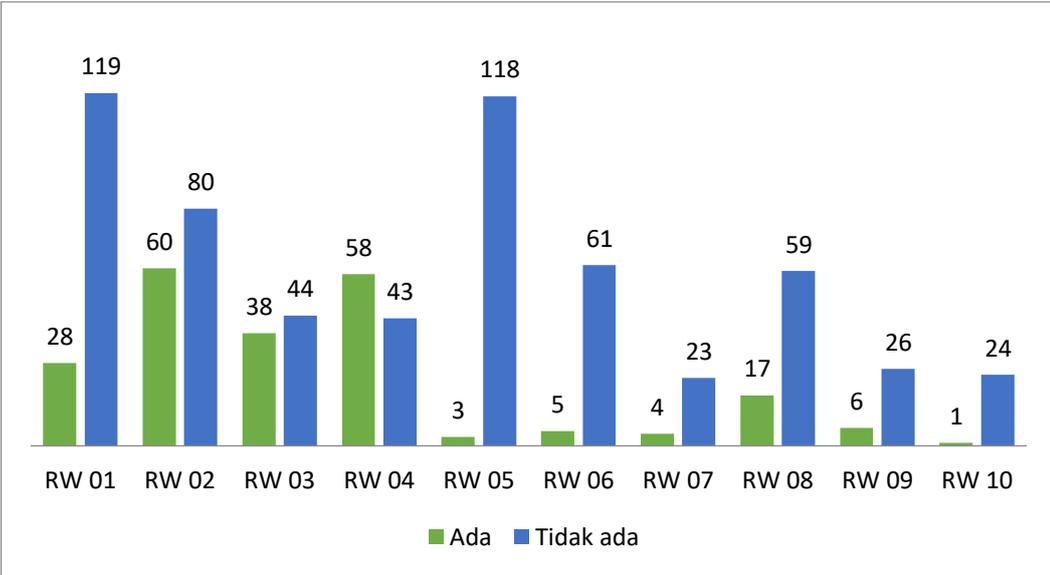
Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah orang yang bekerja di luar Indonesia. Jumlah keluarga yang tidak menjadi TKI lebih mendominasi di Kelurahan Bambalamotu.



Gambar 59 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Kelurahan Bambalamotu

Tercatat dari keseluruhan KK, hanya ada 7 KK yang salah satu anggotanya menjadi TKI yaitu dari RW 01, RW 02, RW 04, dan RW 05.

### 6.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Kelurahan Bambalamotu

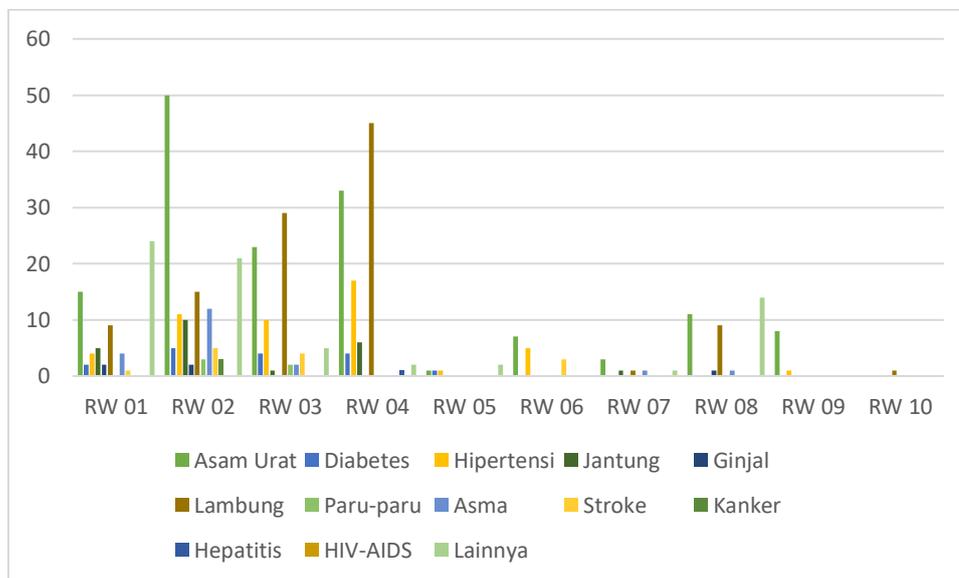


Gambar 60 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Kelurahan Bambalamotu

Tercatat bahwa jumlah keluarga dengan satu jumlah penyakit sebanyak 220 keluarga. Tersebar di setiap RW dengan jumlah keluarga dengan penyakit terbanyak di RW 02 sebanyak 60 jiwa, kemudian terdapat keluarga dengan jumlah penyakit berat pada keluarganya yang lebih dari satu.

## 6.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Kelurahan Bambalamotu

Penyakit berat yang diderita penduduk di Kelurahan Bambalamotu terdiri atas asam urat, diabetes, hipertensi, jantung, ginjal, lambung, paru-paru, asma, stroke, kanker, hepatitis dan lainnya.

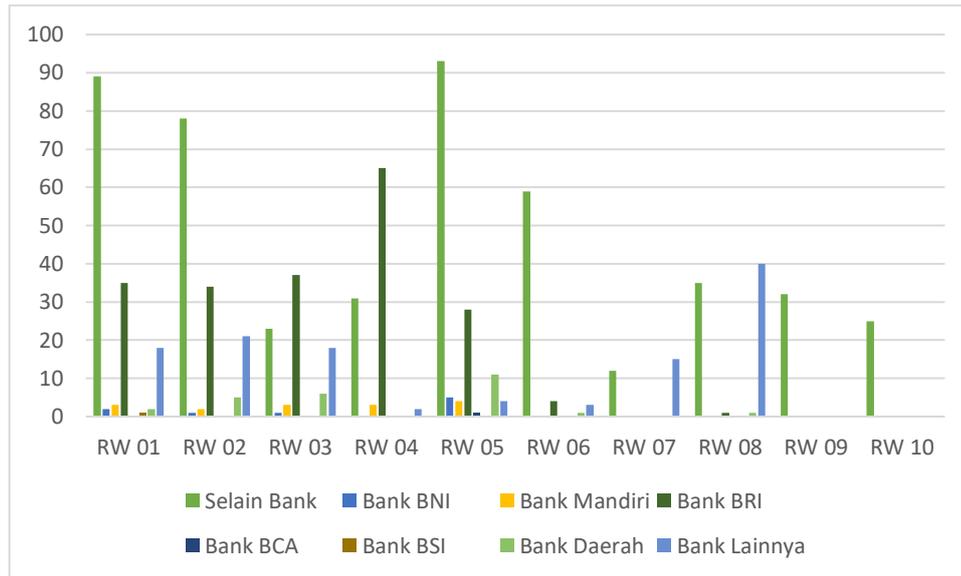


Gambar 61 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita di Kelurahan Bambalamotu

Setiap RW memiliki variasi catatan penyakit berat yang terdapat pada keluarga. Penyakit asam urat terbanyak dialami di RW 02 dengan total 50 jiwa, Penyakit diabetes tertinggi di RW 02 sebanyak 5 jiwa, penyakit hipertensi tertinggi di RW 04 sebanyak 17 jiwa, jantung tertinggi di RW 02 sebanyak 10 jiwa, ginjal tertinggi di RW 01 dan RW 02 dengan masing-masing sebanyak 2 jiwa, lambung tertinggi di RW 04 sebanyak 45 jiwa, paru-paru tertinggi di RW 02 sebanyak 3 jiwa, asma tertinggi di RW 02 sebanyak 12 jiwa, stroke tertinggi di RW 02 sebanyak 5 jiwa, kanker tertinggi di RW 02 sebanyak 3 jiwa, dan hepatitis di RW 04 sebanyak 1 jiwa.

## 6.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung di Desa/Kelurahan Bambalamotu

Kegiatan menabung dapat dilakukan berbagai cara dan berbagai tempat misalnya menyimpan di bank ataupun menyimpan sendiri di rumah. Tempat menabung penduduk di Kelurahan Bambalamotu terdiri dari Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BCA, Bank BSI, bank Lainnya, bahkan sebagian besar masih menabung di selain bank.



Gambar 62 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung di Desa/Kelurahan Bambalamotu

Gambar 62 menunjukkan tempat menabung di Kelurahan Bambalamotu yang beragam setiap RW-nya yakni terdapat 204 KK menabung di Bank BRI, 15 KK menabung di Bank Mandiri, 9 KK menabung di Bank BNI, 1 KK menabung di Bank BCA dan Bank BSI, 26 menabung di Bank Daerah, kemudian sebanyak 121 KK menabung di bank lainnya, sedangkan 477 KK lebih memilih menabung di selain bank.

## 6.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Kelurahan Bambalamotu

Pekerjaan merupakan kegiatan sosial untuk memperoleh suatu imbalan berupa gaji. Pekerjaan-pekerjaan penduduk di Kelurahan Bambalamotu terdiri dari art, buruh pabrik, bidan, guru, pekerja serabutan, koki, montir, nelayan, petani/peternak, pedagang, pengemudi, karyawan swasta, pegawai lembaga negara, perawat, ojek, penjahit. Namun di Kelurahan Bambalamotu mayoritas penduduk belum/tidak bekerja.

Tabel 4 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

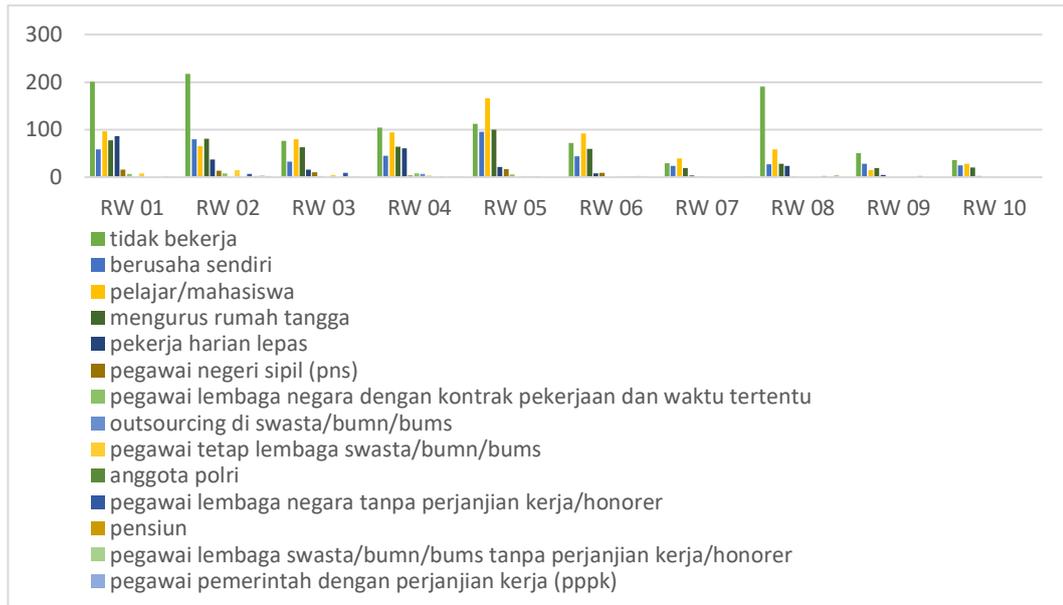
	RW 01	RW 02	RW 03	RW 04	RW 05	RW 06	RW 07	RW 08	RW 09	RW 10
belum/tidak bekerja	373	365	220	258	378	222	87	273	84	84
petani/peternak	70	46	20	29	70	44	27	30	27	25
pedagang	2	13	6	12	10	1	2	1	0	0
asisten rumah tangga	56	9	0	18	7	0	0	16	1	0
nelayan/petambak	1	26	9	5	12	0	0	0	0	0

pegawai lembaga negara	9	9	13	0	8	2	1	0	0	0
pekerja/karyawan swasta	13	26	5	28	8	3	0	4	0	0
guru/pendidik	8	10	9	5	10	9	1	8	3	1
pekerja serabutan	1	13	11	22	9	7	1	4	5	3
pengrajin	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0
buruh pabrik	9	3	3	3	1	0	0	0	0	0
polisi	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
bidan	1	2	1	2	1	0	0	0	0	0
wartawan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
pengemudi	2	2	0	5	4	0	0	0	0	0
arsitek	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
perawat	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
Security	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Pengacara	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
Montir	4	1	0	1	1	3	0	0	0	0
pengemudi/ojek	1	1	0	3	1	0	0	0	0	0
desainer grafis/fotografer/videografer	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
programmer/it/videografer	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Koki	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Pada tabel 4 menjelaskan terdapat 2.344 jiwa di Kelurahan Bambalamotu yang belum atau tidak bekerja. Pekerjaan utama yang dominan terdapat di kelurahan ini adalah sebagai petani/peternak, yaitu sebanyak 388 jiwa. Kemudian diikuti oleh penduduk yang pekerjaan sebagai pengurus Rumah Tangga.

## 6.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa/Kelurahan Bambalamotu

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa yang mendominasi status pekerjaan di masing-masing RW yaitu tidak bekerja. RW dengan persentase terbanyak pada kategori pekerja harian lepas adalah RW 01 yaitu sebanyak 201 jiwa dan yang memiliki persentase paling rendah yaitu RW 10 yaitu sebanyak 36 jiwa.

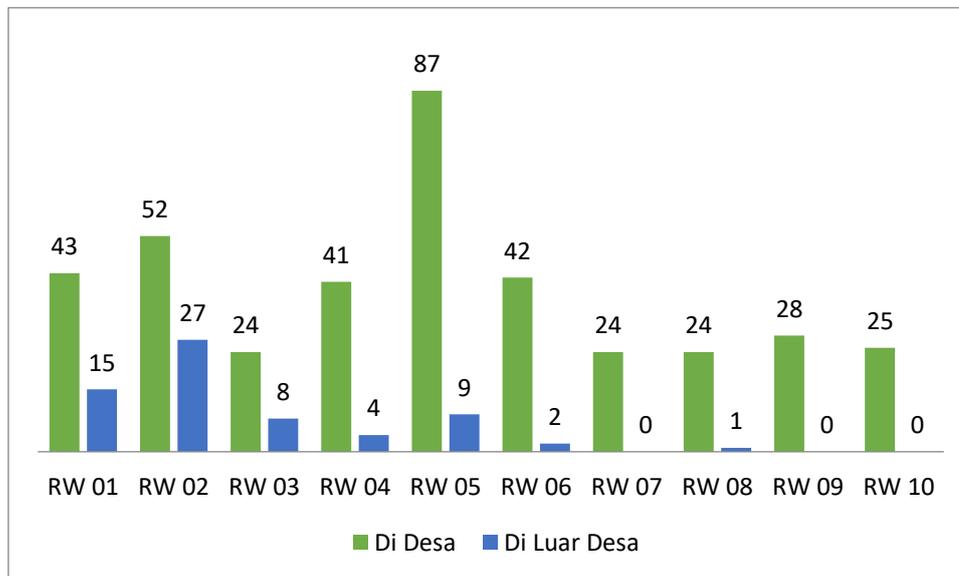


Gambar 63 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan di Kelurahan Bambalamotu

Status pekerjaan penduduk di Kelurahan Bambalamotu terdiri dari status tidak bekerja sebanyak 1.090 jiwa, pelajar/mahasiswa sebanyak 735 jiwa, mengurus rumah tangga sebanyak 531 jiwa, pensiunan sebanyak 5 jiwa, pegawai tetap lembaga swasta/BUMN/BUMS sebanyak 37 jiwa, pegawai lembaga negara dengan kontrak pekerjaan dan waktu tertentu sebanyak 34 jiwa, outsourcing di swasta/BUMN/BUMS sebanyak 8 jiwa, pekerja harian lepas sebanyak 266 jiwa, berusaha sendiri sebanyak 490 jiwa, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 72 jiwa, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 4 jiwa, pegawai lembaga negara tanpa perjanjian kerja/honoror sebanyak 23 jiwa, pegawai lembaga swasta/BUMN/BUMS tanpa perjanjian kerja/honoror sebanyak 14 jiwa.

## 6.10 Lokasi Usaha Milik Penduduk di Kelurahan Bambalamotu

Lokasi usaha milik penduduk di Kelurahan Bambalamotu tersebar di dalam Kelurahan Bambalamotu maupun berada di luar Kelurahan Bambalamotu.



Gambar 64 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja dalam Usahanya di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 64 di atas menunjukkan bahwa lokasi usaha milik penduduk di Kelurahan Bambalamotu mendominasi berada di Kelurahan Bambalamotu sebanyak 390 KK. Sedangkan sebanyak 66 KK berada di luar Desa Kelurahan Bambalamotu.

## 6.11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Kelurahan Bambalamotu

Pekerjaan sampingan merupakan pekerjaan yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan lainnya atau pekerjaan utama. Pekerjaan sampingan di Kelurahan Bambalamotu terdiri dari berdagang, buruh harian lepas, usaha tani, buruh tani, buruh industri, jasa, supir/ojek, nelayan, dan lainnya.

Tabel 5 jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan sampingan di desa/kelurahan Bambalamotu

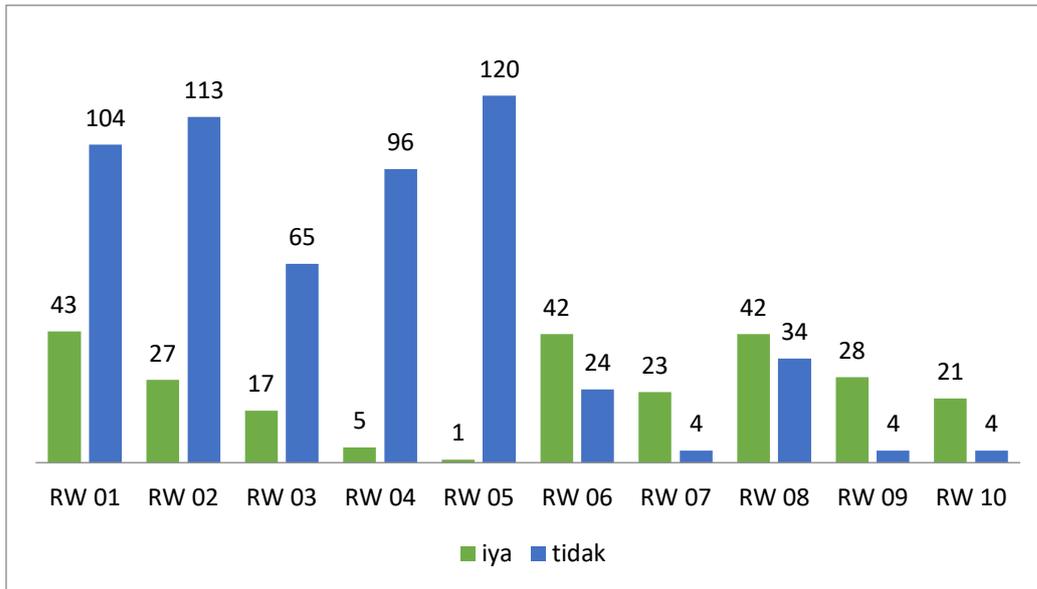
	RW 01	RW 02	RW 03	RW 04	RW 05	RW 06	RW 07	RW 08	RW 09	RW 10
Tidak Ada	482	445	253	323	467	261	90	286	92	103
Berdagang	19	20	8	37	29	4	7	6	1	2
Buruh Harian Lepas	25	21	9	15	6	5	3	13	12	0
Usaha Tani	4	7	1	3	1	0	14	27	2	0
Buruh Tani	6	5	1	8	4	0	0	3	5	0
Buruh Industri	3	4	1	1	0	0	0	0	0	0
Jasa	0	3	2	1	5	3	0	0	2	0
Supir/Ojek	1	1	0	2	3	0	0	0	0	0
Nelayan	1	2	3	2	2	0	0	0	0	0
Lainnya	14	25	19	2	5	19	5	1	6	8

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Kelurahan Bambalamotu

Pada tabel 5 menggambarkan Pekerjaan sampingan dari penduduk Kelurahan Bambalamotu adalah tidak ada. Jumlahnya sebanyak 2.802 jiwa. Selebihnya memiliki pekerjaan sampingan lainnya. Jumlahnya merata tersebar di setiap RW. Diikuti dengan pekerjaan sampingan berdagang sebanyak 133 jiwa.

## 6.12 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan di Kelurahan Bambalamotu

Akses lahan merupakan jalan yang dapat dilalui menuju lahan yang dikelola penduduk di Kelurahan Bambalamotu.

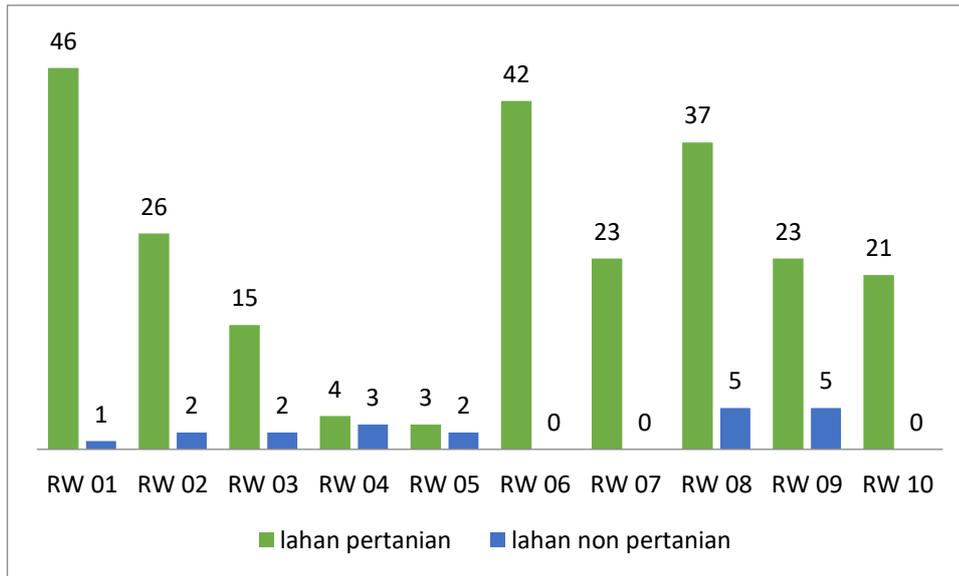


Gambar 65 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian di Kelurahan Bambalamotu

Sebagian besar keluarga di Kelurahan Bambalamotu tidak memiliki akses lahan pertanian dengan jumlah KK sebanyak 568 KK sementara yang memiliki akses lahan pertanian sebanyak 249 KK.

### 6.13 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Kelurahan Bambalamotu

Pemanfaatan lahan di Kelurahan Bambalamotu terdiri dari lahan pertanian dan lahan non pertanian. Pemanfaatan lahan Kelurahan Bambalamotu lebih mendominasi pemanfaatan sebagai lahan pertanian

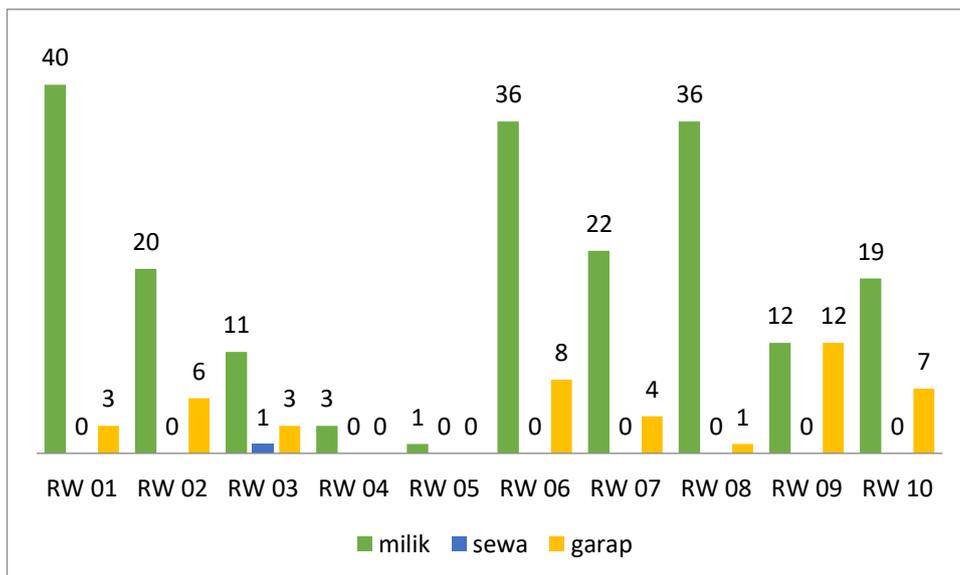


Gambar 66 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa/Kelurahan Bambalamotu

Gambar 66 di atas menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan Desa/Kelurahan Bambalamotu lebih mendominasi pemanfaatan sebagai lahan pertanian yaitu sebanyak 240 jiwa. Sedangkan pemanfaatan lahan sebagai lahan non pertanian hanya sebanyak 20 jiwa.

#### 6.14 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian di Kelurahan Bambalamotu

Lahan pertanian adalah lahan yang ditunjukkan dan sesuai untuk dijadikan lahan usaha tani dalam memproduksi tanaman pertanian maupun hewan ternak. Status lahan pertanian di Desa/Kelurahan Bambalamotu terdiri dari lahan milik sendiri, lahan sewa, dan lahan garap

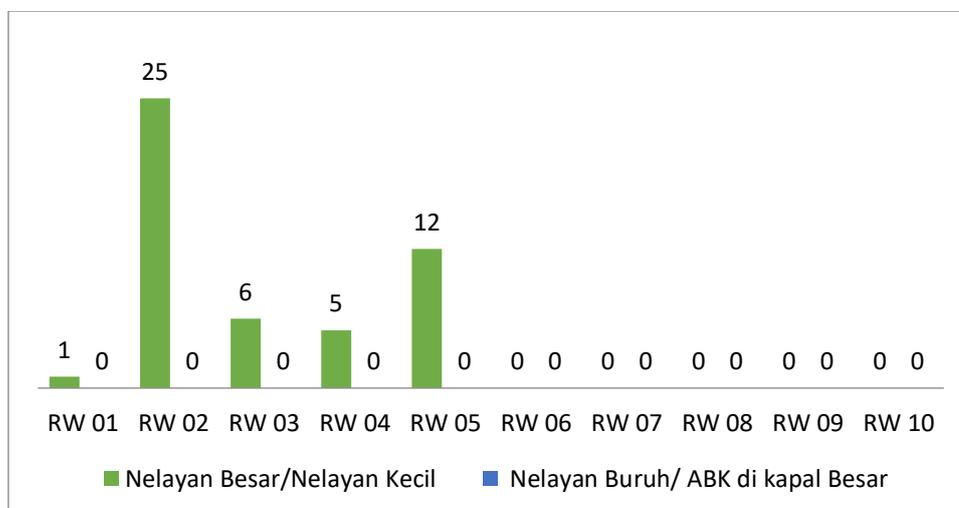


Gambar 67 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian di Kelurahan Bambalamotu

Pada gambar 67 menunjukkan status milik terbanyak pada RW 01 dengan jumlah KK sebanyak 40 KK, berstatus garap terbanyak di RW 09 sebanyak 12 KK. Dan terdapat status sewa di RW 03 sebanyak 1 KK.

### 6.15 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya di Kelurahan Bambalamotu

Jenis nelayan terdiri dari nelayan besar/nelayan kecil dan nelayan buruh/ ABK di kapal besar. Jenis nelayan di Kelurahan Bambalamotu yaitu nelayan besar/nelayan Kecil.



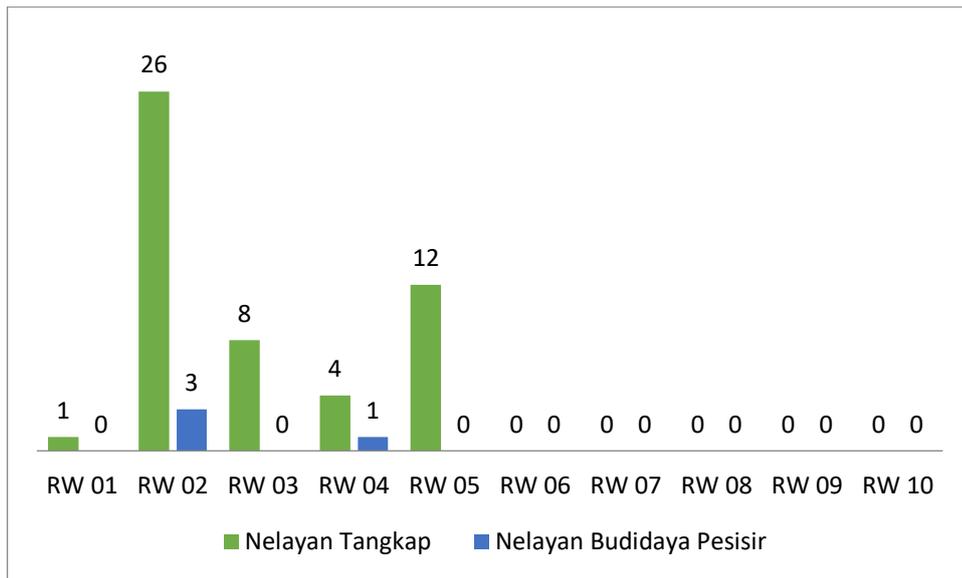
Gambar 68 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya di Kelurahan Bambalamotu



Gambar 68 di atas menunjukkan bahwa jumlah nelayan berdasarkan jenisnya di Kelurahan Bambalamotu yaitu nelayan besar/nelayan kecil yang terdapat di RW 01 sebanyak 1 jiwa, RW 02 sebanyak 25 jiwa, RW 03 sebanyak 6 jiwa, RW 04 sebanyak 5 jiwa, dan RW 06 sebanyak 12 jiwa,

### 6.16 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenis Budidaya di Kelurahan Bambalamotu

Nelayan berdasarkan jenis budidaya di Kelurahan Bambalamotu terdiri dari 2 yaitu nelayan tangkap dan nelayan budidaya pesisir.

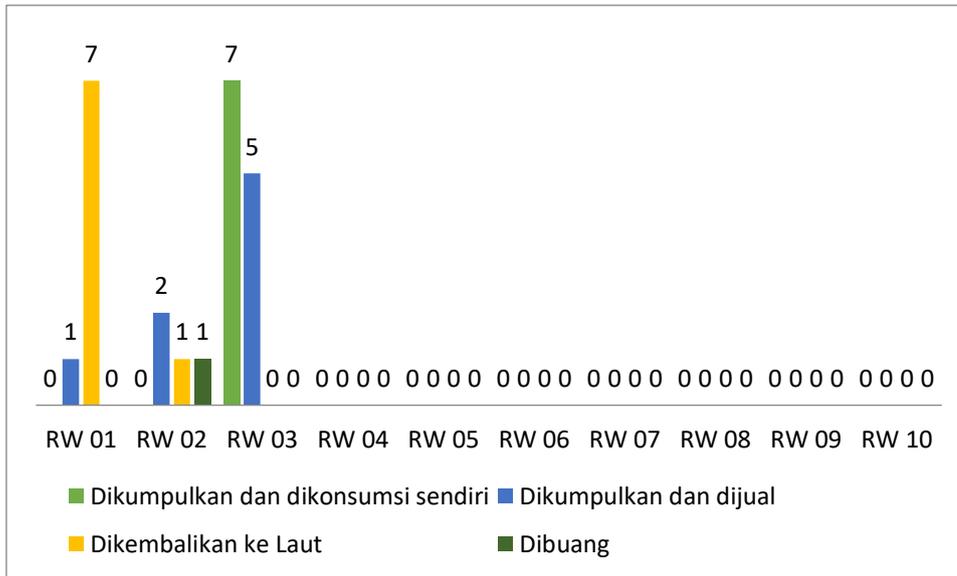


Gambar 69 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenis Budidaya Di Desa/Kelurahan Bambalamotu

Gambar 69 menunjukkan bahwa jumlah nelayan berdasarkan jenis budidaya di Kelurahan Bambalamotu mendominasi nelayan tangkap sebanyak 51 jiwa, sedangkan nelayan budidaya pesisir sebanyak 4 jiwa.

### 6.17 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan yang Tertangkap di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah nelayan berdasarkan kebiasaan terhadap anak ikan/benih ikan yang tertangkap di Kelurahan Bambalamotu yaitu dikumpulkan dan dikonsumsi sendiri sebanyak 8 jiwa yang terdapat hanya di RW 03

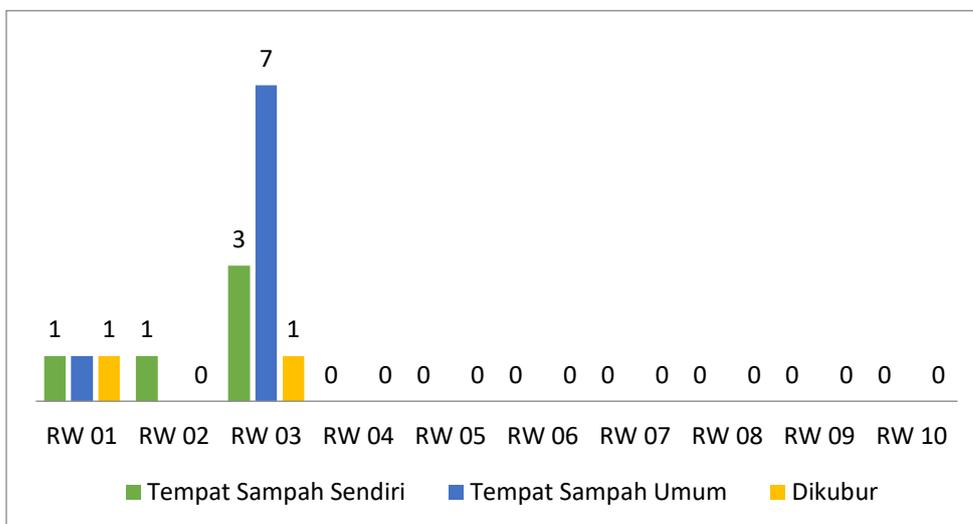


Gambar 70 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan yang Tertangkap Di Desa/Kelurahan Bambalamotu

Gambar 70 menunjukkan bahwa hanya terdapat 1 RW berdasarkan kebiasaan terhadap anak ikan/benih ikan yang tertangkap yaitu dikumpulkan dan dikonsumsi sendiri yaitu terdapat di RW 03.

### 6.18 Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah di Kelurahan Bambalamotu

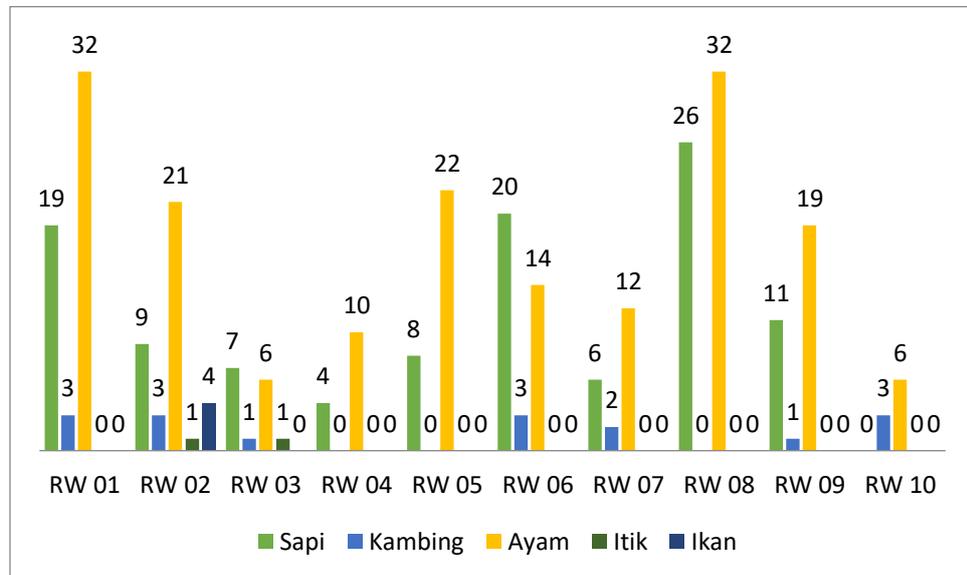
Jumlah nelayan terbanyak di Kelurahan Bambalamotu berdasarkan tempat pembuangan sampah/limbah di tempat sampah umum terdapat di RW 03 sebanyak 7 jiwa.



Gambar 71 Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Di Desa/Kelurahan Bambalamotu

## 6.19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak Yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu

Ternak yang dimiliki penduduk di Kelurahan Bambalamotu terdiri dari sapi, kambing, ayam, itik, dan ikan.

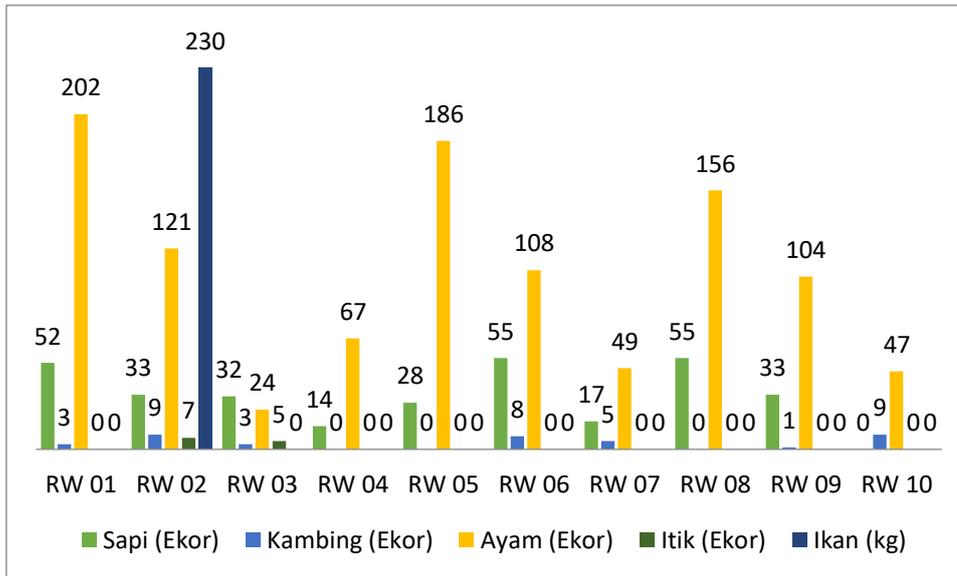


Gambar 72 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 72 menunjukkan bahwa jumlah keluarga berdasarkan ternak yang dimiliki di Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh jenis ternak ayam sebanyak 174 KK, kemudian diikuti oleh jenis ternak sapi sebanyak 110 KK, jenis ternak kambing 16 KK, jenis ternak itik 2 KK, dan 4 KK memiliki jenis ternak ikan.

## 6.20 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk di Kelurahan Bambalamotu

Ternak yang dimiliki penduduk di Kelurahan Bambalamotu terdiri dari sapi, kambing, ayam, itik, dan ikan. Mayoritas kelurahan Bambalamotu memiliki ternak ayam, kemudian disusul beberapa ternak lainnya.

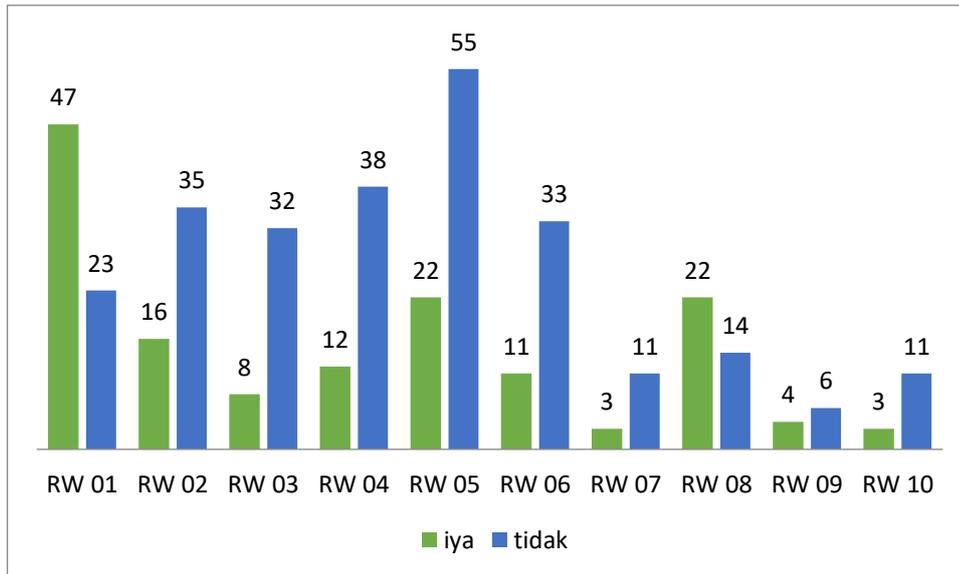


Gambar 73 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 73 menunjukkan bahwa jumlah ternak yang dimiliki penduduk di Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh ayam sebanyak 1.064 ekor, sapi sebanyak 319 ekor, ikan sebanyak 230 ekor, kambing sebanyak 38 ekor, dan itik 12 ekor.

## 6.21 Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusif di Kelurahan Bambalamotu

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan, tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. Penerima ASI eksklusif di Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh tidak menerima ASI eksklusif.

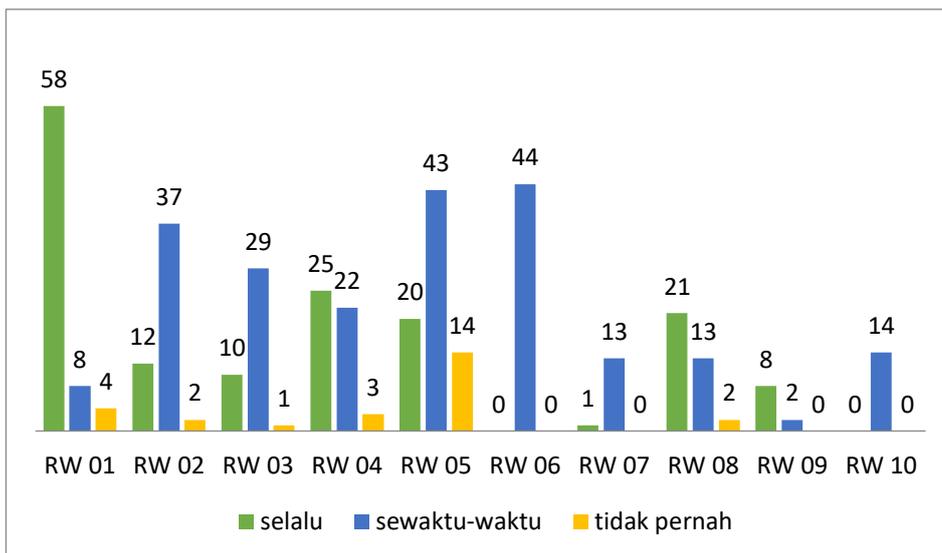


Gambar 74 Jumlah Balita Penerima ASI Eksklusif di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah penerimaan ASI eksklusif di Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh tidak menerima ASI eksklusif sebanyak 258 jiwa. Sedangkan yang menerima ASI eksklusif sebanyak 148 jiwa. Kategori terbanyak tidak menerima ASI eksklusif terdapat di RW 04 sebanyak 38 jiwa, sedangkan yang terendah adalah RW 09 sebanyak 6 jiwa. Kemudian, RW 01 merupakan yang terbanyak menerima ASI eksklusif sebanyak 47 jiwa, sedangkan yang terendah adalah RW 07 dan RW 10 masing-masing 3 jiwa.

## 6.22 Jumlah Balita Berdasarkan Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan di Desa/Kelurahan Bambalamotu

Pemeriksaan kesehatan balita bertujuan untuk memastikan apakah balita dalam keadaan sehat atau memiliki kelainan. Pemeriksaan kesehatan balita di Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh sewaktu-waktu pemeriksaan kesehatan balita.



Gambar 75 Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah frekuensi pemeriksaan kesehatan balita di Kelurahan Bambalamotu di dominasi oleh frekuensi sewaktu-sewaktu sebesar 225. Sedangkan frekuensi selalu dan tidak pernah masing-masing sebanyak 155 dan 26 balita.

An aerial photograph of a village with several houses, a green field, and a road. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter.

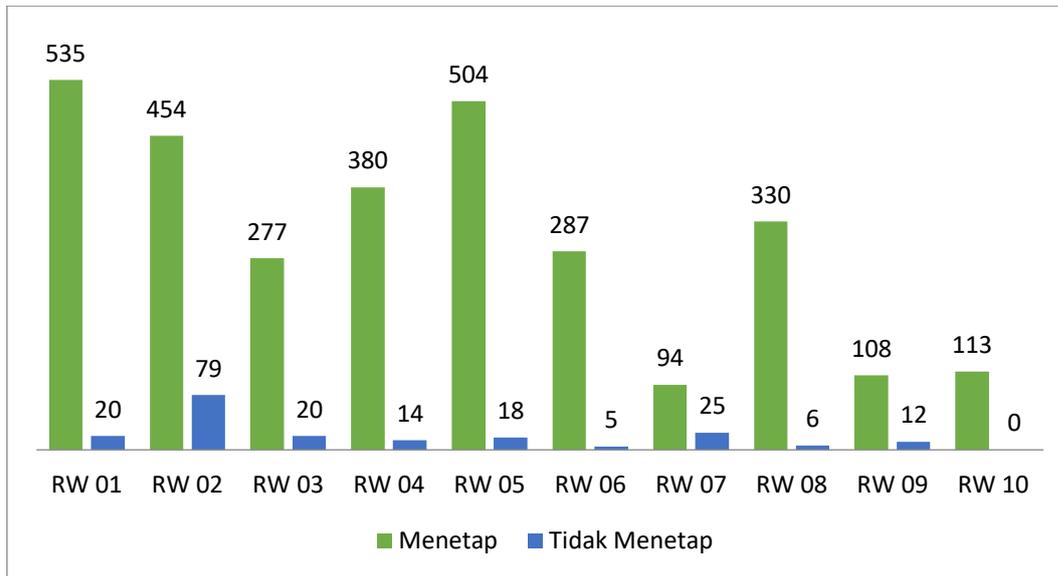
Bagian 7

# **SOSIAL, HUKUM DAN HAM**

## SOSIAL, HUKUM DAN HAM

### 7.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Kelurahan Bambalamotu

Status tinggal penduduk terdapat dua kategori yaitu tinggal menetap dan tidak menetap. Status tinggal menetap yaitu orang yang tinggal di desa tersebut dan berniat menetap, sedangkan status tinggal tidak menetap yaitu orang yang beralamat di desa tersebut namun sedang berada di daerah lain.

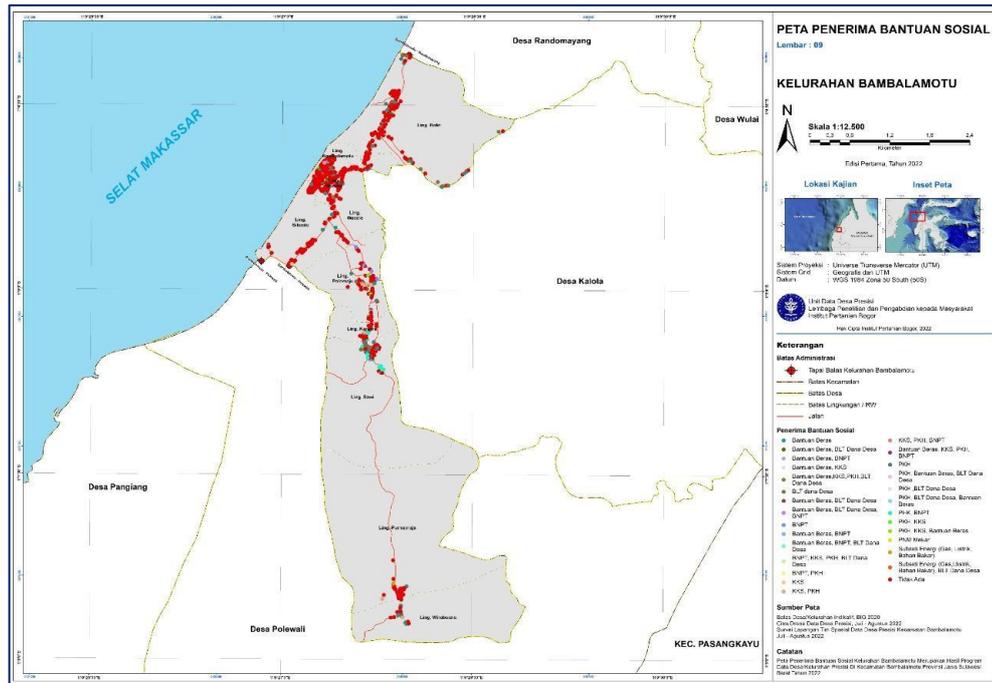


Gambar 76 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Kelurahan Bambalamotu

Jika dilihat dari Gambar 76 sangat signifikan perbandingannya di setiap RW dimana proporsi penduduk yang tinggal menetap lebih banyak jika dibandingkan dengan proporsi penduduk yang tinggal tidak menetap. Penduduk dengan proporsi tertinggi untuk kategori tinggal menetap ada di RW 01 dengan jumlah 535 jiwa dan yang memiliki proporsi paling sedikit ada di RW 07 dengan jumlah 94 jiwa. Sedangkan untuk keluarga yang tidak menetap proporsi paling tinggi berada di RW 02 sebanyak 79 jiwa dan proporsi paling rendah berada di RW 10 hanya terdapat 0 jiwa. Secara keseluruhan terdapat 3.082 jiwa penduduk yang tinggal menetap dan penduduk yang tidak menetap terdapat 199 jiwa.

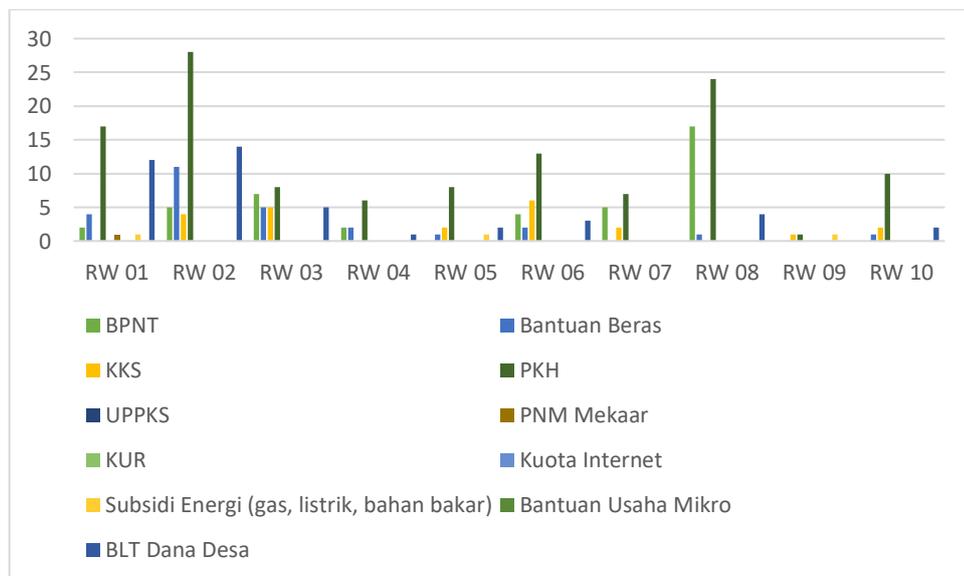
### 7.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial di Kelurahan Bambalamotu

Penerimaan program bantuan sosial di Kelurahan Bambalamotu tersebar di berbagai RW dan didominasi oleh penerimaan PKH dan bantuan beras.



Gambar 77 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa/Kelurahan Bambalamotu

Berdasarkan gambar 77 di atas menunjukkan bahwa penyebaran jumlah kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan sosial Kelurahan Bambalamotu tersebar di semua RW.



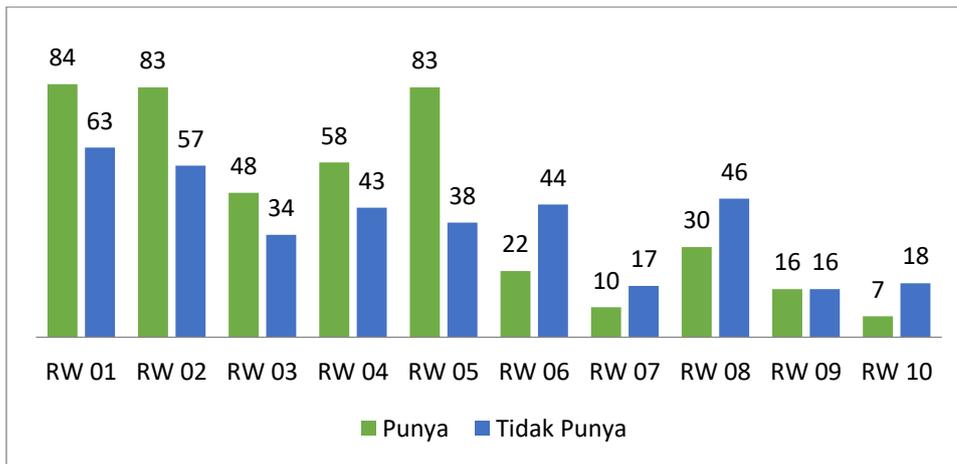
Gambar 78 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 78 memberikan catatan hasil sensus di Kelurahan Bambalamotu berdasarkan penerimaan program bantuan sosial mencatat

bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program yang paling banyak diterima. Jumlahnya selalu dominan di setiap RW. Bantuan kedua yang terbanyak merupakan BLT Dana Desa. Tercatat terbanyak di RW 02 sebanyak 28 KK. Selebihnya disusul program BPNT dan KKS.

### 7.3 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan kulkas di Kelurahan Bambalamotu sebagian besar mempunyai kulkas.

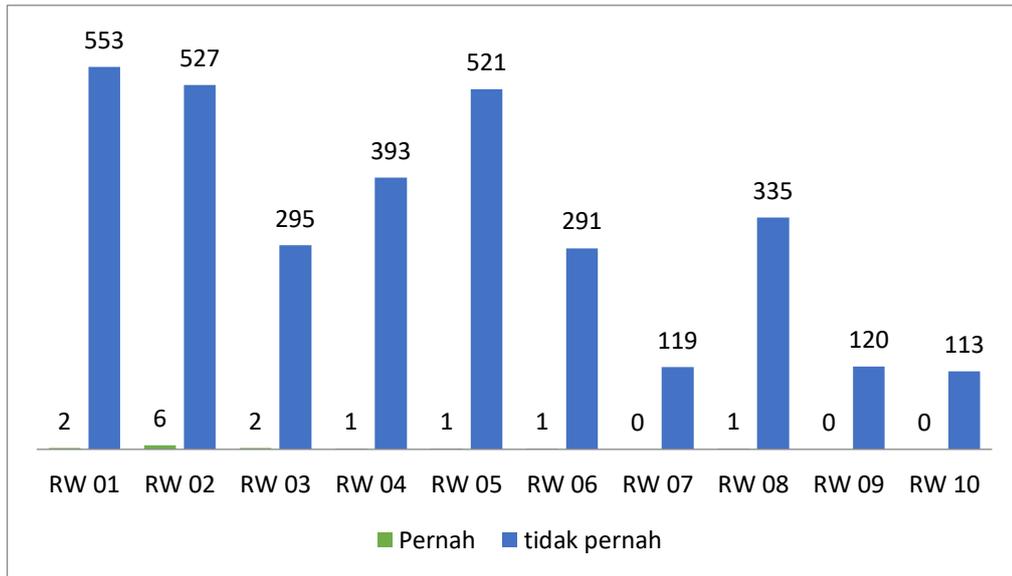


Gambar 79 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di Rumah di Kelurahan Bambalamotu

Gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keluarga memiliki kulkas di Kelurahan Bambalamotu dengan jumlah KK sebanyak 441 dan yang tidak memiliki kulkas sebanyak 376 KK.

### 7.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan di Kelurahan Bambalamotu

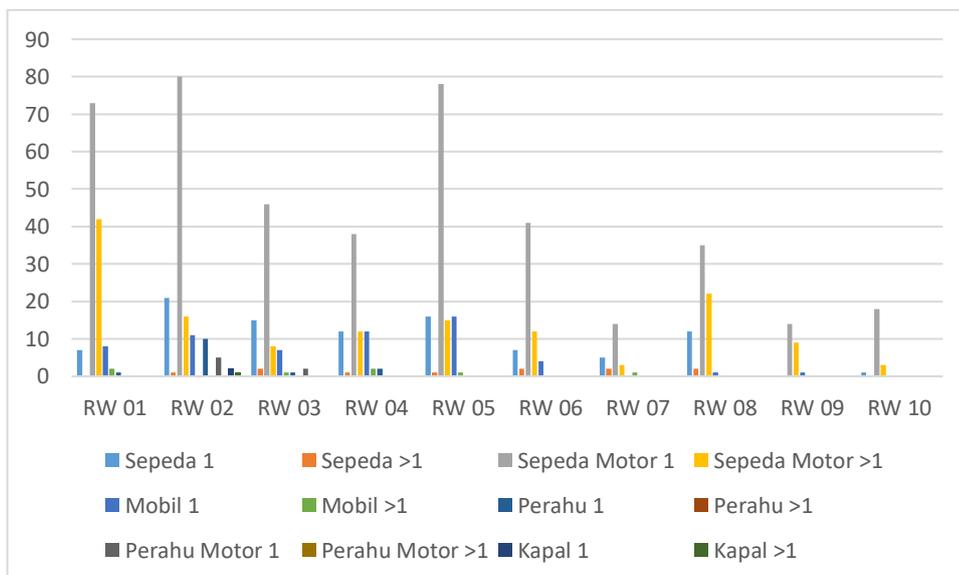
Jumlah penduduk berdasarkan pengalaman menjadi korban kejahatan di Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh tidak pernah menjadi korban kejahatan.



Gambar 80 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa/Kelurahan Bambalamotu

Gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keluarga tidak pernah menjadi korban kejahatan di Desa/Kelurahan Bambalamotu dengan jumlah 3.281 jiwa dan yang pernah menjadi korban kejahatan sebanyak 14 jiwa.

## 7.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan di Kelurahan Bambalamotu

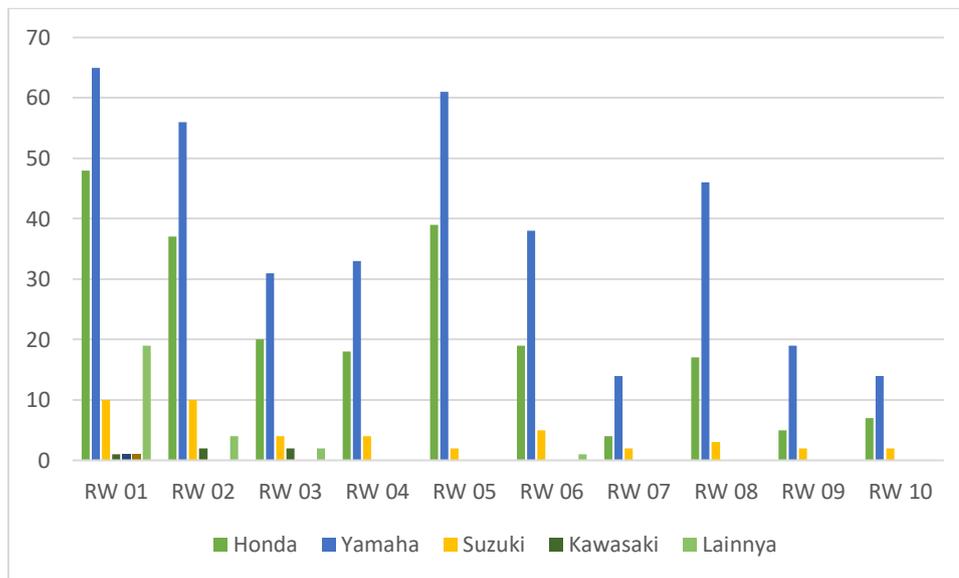


Gambar 81 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan sarana transportasi di Kelurahan Bambalamotu dibagi dalam dalam 6 (enam) jenis kendaraan, yaitu sepeda, sepeda motor, mobil, perahu, perahu motor, dan kapal. selanjutnya masing-masing jenis kendaraan tersebut dibagi lagi dalam 2 kategori yakni memiliki hanya 1 kendaraan dan memiliki lebih dari 1 kendaraan. Berdasarkan Gambar 68, warga Kelurahan Bambalamotu yang memiliki 1 sepeda berjumlah 97 keluarga, memiliki sepeda > 1 sebanyak 11 keluarga, 1 sepeda motor sebanyak 438 keluarga, sepeda motor >1 sebanyak 142 keluarga, 1 mobil sebanyak 61 keluarga, mobil >1 sebanyak 7 keluarga, keluarga yang memiliki 1 perahu sebanyak 15 keluarga, dan kepemilikan 1 kapal sebanyak 3 orang.

## 7.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan merk sepeda motor yang dimiliki di Kelurahan Bambalamotu dapat dilihat pada gambar berikut.

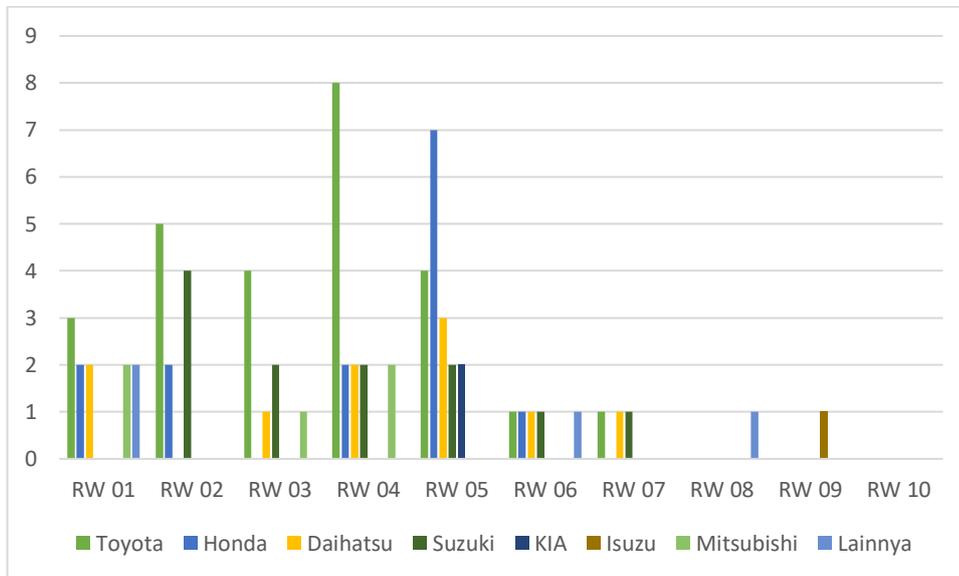


Gambar 82 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa/Kelurahan Bambalamotu

Gambar 82 menunjukkan bahwa merk sepeda motor yang dimiliki penduduk Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh merk Yamaha sebanyak 377 jiwa, diikuti oleh merk Honda sebanyak 214 jiwa, kemudian Suzuki sebanyak 44 jiwa, kemudian Kawasaki sebanyak 5 jiwa, dan merk lainnya sebanyak 26 jiwa.

## 7.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki di Desa/Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan merk mobil yang dimiliki di Kelurahan Bambalamotu dapat dilihat pada gambar berikut.

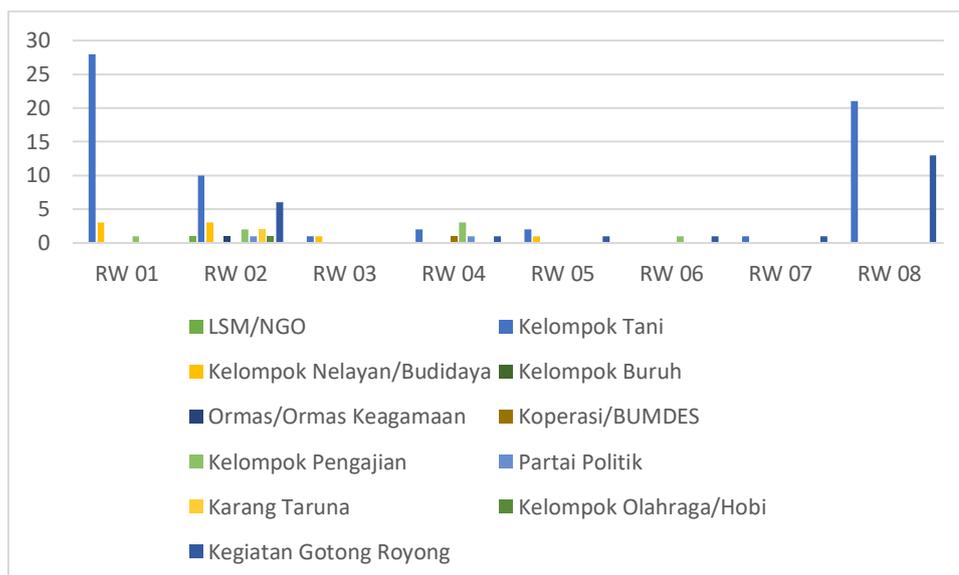


Gambar 83 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa/Kelurahan Bambalamotu

Gambar 83 menunjukkan bahwa merk mobil yang dimiliki penduduk Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh merk Toyota sebanyak 26 jiwa, diikuti oleh merk Honda sebanyak 14 jiwa, kemudian Suzuki sebanyak 12 jiwa, kemudian Daihatsu sebanyak 10 jiwa, kemudian Mitsubishi sebanyak 5 jiwa dan merk lainnya sebanyak 7 jiwa.

## 7.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partisipasi Organisasi di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Kelurahan Bambalamotu dapat dilihat pada gambar berikut.

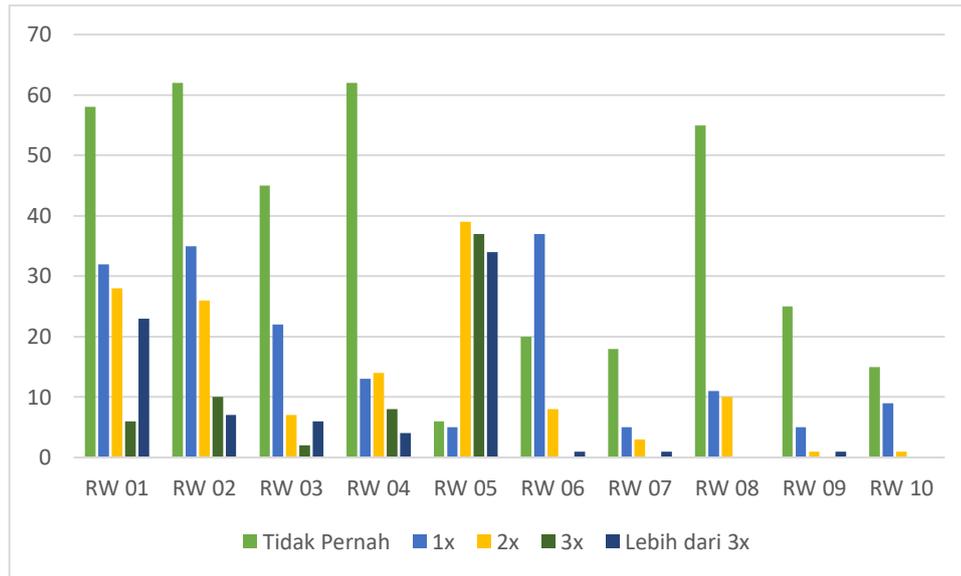


Gambar 84 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partisipasi Organisasi di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Kelurahan Bambalamotu terbagi dalam 11 kategori keikutsertaan, yakni LSM/ NGO, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Buruh, ORMAS, Koperasi/ Lembaga ekonomi lokal, dan tidak berpartisipasi dalam hal apapun. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Kelurahan Bambalamotu yakni sebanyak 111 keluarga, di dalamnya terdapat keluarga yang mengikuti 2 atau lebih organisasi sekaligus. Meskipun begitu, kategori Kelompok Tani masih menjadi kategori terbanyak di antara kategori keikutsertaan organisasi lainnya. Adapun untuk jumlah keluarga yang termasuk anggota Kelompok Tani di Kelurahan Bambalamotu sebanyak 65 jiwa (58 persen). Kemudian partisipasi organisasi yang masuk dalam kategori paling sedikit adalah ORMAS, Koperasi dan Kelompok Olahraga yaitu masing-masing 1 jiwa (0,009 persen).

## 7.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refreshing Selama Setahun Terakhir di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan frekuensi refreshing selama setahun terakhir di Kelurahan Bambalamotu dapat dilihat pada gambar berikut.

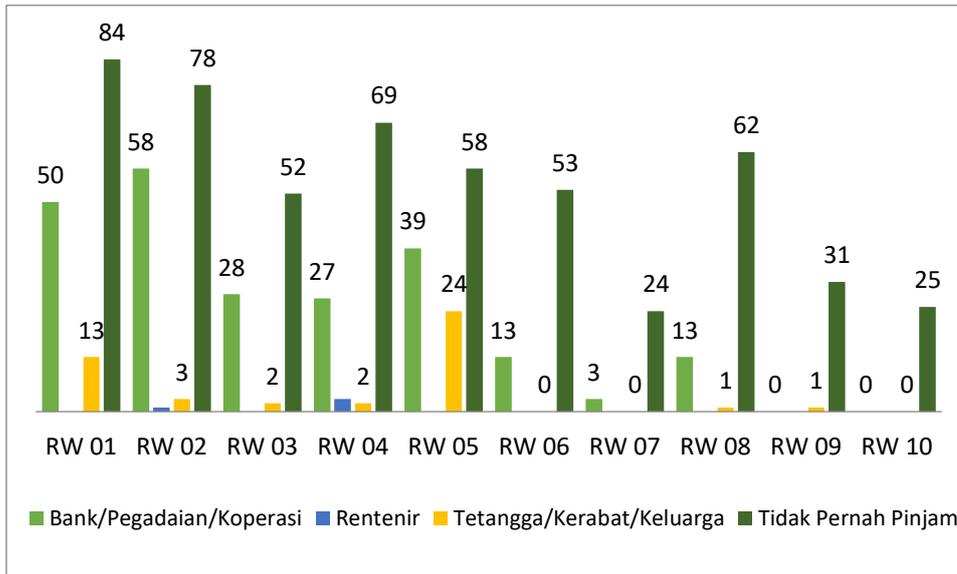


Gambar 85 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refreshing di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah penduduk berdasarkan frekuensi refreshing di Kelurahan Bambalamotu terbagi dalam 5 (lima) kategori, yakni tidak pernah, 1 kali, 2 kali, 3 kali, dan lebih dari 3 kali. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Kelurahan Bambalamotu sebanyak 817 keluarga, mayoritas keluarga kelurahan tidak melakukan refreshing yaitu sebanyak 366 keluarga, kemudian diikuti oleh refreshing 1 kali dalam setahun sebanyak 174 keluarga, 2 kali dalam setahun sebanyak 137 keluarga, lebih dari 3 kali dalam setahun sebanyak 77 keluarga dan 3 kali dalam setahun sebanyak 63 keluarga.

### 7.10 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Kelurahan Bambalamotu

Sumber pinjaman di Kelurahan Bambalamotu didominasi pada sumber pinjaman dari bank/pegadaian sebanyak 231 keluarga. Secara keseluruhan keluarga yang tidak pernah meminjam sebanyak 536 keluarga, untuk kategori meminjam ke tetangga/kerabat/keluarga terdapat 46 keluarga, kemudian meminjam ke rentenir terdapat 4 keluarga.

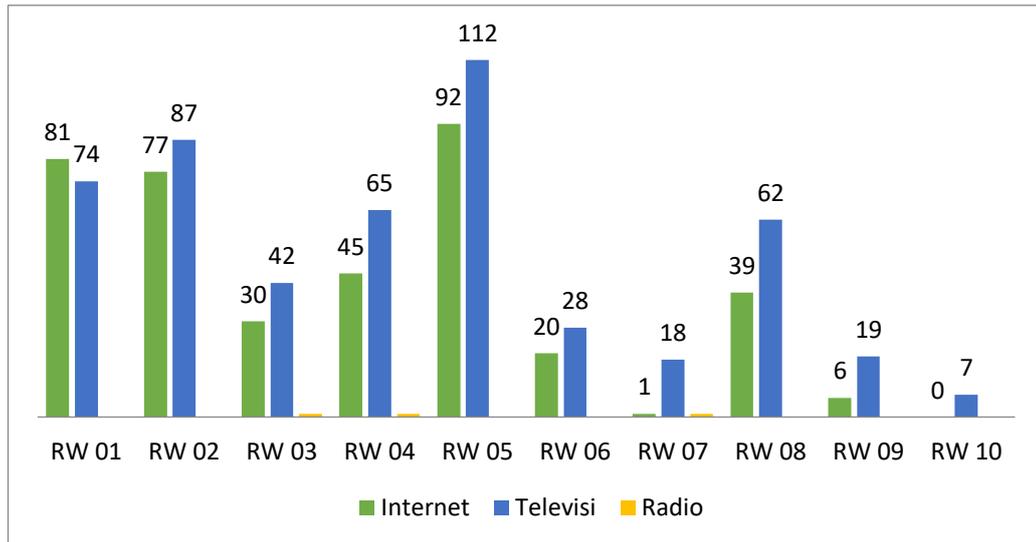


Gambar 86 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Kelurahan Bambalamotu

Pada kategori pinjaman bank/pegadaian paling tertinggi terdapat pada RW 02 sebanyak 58 keluarga, kemudian rentenir terdapat di RW 04 sebanyak 3 keluarga, meminjam ke tetangga terdapat pada RW 05 sebanyak 24 keluarga, dan tidak pernah pinjam terdapat di RW 01 sebanyak 84 keluarga.

### 7.11 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan akses media di Kelurahan Bambalamotu dapat dilihat pada gambar berikut.



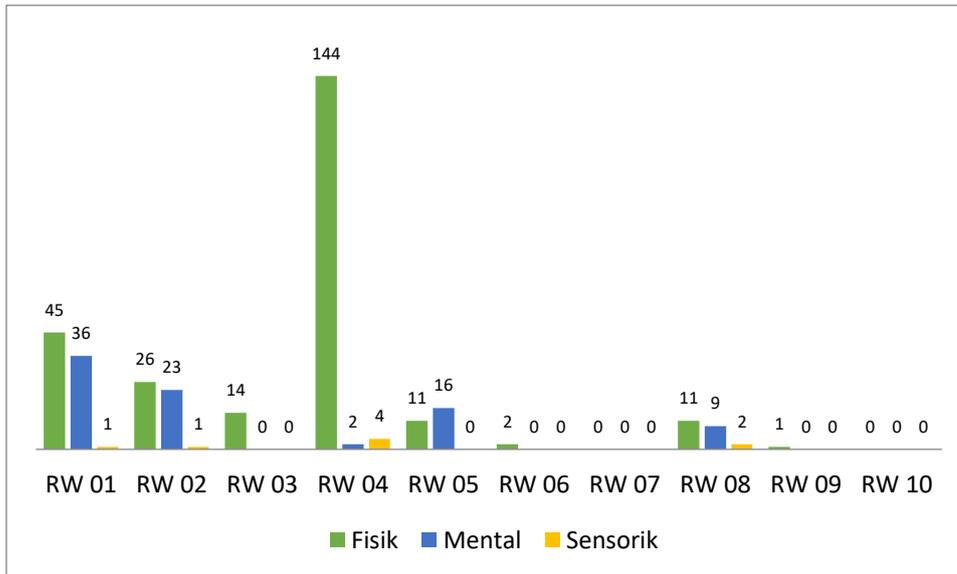
Gambar 87 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan akses media informasi di Kelurahan Bambalamotu terbagi dalam 3 (tiga) kategori perangkat/ media, yakni internet, televisi, dan radio. Berdasarkan Gambar 87, warga Kelurahan Bambalamotu banyak mengakses informasi menggunakan media televisi, diikuti internet, dan radio.

Berdasarkan akses informasi melalui media televisi, RW 05 memiliki jumlah keluarga terbanyak dengan jumlah sebesar 112 keluarga, diikuti RW 02 dengan jumlah 87 keluarga, RW 01 sebanyak 74 keluarga, RW 04 sebanyak 65 keluarga, RW 08 sebanyak 62 keluarga, RW 03 sebanyak 42 keluarga, RW 06 sebanyak 28 keluarga, RW 09 sebanyak 19 keluarga, RW 07 sebanyak 18 keluarga, dan RW 10 sebanyak 7 keluarga. Selanjutnya berdasarkan akses informasi melalui internet, RW 05 memiliki jumlah keluarga tertinggi dengan jumlah 92 keluarga, diikuti RW 01 sebanyak 81 keluarga, RW 02 sebanyak 77 keluarga, RW 04 sebanyak 45 keluarga, RW 08 sebanyak 39 keluarga, RW 03 sebanyak 30 keluarga, RW 06 sebanyak 20 keluarga, RW 09 sebanyak 6 keluarga, RW 07 sebanyak 1 keluarga, dan RW 10 sebanyak 0 keluarga. Kemudian, pada kategori radio, di RW 03, RW 04, dan RW 07 memiliki jumlah tertinggi dengan masing-masing sebanyak 1 keluarga.

## 7.12 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan anggota keluarga penderita disabilitas di Kelurahan Bambalamotu dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 88 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 88 menunjukkan bahwa jumlah keluarga berdasarkan anggota keluarga penderita disabilitas di Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh disabilitas fisik sebanyak 254 jiwa, disabilitas mental sebanyak 86 jiwa, dan disabilitas sensorik sebanyak 8 jiwa. Mayoritas disabilitas fisik terdapat pada RW 04 sebanyak 144 jiwa, kemudian disabilitas mental mayoritas terdapat pada RW 01 sebanyak 36 jiwa, dan disabilitas sensorik mayoritas terdapat pada RW 04 sebanyak 4 jiwa.



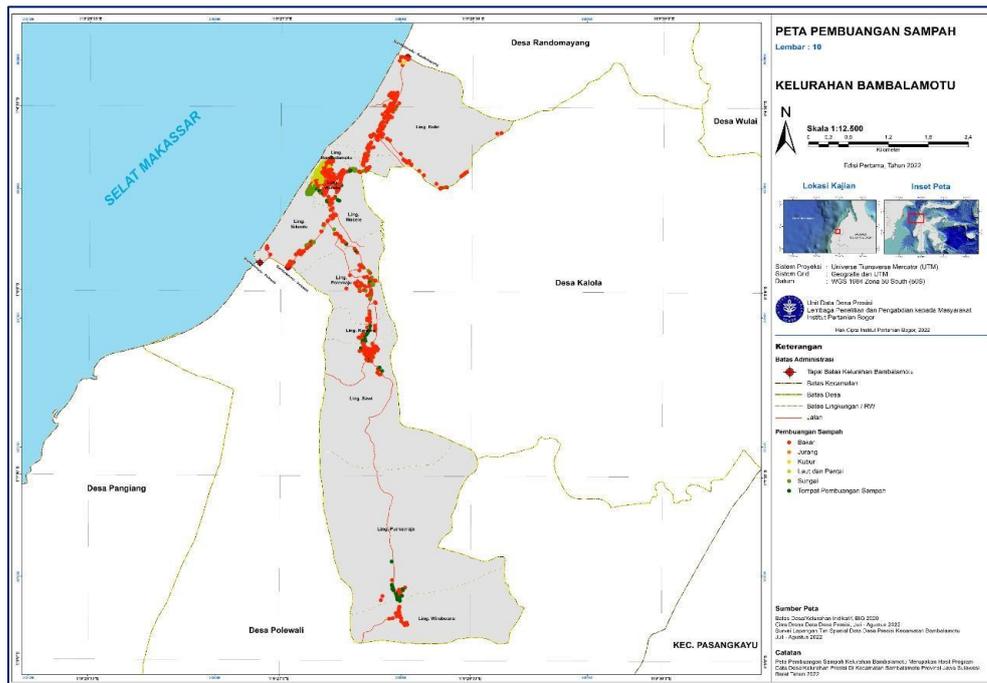
Bagian 8

# **INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP**

# INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

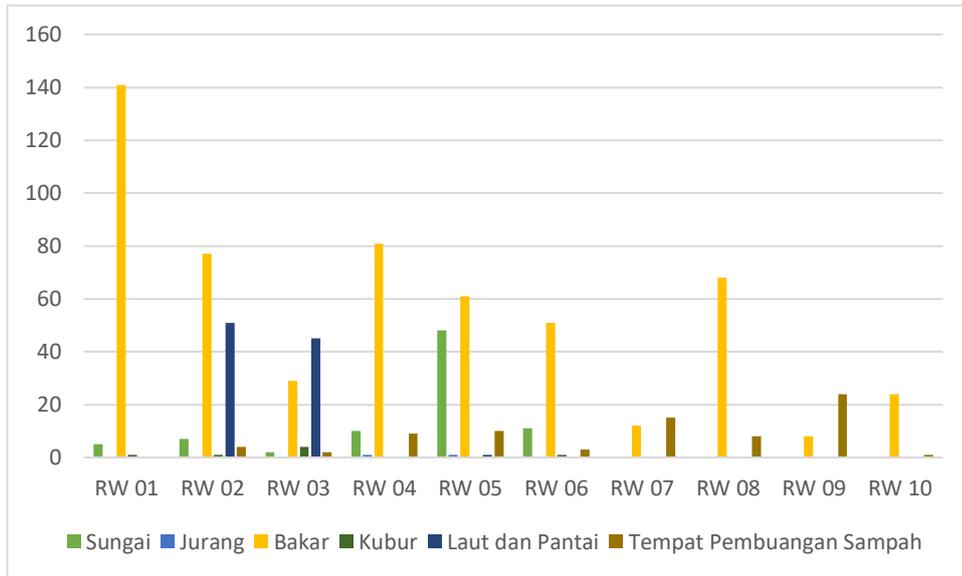
## 8.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Kelurahan Bambalamotu

Tempat membuang sampah merupakan tempat untuk menampung serta membuang sampah. Jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Kelurahan Bambalamotu dibagi menjadi 6 (lima) kategori, yakni sungai, jurang, bakar, kubur, pantai/laut dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan tersebar di semua RW



Gambar 89 Peta sebaran Keluarga berdasarkan Tempat Membuang Sampah Desa/Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Kelurahan Bambalamotu dapat dilihat pada gambar berikut.

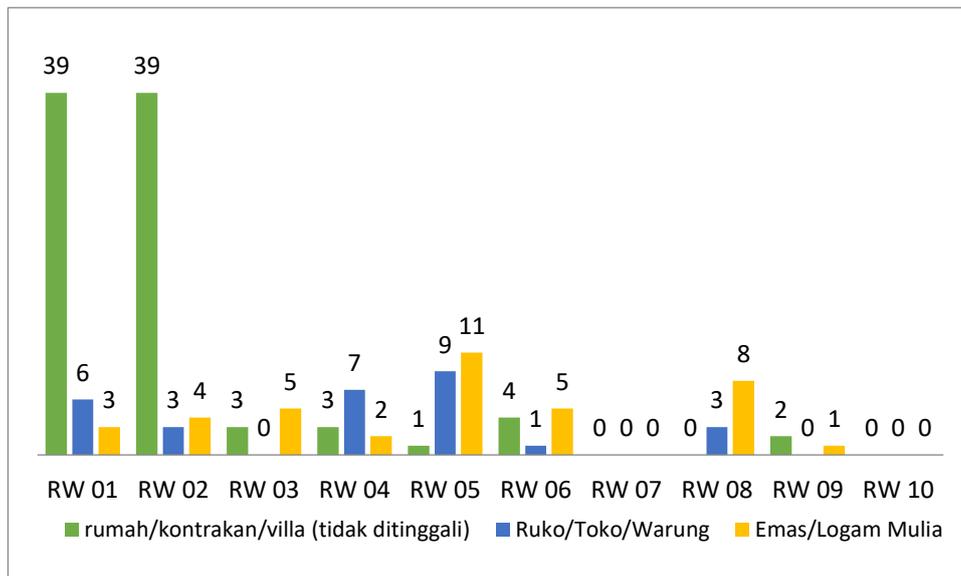


**Gambar 90 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Kelurahan Bambalamotu**

Berdasarkan Gambar 71, terdapat 83 keluarga yang membuang sampah di sungai, 2 keluarga yang membuang sampah di jurang, 52 keluarga yang membakar sampahnya, 7 keluarga yang mengubur sampah, 97 keluarga membuang sampah di laut/pantai dan 76 keluarga yang membuang sampah di Tempat Pembuangan Sampah (TPS).

## 8.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi Yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan aset ekonomi dapat dilihat pada gambar berikut.

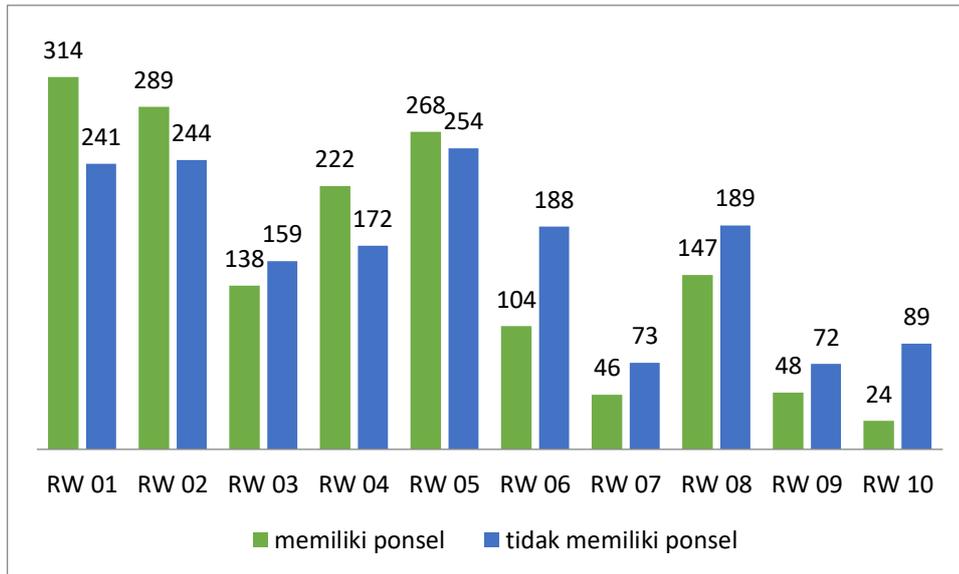


Gambar 91 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang dimiliki di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 91 menunjukkan jumlah keluarga berdasarkan aset ekonomi yang dimiliki di Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh aset ekonomi berupa rumah/kontrakan sebanyak 91 jiwa, kemudian aset ekonomi berupa emas/logam mulia sebanyak 39 jiwa, dan aset ekonomi berupa ruko/tokoh/warung sebanyak 29 jiwa.

## 8.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan handphone di Kelurahan Bambalamotu dapat dilihat pada gambar berikut.

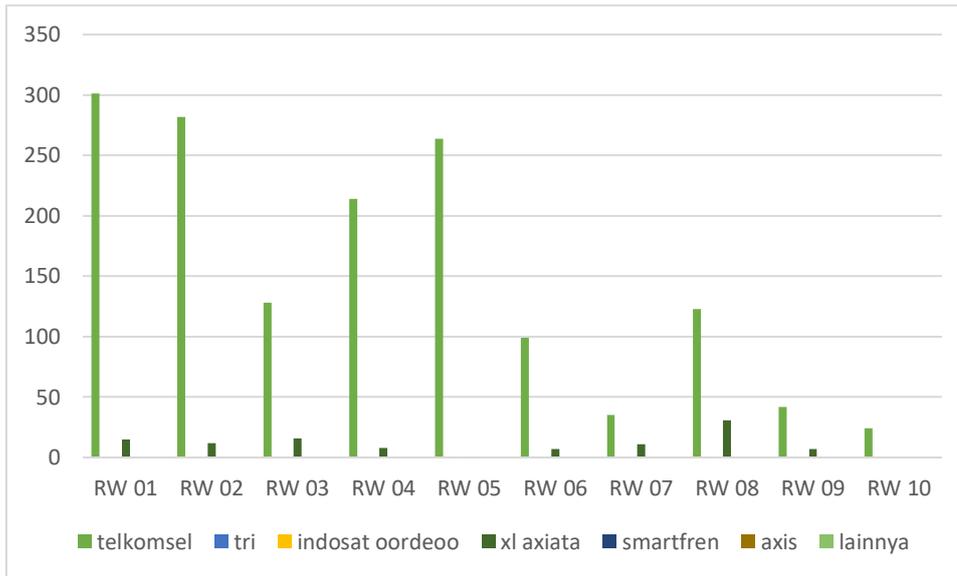


Gambar 92 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan handphone di Kelurahan Bambalamotu terbagi dalam 2 kategori, yakni memiliki dan tidak memiliki, sebanyak 1.600 warga Kelurahan Bambalamotu memiliki handphone dan 1681 keluarga tidak memiliki handphone. RW 01 merupakan terbanyak memiliki ponsel yaitu 314 jiwa, sedangkan yang terendah adalah RW 10 sebanyak 24 jiwa. RW 01 merupakan terbanyak tidak memiliki ponsel yaitu 555 jiwa, sedangkan terendah adalah RW 10 sebanyak 113 jiwa.

#### 8.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Provider Komunikasi yang Digunakan di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah penduduk berdasarkan provider komunikasi yang digunakan di Bambalamotu dapat dilihat pada gambar berikut.

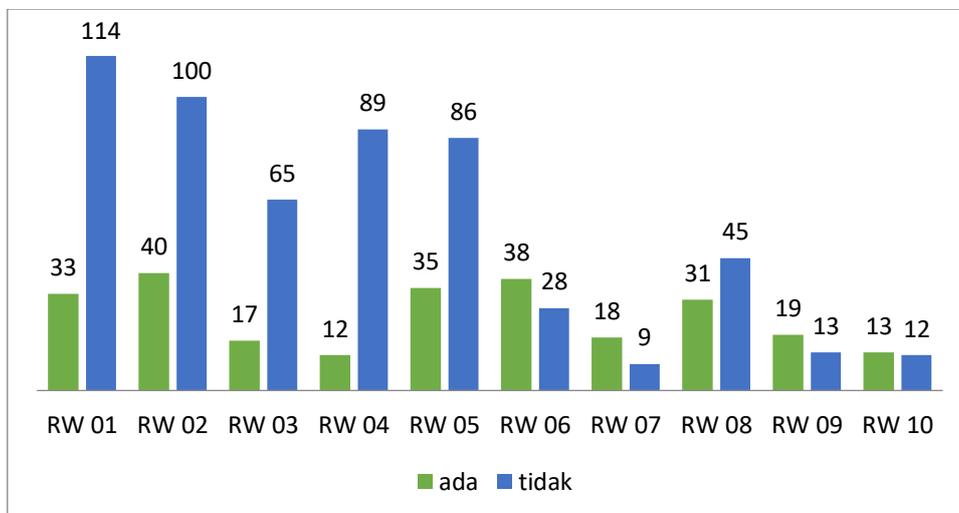


Gambar 93 Jumlah Penduduk Berdasarkan Merk Provider yang Dimiliki di Kelurahan Bambalamotu

Gambar 93 menunjukkan bahwa jumlah penduduk berdasarkan merek provider yang dimiliki di Kelurahan Bambalamotu didominasi oleh Telkomsel yaitu sebanyak 1.512 jiwa, kemudian Xl Axiata sebanyak 108 jiwa, Tri sebanyak 4 jiwa, kemudian Axis dan Smartfren masing-masing 1 jiwa.

### 8.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan pekarangan di Kelurahan Bambalamotu dapat dilihat pada gambar berikut.

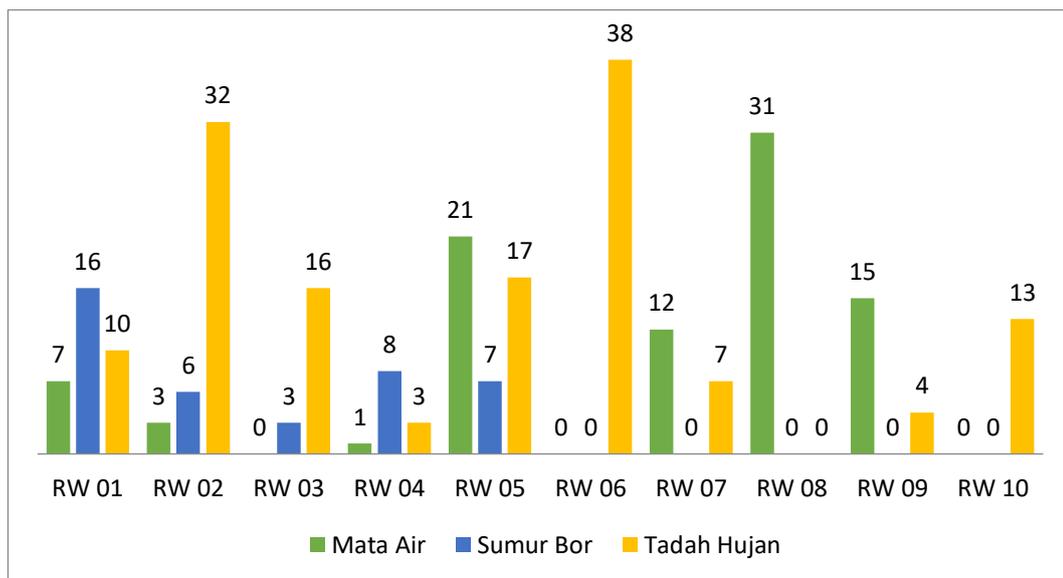


Gambar 94 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan pekarangan di Kelurahan Bambalamotu sebagian besar tidak memiliki pekarangan yang terdapat 561 KK, sedangkan yang memiliki pekarangan sebanyak 256 KK. RW 01 merupakan terbanyak yang tidak memiliki pekarangan yaitu 147 KK, sedangkan yang terendah adalah RW 07 sebanyak 9 KK. Sementara itu, jumlah kepemilikan pekarangan terbanyak adalah RW 02 yaitu 40 KK, sedangkan terkecil adalah RW 04 yaitu 12 KK

## 8.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Kelurahan Bambalamotu

Sumber air pekarangan dapat berasal dari berbagai jenis.

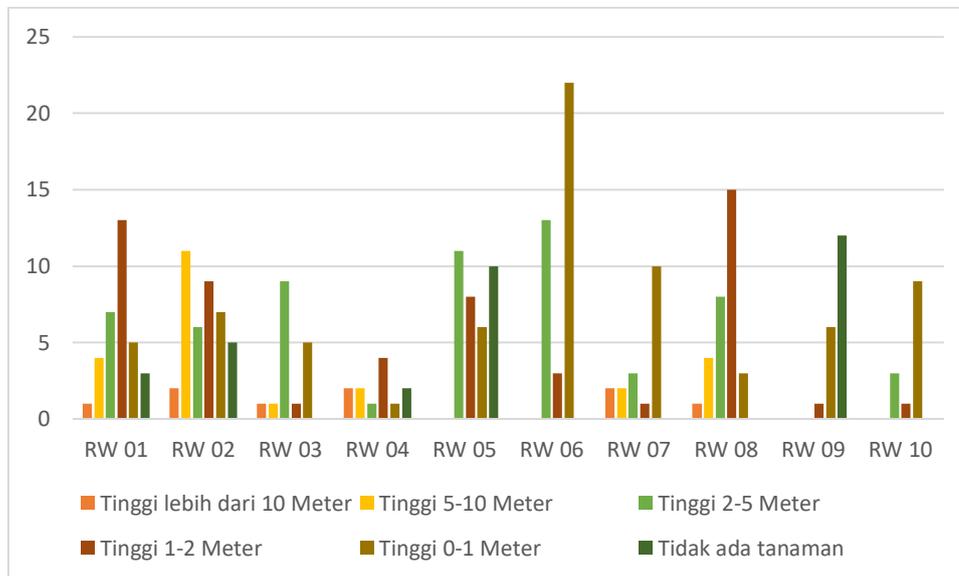


Gambar 95 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa/Kelurahan Bambalamotu

Gambar 95 menunjukkan bahwa Kelurahan Bambalamotu berdasarkan sumber air pekarangan didominasi oleh tadah hujan sebanyak 140 keluarga, dan sumber air pekarangan paling sedikit yaitu sumur bor sebanyak 40 keluarga. Mayoritas tadah hujan terdapat pada RW 06 sebanyak 38 keluarga, kemudian mata air terdapat pada RW 08 sebanyak 31 keluarga, dan sumur bor terdapat pada RW 01 sebanyak 16 keluarga.

## 8.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan strata tanaman pekarangan di Kelurahan Bambalamotu dapat dilihat pada gambar berikut.

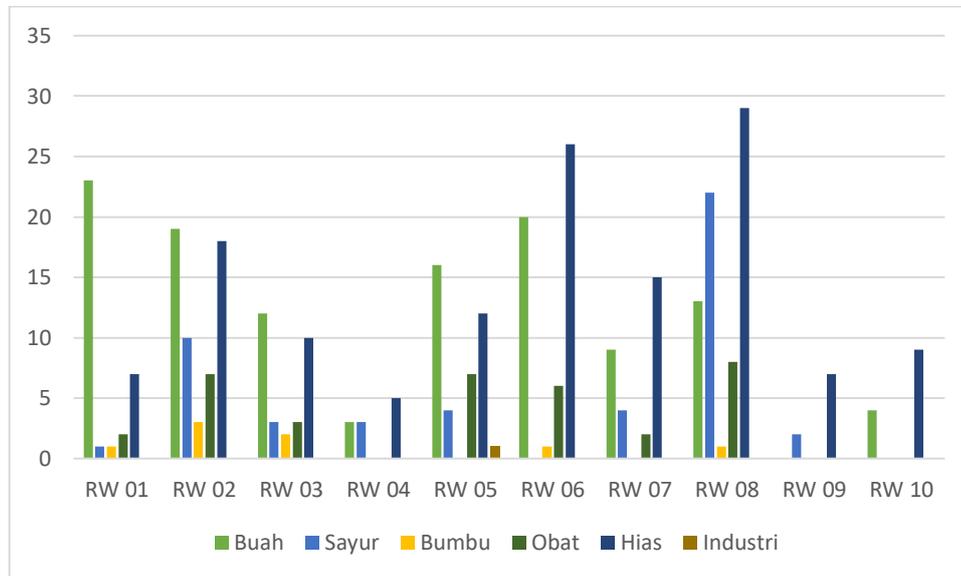


Gambar 96 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Kelurahan Bambalamotu

Berdasarkan strata tanaman pekarangan di Kelurahan Bambalamotu data dibagi dalam 6 (enam) kategori, yakni yakni 0-1 meter, 1-2 meter, 2-5 meter, 5-10 meter, >10 meter, dan tidak ada tanaman. Berdasarkan Gambar 96, warga Kelurahan Bambalamotu yang memiliki tanaman 0-1 meter sebanyak 74 keluarga, 1-2 meter sebanyak 56 keluarga, 2-5 meter sebanyak 61 keluarga, 5-10 meter sebanyak 24 keluarga, >10 meter sebanyak 9 keluarga, dan tidak ada sebanyak 32 keluarga.

## 8.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Kelurahan Bambalamotu

Jumlah keluarga berdasarkan ragam jenis tanaman di pekarangan pada Kelurahan Bambalamotu dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 97 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Kelurahan Bambalamotu

Kategori ragam jenis tanaman di pekarangan pada Kelurahan Bambalamotu terbagi dalam 9 (sembilan) kategori, yakni buah, sayur, pakan ternak, bumbu, obat, tanaman hias, industry, panaung. Berdasarkan Gambar 97, di Kelurahan Bambalamotu terdapat 119 keluarga yang memiliki jenis tanaman pekarangan buah, 49 keluarga jenis tanaman pekarangan sayuran, 8 keluarga jenis tanaman pekarangan bumbu, 35 keluarga jenis tanaman pekarangan obat. 138 keluarga dengan jenis tanaman pekarangan tanaman hias, dan 1 keluarga dengan jenis tanaman pekarangan tanaman industri.





Bagian 9

# **DATA SOSIAL**

## DATA SOSIAL

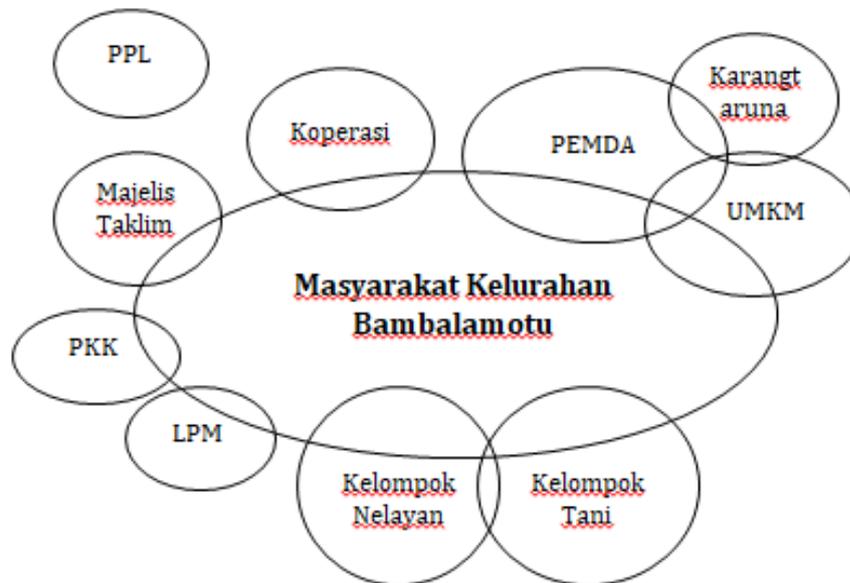
### 9.1 Sejarah Perkembangan Desa

Bambalamotu berasal dari dua suku kata yaitu **Bamba** artinya “**muara Sungai**” dan **Lamotu** yang artinya “**Ikan Lamotu**”. Menurut masyarakat setempat bahwa di bamba atau muara sungai tersebut terdapat banyak ikan lamotu yang bermunculan dan bermain di permukaan air/muara sungai tersebut, sehingga masyarakat setempat menyambut bambalamotu secara turun-temurun dan terbentuklah nama desa tersebut Desa Bambalamotu. Desa Bambalamotu merupakan desa induk sebelum Desa Kalola mekar pada tahun 2006 dan berada di wilayah Kecamatan Pasangkayu. Kemudian pada tanggal 10 tahun 2007 Desa Bambalamotu tersebut berubahlah jadi Kelurahan Bambalamotu, namun pada saat proses perubahan desa menjadi kelurahan salah satu warga meninggal di tempat dikarenakan mempertahankan desa Bambalamotu untuk tidak menjadi Kelurahan Bambalamotu, namun usaha warga mempertahankan Desa Bambalamotu untuk tetap menjadi desa tidak membuahkan hasil apa-apa, sehingga terbentuklah Kelurahan Bambalamotu di wilayah Kelurahan Bambalamotu itu sendiri. Kelurahan Bambalamotu merupakan juga salah satu kelurahan tertua yang berada di Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu yang juga diapit oleh dua sungai.

Terbentuknya Kelurahan Bambalamotu pada tahun 2007 tersebut terdiri dari 4 lingkungan, diantaranya lingkungan bambalamotu, lingkungan baliri, lingkungan karobe, dan lingkungan sawi. Kemudian pada tahun 2010 mekarlah kembali beberapa lingkungan sehingga Kelurahan Bambalamotu terdiri dari 10 lingkungan, adapun lingkungan yang mekar tahun 2010 diantaranya adalah lingkungan purna praja, lingkungan karama, lingkungan wirabuana, lingkungan polemaju, lingkungan sikente dan lingkungan wacella, sehingga Kelurahan Bambalamotu mempunyai 10 lingkungan hingga saat ini dengan total penduduk 3281 jiwa yang terdiri dari 817 kepala keluarga.

## 9.2 Kelembagaan Desa (Diagram Venn)

Diagram venn bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara kelembagaan/organisasi yang ada di Kelurahan Bambalamotu dengan masyarakat maupun dengan kelembagaan/organisasi lainnya.



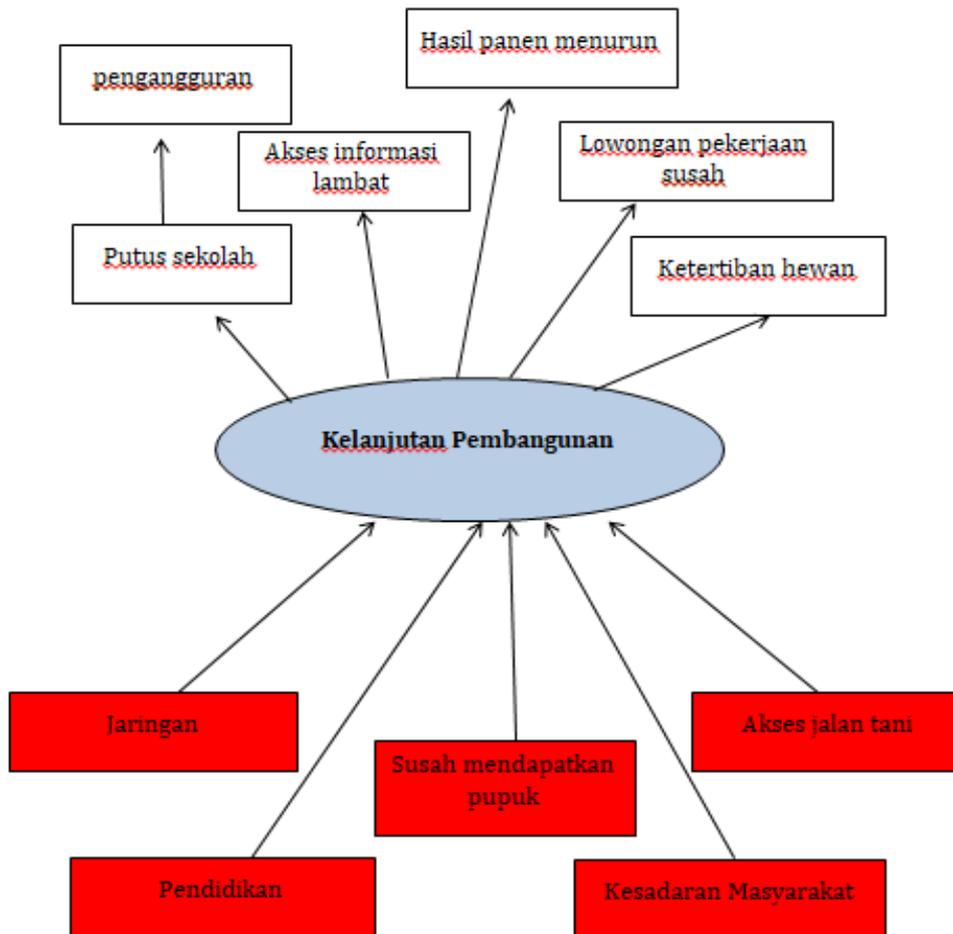
Gambar 98 Diagram Venn Kelembagaan Kelurahan Bambalamotu

Secara kelembagaan, pemerintah daerah, merupakan lembaga yang memiliki posisi penting di dalam struktur masyarakat. Lembaga tersebut memiliki relasi yang kuat terhadap masyarakat bukan hanya dari sisi pemerintahan, kependudukan, pembangunan, tetapi juga relasi yang bersifat personal.

Lembaga-lembaga lain seperti UMKM, dan Koperasi sangat berelasi dengan kelompok masyarakat khususnya membantu dalam hal pemerataan dan mensejahterakan masyarakat, serta memudahkan dalam penyediaan modal untuk sekelompok masyarakat yang membutuhkan. Selanjutnya lembaga kelompok tani, dan Kelompok Nelayan juga memiliki relasi yang kuat terhadap masyarakat khususnya dari sektor pertanian dan perikanan. Kemudian juga beberapa kelompok organisasi kecil lainnya seperti PKK, LPM dan majelis taklim juga memiliki relasi dalam sektor social. Dan terakhir PPL dan Karang Taruna yang dianggap belum memiliki relasi terhadap kelompok masyarakat kelurahan bambalamotu.

### 9.3 Pohon Masalah

Pohon masalah menggambarkan masalah-masalah yang terdapat di Kelurahan Bambalamotu dimulai dari akar masalah kemudian batang (masalah yang ditimbulkan) dan ranting masalah (akibat dari masalah tersebut). Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 99 Pohon Masalah Kelurahan Bambalamotu

### 9.4 Kalender Musim

Kelender musiman bertujuan untuk menunjukkan rutinitas-rutinitas kegiatan masyarakat sepanjang tahun di Kelurahan Bambalamotu. Kelender musiman dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 Kalender Musim Desa/Kelurahan Bambalamotu.

aspek	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Ju n	Ju l	Ags	Sep	Ok t	Nov	Des
<b>Pertanian</b>												
Padi		tana m			pane n			tana m			pane n	
Coklat	Sepanjang tahun 2 kali dalam sebulan											
Jagung	tana m			pane n	tana m			pane n	tana m			pane n
Cengkeh												Pane n
Sawit	Sepanjang tahun 2 kali dalam sebulan											
Kelapa dalam	pane n				pane n				pane n			
Pala	Sepanjang tahun 2 kali dalam sebulan											
Durian			berbua h					pane n				
langsar												
Rambutan												
Pisang				pane n				tana m				
<b>Pendidikan</b>												
Keperluan biaya untuk pendidika n						3,5 jt						
<b>Kesehatan</b>												
Kesehatan	Penyakit musiman											
<b>Sosial budaya, agama dan adat</b>												
Maulid nabi	Selalu berubah tiap tahun biaya sebesar kurang lebih 300 ribu											
Lomba Ramadha n	Dilaksanakan pada bulan Ramadhan dengan biaya 6-7 juta											
Isra Mi'raj	Selalu berubah tiap tahun dengan biaya 200 ribu											
Natal												
Tahun Baru												Rp 3 jt

Pernikahan	Sepanjang bulan dengan biaya kurang lebih 50-65 juta											
Agustusan								Rp. 25- 30 jt				
Tingkat kejahatan	Aman											
Kenakalan remaja	Aman											

## DAFTAR PUSTAKA

- Barlan, Z. A., Hakim, L., & Sjaf, S. (2019). *Instrumen Memahami Desa*. Ipb Press.
- Chambers, R. (2013). Participation, Pluralism And Perceptions Of Poverty. In N. Kakwani & J. Silber (Eds.), *Many Dimensions Of Poverty* (Pp. 140–164). Palgrave Macmillan.
- Colloredo-Mansfeld, M., Laso, F. J., & Arce-Nazario, J. (2020). Uav-Based Participatory Mapping: Examining Local Agricultural Knowledge In The Galapagos. *Drones*, 4(4), 1–13. <https://doi.org/10.3390/Drones4040062>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing And Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications.
- Leavy, P. (2017). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, And Community-Based Participatory Research Approaches*. The Guilford Press.
- Sjaf, S. (2019). *Involusi Republik Merdesa*. Ipb Press.
- Sjaf, S., Elson, L., Hakim, L., & Godya, I. M. (2020). *Data Desa Presisi*. Ipb Press.
- Sjaf, S., Kaswanto, K., Hidayat, N. K., Barlan, Z. A., Elson, L., Sampean, S., & Gunadi, H. F. F. (2021). Measuring Achievement Of Sustainable Development Goals In Rural Area: A Case Study Of Sukamantri Village In Bogor District, West Java, Indonesia. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(2). <https://doi.org/10.22500/9202133896>
- Sjaf, S., Sampean, Arsyad, A. A., Elson, L., Mahardika, A. R., Hakim, L., Amongjati, S. A., Gandi, R., Barlan, Z. A., Aditya, I. M. G., Maulana, S. A. B., & Rangkuti, M. R. (2022). Data Desa Presisi: A New Method of Rural Data Collection. *MethodsX*, 101868. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2022.101868>



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat - IPB University  
2022**